

BUKU LAPORAN

TRACER STUDY ALUMNI 2021



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS KALBIS
CAREER AND ALUMNI CENTER
JAKARTA, 2023

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum wr. wb.

Om Swastiastu.

Namo Buddhaya.

Salam kebajikan.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Kegiatan Survei Alumni atau Tracer Study adalah suatu metode yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan dalam memantau dan memperoleh masukan dari setiap lulusannya dengan menyajikan informasi mendalam dan rinci untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Masukan yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk mengevaluasi pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis menyadari bahwa kegiatan *tracer study* dapat membantu pengembangan karier alumni mulai dari jumlah alumni bekerja, kecocokan kerja hingga upaya perbaikannya. Tracer study dilakukan untuk mengetahui perkembangan alumni setelah lulus, khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan kompetensi yang telah diperoleh selama kuliah. Selain itu, *tracer study* juga dilakukan untuk mengetahui informasi dalam upaya membantu perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran yang relevan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis akan terus berusaha secara konsisten melakukan *tracer study* demi menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai kebutuhan DUDI, serta dapat digunakan untuk penyempurnaan kualitas dari setiap program yang dilaksanakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis.

Tujuan dari pembuatan buku laporan Tracer Study ini adalah untuk menyalurkan informasi kepada berbagai pihak institusi, baik internal maupun eksternal. Diharapkan buku laporan ini dapat menjadi suatu acuan dan masukan bagi semua pihak untuk mengembangkan setiap program dan kemajuan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yang lebih baik di masa depan.

Salam,

Hastanti Retno Krisna Sari, S.T., M.M.

Wakil Rektor I

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Om Swastiastu.

Namo Buddhaya.

Salam kebajikan.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Buku Laporan Tracer Study Alumni 2021 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis akhirnya dapat terselesaikan. Buku laporan Tracer Study ini memberikan informasi dari lulusan Kalbis yang memuat analisis mengenai profil alumni, penilaian alumni terhadap Kalbis, masa peralihan alumni, hingga aktivitas alumni dan lainnya.

Tracer Study Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dikelola pada tingkat perguruan tinggi oleh Career and Alumni Center. Penyelenggaraan tracer study dilakukan sebanyak tiga kali kepada lulusan yaitu **exit survey** untuk mengetahui seberapa banyak lulusan yang sudah bekerja sebelum lulus, **tracer study 1 tahun setelah lulus** untuk mengetahui berapa lama lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dan **tracer study 2 tahun setelah lulus** untuk mengetahui perkembangan karier lulusan. Responden tracer study laporan ini adalah alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tahun 2021. Jika dilihat, perkembangan karier alumni mengalami peningkatan seperti pada jumlah alumni bekerja. Selain itu terdapat peningkatan pada penghasilan alumni dan jabatan alumni.

Kami selaku Tim Career and Alumni Center mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hastanti Retno Krisna Sari, S.T., M.M. selaku Wakil Rektor I bidang Academic Affairs yang telah memberikan dukungannya dalam pelaksanaan Tracer Study Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis 2020 serta kepada seluruh pihak membantu terutama Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tahun 2020 yang telah bersedia mengisi kuesioner tracer study. Kami berharap laporan ini dapat memberikan masukan bagi semua pihak dalam memberikan program untuk mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas.

Salam,

Lydia Fahmawati, S.Hum.

Manager Career & Alumni Center

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1	1
1.1 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis	1
1.2 Departemen Career & Alumni Center (CAC)	3
BAB 2	5
2.1 Konsep Tracer Study	5
2.2 Tujuan dan Manfaat Tracer Study	6
2.3 Pelaksanaan Tracer Study	7
2.4 Metode Penelitian Tracer Study	100
BAB 3	112
3.1 Profil Alumni	122
3.2 Penilaian Alumni Terhadap Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis	17
3.3 Masa Peralihan	201
3.4 Aktivitas Alumni	223
BAB 4	300
4.1 Program Studi Magister Manajemen	300
4.2 Program Studi Manajemen	36
4.3 Program Studi Akuntansi	444
4.4 Program Studi Ilmu Komunikasi	51
4.5 Program Studi Informatika	59
4.6 Program Studi Sistem Informasi	67
4.7 Program Studi Desain Komunikasi Visual	74
BAB 5	801
5.1 Kesimpulan	811
5.2 Perbandingan Hasil Tracer Study 2020 dan Tracer Study 2021	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
1	Gambar 1.1 Struktur Organisasi CAC	4
2	Gambar 2.1 Proses pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	8
3	Gambar 2.2 Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis	9
4	Gambar 3.1 Responden <i>Tracer Study</i> Alumni 2021 Berdasarkan Program Studi	15
5	Gambar 3.2 Kompetensi yang dimiliki alumni 2021 vs Kompetensi yang dibutuhkan DUDI	16
6	Gambar 3.3 Penilaian Fasilitas Perkuliahan Menurut Alumni 2021	19
7	Gambar 3.4 Penilaian Aspek Belajar Mengajar Menurut Alumni 2021	20
8	Gambar 3.5 Cara Alumni 2021 Mencari Pekerjaan	23
9	Gambar 3.6 Aktivitas Alumni 2021	24
10	Gambar 3.7 Aktivitas Alumni 2021 Berdasarkan Program Studi	25
11	Gambar 3.8 Bidang Kerja Alumni 2021	26
12	Gambar 3.9 Jenis Perusahaan Tempat Alumni 2021 Bekerja	26
13	Gambar 3.10 Keselarasan Kerja Alumni 2021	28
14	Gambar 4.1 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Magister Manajemen 2021	31
15	Gambar 4.2 Penilaian Fasilitas Perkuliahan oleh Alumni Magister Manajemen 2021	32
16	Gambar 4.3 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Magister Manajemen 2021	33
17	Gambar 4.4 Masa Tunggu Alumni Magister Manajemen 2021	34
18	Gambar 4.5 Cara Alumni Magister Manajemen 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	34
19	Gambar 4.6 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Manajemen 2021	36
20	Gambar 4.7 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Manajemen 2021	38

No.	Gambar	Halaman
21	Gambar 4.8 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Manajemen 2021	38
22	Gambar 4.9 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Manajemen 2021	40
23	Gambar 4.10 Masa Tunggu Alumni Manajemen 2021	41
24	Gambar 4.11 Cara Alumni Manajemen 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	41
25	Gambar 4.12 Jenis Perusahaan Tempat Alumni Manajemen 2021 Bekerja	42
26	Gambar 4.13 Keselarasan Bidang Studi Alumni Manajemen 2021	44
27	Gambar 4.14 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Akuntansi 2021	45
28	Gambar 4.15 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Akuntansi 2021	46
29	Gambar 4.16 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Akuntansi 2021	47
30	Gambar 4.17 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Akuntansi 2021	48
31	Gambar 4.18 Masa Tunggu Alumni Akuntansi 2021	49
32	Gambar 4.19 Cara Alumni Akuntansi 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	49
33	Gambar 4.20 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi 2021	52
34	Gambar 4.21 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Ilmu Komunikasi 2021	53
35	Gambar 4.22 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Ilmu Komunikasi 2021	54
36	Gambar 4.23 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Ilmu Komunikasi 2021	55
37	Gambar 4.24 Masa Tunggu Alumni Ilmu Komunikasi 2021	56
38	Gambar 4.25 Cara Alumni Ilmu Komunikasi 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	56
39	Gambar 4.26 Keselarasan Bidang Alumni Ilmu Komunikasi 2021	58
40	Gambar 4.27 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Informatika 2021	59

No.	Gambar	Halaman
41	Gambar 4.28 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Informatika 2021	61
42	Gambar 4.29 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Informatika 2021	62
43	Gambar 4.30 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Informatika 2021	63
44	Gambar 4.31 Masa Tunggu Alumni Informatika 2021	64
45	Gambar 4.32 Cara Alumni Informatika 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	64
46	Gambar 4.33 Keselarasan Bidang Alumni Informatika 2021	66
47	Gambar 4.34 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Sistem Informasi 2021	67
48	Gambar 4.35 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Sistem Informasi 2021	68
49	Gambar 4.36 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Sistem Informasi 2021	69
50	Gambar 4.37 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Sistem Informasi 2021	70
51	Gambar 4.38 Masa Tunggu Alumni Sistem Informasi 2021	71
52	Gambar 4.39 Cara Alumni Sistem Informasi 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	71
53	Gambar 4.40 Keselarasan Bidang Alumni Sistem Informasi 2021	73
54	Gambar 4.41 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Desain Komunikasi Visual 2021	75
55	Gambar 4.42 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Desain Komunikasi Visual 2021	76
56	Gambar 4.43 Masa Tunggu Alumni Desain Komunikasi Visual 2021	77
57	Gambar 4.44 Cara Alumni Desain Komunikasi Visual 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama	78
58	Gambar 4.45 Keselarasan Bidang Alumni Desain Komunikasi Visual 2021	80
59	Gambar 5.1 Perbandingan Tempat Bekerja Alumni 2020 dan Alumni 2021	83

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1	Tabel 3.1 Persentase Angkatan Masuk Alumni 2021	12
2	Tabel 3.2 Jumlah Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis 2021	13
3	Tabel 3.3 Responden Tracer Study Alumni 2021	14
4	Tabel 3.4 Rata-rata Masa Tunggu Alumni 2021 Berdasarkan Program Studi	21
5	Tabel 3.5 Rata-rata Penghasilan Alumni 2021	29
6	Tabel 4.1 Jumlah Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis 2021	30
7	Tabel 4.2 Jumlah Alumni Program Studi Magister Manajemen 2021	31
8	Tabel 4.3 Penghasilan Alumni Magister Manajemen 2021	36
9	Tabel 4.4 Jumlah Alumni Program Studi Manajemen 2021	37
10	Tabel 4.5 Penghasilan Alumni Manajemen 2021	44
11	Tabel 4.6 Jumlah Alumni Program Studi Akuntansi 2021	46
12	Tabel 4.7 Penghasilan Alumni Akuntansi 2021	51
13	Tabel 4.8 Jumlah Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi 2021	52
16	Tabel 4.9 Penghasilan Alumni Ilmu Komunikasi 2021	59
17	Tabel 4.10 Jumlah Alumni Program Studi Informatika 2021	60
18	Tabel 4.11 Penghasilan Alumni Informatika 2021	66
19	Tabel 4.12 Jumlah Alumni Program Studi Sistem Informasi 2021	68
20	Tabel 4.13 Penghasilan Alumni Sistem Informasi 2021	74
21	Tabel 4.14 Jumlah Alumni Program Studi Desain Komunikasi Visual 2021	74
22	Tabel 4.15 Penghasilan Alumni Desain Komunikasi Visual 2021	80
23	Tabel 5.1 Kesimpulan Hasil Tracer Study Alumni 2021	82

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

Pendirian Yayasan Pendidikan Kalbe (YPK) atas dasar semangat dan pengabdian kepada ilmu pengetahuan sebagaimana tertuang dalam moto PT Kalbe Farma Tbk, yakni “The Scientific Pursuit of Health for a Better Life” dan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, maka sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 221/DIKTI/Kep/1992 tanggal 1 Juni 1992 berdirilah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KALBE (STIE KALBE).

Pada tahun 2005, YPK melakukan pengembangan kerja sama dengan Yayasan IEP Nusa College untuk menyelenggarakan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer. Dengan adanya pengembangan ini, diharapkan STIE Supra dan STMIK Supra tumbuh sebagai institusi pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan industri dan keunggulan dalam kompetensi global. Melalui SK Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 187/D/O/2009 tanggal 2 November 2009, STIE Supra dan STMIK Supra bergabung dan berubah nama menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe.

Kemudian untuk menjawab tantangan globalisasi serta semakin maju dan kompleksnya kebutuhan di dunia pendidikan dengan persaingan yang lebih terbuka. YPK bertekad untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan menjalin kerja sama dengan Yayasan Bina Nusantara pada tahun 2011 melalui penandatanganan Nota Kesepahaman pada tanggal 18 Mei 2011. Pada tahun 2013 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 406/E/O/2013 nama Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe berubah menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Untuk mempermudah penyebutan di masyarakat, maka Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis disebut juga dengan KALBIS Institute.

Selama kurang lebih sembilan tahun Yayasan Bina Nusantara telah mengelola Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis sehingga banyak capaian yang dapat diraih dan menjadikan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis kini menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Jakarta. Saat ini, YPK

sebagai badan penyelenggara perguruan tinggi telah siap untuk melaksanakan pengelolaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis secara mandiri. Pada bulan Februari 2020 kerjasama antara YPK dan Yayasan Bina Nusantara telah selesai. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan untuk terjalannya kerja sama di bidang lain seperti dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran pelajar, pengembangan dosen, dan lainnya.

Visi: Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam bidang teknologi dan bisnis di tingkat Nasional dan berdampak bagi masyarakat melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang adaptif dan dinamis.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang teknologi dan bisnis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, berfikir kritis, berintegritas dan berkarakter, serta berdampak bagi masyarakat secara luas.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) melalui penyelenggaraan dan penyebarluasan hasil penelitian dengan reputasi nasional maupun internasional untuk mendukung pembangunan.
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang menjawab kebutuhan dan berdampak bagi masyarakat secara luas.
4. Menjalin kerjasama dengan institusi nasional dan internasional secara terarah dan berkesinambungan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis menerapkan konsep pembelajaran yang kondusif dan interaktif antara dosen dan mahasiswa, didukung oleh staf pengajar akademisi dan praktisi yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidangnya, lulusan perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri serta memiliki komitmen tinggi pada disiplin ilmu yang dimiliki. Proses belajar mengajar menerapkan metode diskusi kasus dan active learning antara staf pengajar dan

mahasiswa dalam ruang kuliah maupun laboratorium yang representatif, sejuk dengan sarana audio visual yang memadai, sehingga menciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif dan optimal.

1.2 Departemen Career & Alumni Center (CAC)

Pada dasarnya, perguruan tinggi merupakan sebuah institusi yang diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia kompeten yang dapat mengisi kebutuhan dunia kerja. Sumber daya manusia berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja menjadi salah satu aspek penting. Oleh karenanya, apabila kualitas sumber daya manusia rendah dapat menjadi salah satu faktor penyebab banyaknya lulusan perguruan tinggi menganggur. Berdasarkan persoalan tersebut, diperlukan adanya persiapan untuk menghubungkan antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Career & Alumni Center (CAC) merupakan unit kerja pendukung di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yang berfungsi sebagai penghubung antara perguruan tinggi dan DUDI. Adanya kehadiran CAC diharapkan dapat menjawab persoalan atas kebutuhan DUDI dan kebutuhan para mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Selain menjadi penghubung antara lulusan atau pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja, CAC memberikan edukasi kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja melalui kegiatan seminar, pelatihan, program magang, bursa kerja, dan pelaksanaan *tracer study*.

Secara struktural, CAC berada di bawah Wakil Rektor I bidang *Academic Affairs* bersama dengan departemen lain yang juga merupakan unit pendukung. Saat ini dalam tim CAC terdiri dari dua orang yaitu, satu orang Manajer dan satu orang Staf. Berikut ini merupakan struktur organisasi CAC.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi CAC



Selain berfungsi sebagai penghubung antara DUDI dan mahasiswa serta alumni yang membutuhkan pekerjaan, CAC juga berfungsi sebagai penghubung antara alumni dan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Sesuai dengan namanya, Career & Alumni Center, CAC mencakup bidang pengembangan karier dan juga hubungan dengan alumni. Berikut ini merupakan program kerja CAC secara garis besar:

1. Mengadakan kegiatan yang bertujuan mengedukasi mahasiswa dan alumni mengenai DUDI.
2. Mengadakan kegiatan yang bertujuan menyalurkan magang/kerja bagi mahasiswa dan alumni.
3. Mengadakan survei yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi karier alumni.
4. Mengadakan kegiatan yang bertujuan menambahkan peran alumni bagi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis.

BAB 2

TRACER STUDY

2.1 Konsep Tracer Study

Dalam satu siklus pelaksanaan perkuliahan di lembaga pendidikan tinggi, sistem operasi tidak terlepas dari satu sistem saja. Siklus sistem operasi yang berjalan pada industri umumnya yang kita kenal adalah *input–process–output*. Proses input dalam pendidikan tinggi diterjemahkan melalui proses penerimaan mahasiswa baru yang memiliki standar pelaksanaan penerimaan yang sudah ditentukan oleh sebuah lembaga pendidikan. Process adalah bagaimana lembaga pendidikan tinggi mengendalikan kegiatan perkuliahan dan ujian dengan baik sesuai dengan standar yang ditentukan, maupun bagaimana prosedur yang akan dijalankan serta yang akan dikembangkan. Output adalah bagaimana pendidikan tinggi melakukan kontrol terhadap calon lulusan yang akan terjun ke masyarakat dalam berbagai aktivitas, baik bekerja maupun menjalankan usaha sendiri.

Dalam upaya melakukan kontrol terhadap calon lulusan, *tracer study* dapat memberikan informasi terkait output pendidikan yaitu berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi lulusan, evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi lembaga pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi lulusan yang selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Untuk mendapatkan informasi yang berharga dalam suatu program pendidikan, maka diperlukan adanya suatu kajian atas pelaksanaan program pendidikan tersebut. Informasi kajian dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi lembaga pendidikan secara keseluruhan, dalam arti lembaga pendidikan melakukan perbaikan program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran alumninya (Schomburg, 2003).

Tracer Study atau studi pelacakan alumni, atau sederhananya adalah survei alumni yang merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Belmawa No. 313/B/SE/2016 mengenai Pelaksanaan *Tracer Study* Tingkat

Perguruan Tinggi. *Tracer Study* berperan penting sebagai tahap awal pengembangan kurikulum lembaga pendidikan tinggi yang baru, misalnya *Tracer Study* menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan juga kelengkapan dokumen evaluasi diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kemristekdikti.

2.2 Tujuan dan Manfaat Tracer Study

Tujuan dilakukannya *tracer study* adalah untuk mengetahui *output* dan *outcome* pendidikan dalam bentuk informasi transisi lulusan dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Agar terjadi keselarasan dan aplikasi kompetensi yang didapatkan di pendidikan tinggi ke DUDI.

Sebagai penelitian mengenai transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, studi pelacakan alumni mencoba untuk meninjau situasi kerja khususnya di masa awal ketika lulusan memasuki dunia kerja. Tujuan dilaksanakannya *tracer study* umumnya berkaitan dengan (Ahmad Syafiq dan Sandra Fikawati, 2016):

1. Informasi mengenai relevansi perguruan tinggi.
2. Informasi mengenai evaluasi pendidikan.
3. Informasi akuntabilitas bagi orang tua dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Memenuhi persyaratan akreditasi.
5. Informasi mengenai situasi dan dinamika kerja.

Adapun manfaat dilaksanakannya *tracer study* adalah (ITB Career Center, 2018):

1. Sebagai wadah untuk membangun jaringan/network alumni.
2. Sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri.
3. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan program studi dan angkatan lulus.
4. Sebagai alat untuk memberikan masukan/informasi penting bagi pengembangan dan perbaikan perguruan tinggi.

2.3 Pelaksanaan Tracer Study

Dalam rangka memperoleh data nasional yang akurat mengenai situasi hubungan pendidikan tinggi dengan DUDI dan sistem pengembangan pusat karier perguruan tinggi, Kemenristekdikti Ditjen Belmawa menyampaikan beberapa standar pelaksanaan *tracer study* di perguruan tinggi dalam Surat Edaran Ditjen Belmawa No. 313/B/SE/2016, yaitu:

1. Pusat Karier dan *tracer study* dilakukan di tingkat perguruan tinggi.
2. *Tracer study* harus ditargetkan pada seluruh populasi bukan sampel.
3. Kuesioner *tracer study* harus mencakup seluruh pertanyaan inti Tracer Study Online Ditjen Belmawa.
4. *Tracer study* dilaksanakan secara reguler setiap tahun.

Selain itu, dalam Panduan Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karier Lanjutan/*Tracer Study* Kemenristekdikti Ditjen Belmawa tahun 2016, menyampaikan beberapa hal tambahan terkait standar pelaksanaan *tracer study* di perguruan tinggi yaitu,

1. Populasi *tracer study* mencakup seluruh populasi lulusan untuk satu angkatan lulus bukan angkatan masuk.
2. Target populasi *tracer study* adalah kepada lulusan yang telah lulus dua tahun.

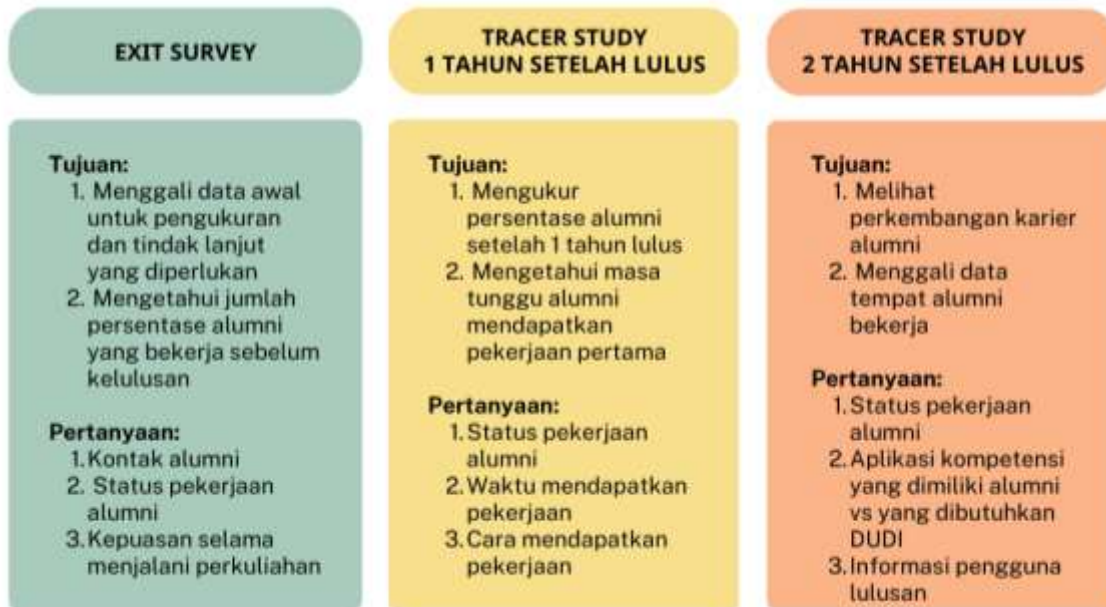
Mengacu pada standar pelaksanaan *tracer study* yang telah ada di atas, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis melaksanakan *tracer study* di tingkat perguruan tinggi melalui unit kerjanya yaitu, Departemen Career & Alumni Center. Dalam proses pelaksanaan *tracer study*, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis juga mengikuti standar dari Kemenristekdikti. Tahap awal yang dilakukan dalam pelaksanaan *tracer study* adalah menyusun kuesioner yang mengacu kepada Tracer Study Online Ditjen Belmawa, instrumen Akreditasi BAN-PT dan masukan dari pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Meminta masukan kepada pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dilakukan untuk terus memperbaharui informasi - informasi apa saja yang ingin didapatkan dari lulusan yang akan disurvei. Setelah selesai menyusun pertanyaan, kuesioner *tracer study* akan disahkan oleh Departemen Quality Assurance untuk kemudian disebarluaskan kepada alumni. Proses pelaksanaan *tracer study* digambarkan dalam gambar di bawah ini:

Gambar 2.1 Proses pelaksanaan *Tracer Study*



Di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, pelaksanaan *tracer study* tidak hanya dilakukan pada tahun kedua alumni lulus, akan tetapi alumni di-tracer sebanyak tiga kali yaitu, pada saat sebelum lulus, pada 1 tahun setelah lulus dan pada 2 tahun setelah lulus. Pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan sebanyak tiga kali tersebut memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang berbeda-beda, berikut merupakan detail deskripsi *tracer study* yang dilaksanakan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis:

Gambar 2.2 Pelaksanaan *Tracer Study* di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis



1. Exit Survey

Exit survey merupakan survei yang dilakukan kepada alumni pada saat sebelum wisuda. Tujuan dari Exit Survey adalah untuk mendapatkan data awal atau *baseline* data yang dapat dijadikan pengukuran selanjutnya. Selain itu, Exit Survey juga bertujuan untuk mendapatkan kontak alumni yang terbaru, serta untuk mendapatkan informasi mengenai apakah calon alumni sudah bekerja sebelum wisuda. Sehingga untuk calon alumni yang belum mendapatkan pekerjaan dapat dibantu oleh CAC untuk disalurkan ke Mitra DUDI. Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis melaksanakan *tracer study* pada saat calon alumni mengambil berkas kelengkapan wisuda, oleh karena itu disebut dengan Exit Survey. Isi kuesioner Exit Survey lebih kepada menanyakan informasi mengenai kontak alumni, status pekerjaan dan penilaian mengenai pembelajaran, sarana dan prasarana saat kuliah.

2. Tracer Study 1 Tahun Setelah Lulus

Tracer study 1 tahun setelah lulus merupakan survei yang dilakukan kepada alumni pada saat 1 tahun setelah alumni lulus. Tujuannya adalah untuk mengukur persentase lulusan yang sudah bekerja dan untuk mengetahui waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan

pertama. Selain itu, informasi yang didapatkan ini untuk mengetahui capaian Sasaran Mutu Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 75% lulusan bekerja dan atau berwirausaha 1 tahun setelah lulus. Isi kuesioner tracer study 1 tahun setelah lulus lebih menitikberatkan mengenai informasi status pekerjaan, sejak kapan bekerja pertama kali dan bagaimana mendapatkan pekerjaan. CAC dapat membantu menyalurkan alumni-alumni yang belum bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

3. Tracer Study 2 Tahun Setelah Lulus

Tracer study 2 tahun setelah lulus merupakan survei yang dilakukan kepada alumni pada saat 2 tahun setelah alumni lulus. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan karier alumni dan pengaplikasian kompetensi yang dimiliki alumni di DUDI. Pelaksanaan tracer study 2 tahun setelah lulus ini merupakan pelaksanaan tracer study yang diwajibkan oleh Kemenristekdikti Ditjen Belmawa. Sesuai yang disampaikan oleh Kemenristekdikti Ditjen Belmawa bahwa waktu 2 tahun dirasa cukup untuk merepresentasikan masa transisi alumni dari dunia pendidikan ke DUDI, untuk melihat perkembangan karier alumni di DUDI serta untuk mengetahui pengaplikasian kompetensi yang dimiliki alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Isi kuesioner tracer study 2 tahun setelah lulus adalah mengenai perkembangan karier, aplikasi kompetensi yang dimiliki alumni di DUDI, informasi tempat kerja dan atasan alumni untuk *baseline* data pelaksanaan user survey, dan lainnya.

2.4 Metode Penelitian Tracer Study

2.4.1 Desain Penelitian

Tracer study yang dibahas dalam buku laporan ini merupakan pelacakan jejak alumni yang dilakukan pada saat sebelum lulus, 1 tahun setelah lulus, dan 2 tahun setelah lulus kepada Alumni 2021 Kalbis Institute, baik program sarjana maupun pascasarjana. Cakupan wilayah pada tracer study ini adalah tingkat institusi dimana pelacakan dilakukan oleh satu unit kerja yaitu Departemen Career & Alumni Center yang telah ditugaskan oleh Rektor dengan metode dan instrumen yang sama kepada seluruh alumni di semua fakultas dan atau program studi.

2.4.2 Populasi

Target populasi dari tracer study ini adalah seluruh alumni pada cohort kelulusan tahun 2021 dari seluruh fakultas dan atau program studi. Pendekatan ini disebut sebagai pendekatan sensus. Dalam pendekatan sensus, responden yang mengisi kuesioner adalah hasil sampling alami dan bukan ditarik dari suatu kerangka sampel. Pendekatan sensus adalah pendekatan yang direkomendasikan dalam pelaksanaan tracer study. Pendekatan sensus bukan dimaksudkan untuk menjadikan seluruh anggota populasi target sebagai responden, tetapi lebih kepada aspek sasaran populasi 100% untuk dapat dicapai oleh survei. Meskipun demikian, tetap saja jumlah yang merespon (*response rate*) tidak akan mencapai 100%, bahkan kebanyakan *response rate* sedikit di atas 50% sudah baik. Sehingga survei sensus menghasilkan sampling secara natural yang dapat mengurangi kemungkinan bias seleksi.

2.4.3 Metode Pengumpulan Data

Di era saat ini, internet sudah menjadi sebuah kebutuhan dasar untuk komunikasi maupun hiburan. Sehingga teknik pengumpulan data tracer study yang efektif di era internet saat ini adalah menggunakan survey online. Survey online dirasa lebih efektif terlebih untuk suatu survei sensus yang mencakup seluruh populasi. Dalam tahapannya, kuesioner dikirimkan kepada alumni melalui e-mail, untuk kemudian alumni dihubungi melalui telepon ataupun media sosial. Survey online yang digunakan adalah Google Form dikarenakan praktis dan gratis.

2.4.4 Analisis Data

Data yang diperoleh dari Google Form berbentuk Microsoft Excel yang sudah tersusun berdasarkan pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Data yang diperoleh terdiri atas data numerik dan teks. Analisis data teks yang diperoleh adalah dengan melakukan koding dari teks jawaban responden. Salah satu contohnya yaitu pertanyaan mengenai saran. Sedangkan analisis data numerik yang diperoleh adalah dengan melakukan penghitungan dengan rumus excel.

BAB 3

DATA TRACER STUDY

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS KALBIS

3.1 Profil Alumni

3.1.1 Jumlah Alumni

Jumlah alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis yang lulus pada tahun 2021 adalah sebanyak 504 alumni yang terdiri atas satu program magister jenjang S2 yaitu Magister Manajemen dan program sarjana jenjang S1 dengan enam program studi yaitu Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Informatika, Sistem Informasi dan Desain Komunikasi Visual.

Alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis tahun 2021 dari jenjang S1 angkatan masuk tahun 2013 sebanyak 2% (10 alumni), angkatan masuk tahun 2014 sebanyak 2% (8 alumni), angkatan masuk tahun 2015 sebanyak 5% (25 alumni), angkatan masuk tahun 2016 sebanyak 21% (108 alumni), angkatan masuk tahun 2017 sebanyak 67% (337 alumni). Sedangkan untuk jenjang S2, angkatan masuk tahun 2017 sebanyak 1 alumni, 2018 sebanyak 2 alumni dan 2019 sebanyak 3% (13 alumni). Jika dilihat dari angka tersebut, terlihat mayoritas alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis tahun 2021 berasal dari angkatan masuk tahun 2017. Berikut di bawah ini merupakan persentase angkatan masuk Alumni 2021 berdasarkan jenjang pendidikan S1 dan S2.

Tabel 3.1 Persentase Angkatan Masuk Alumni 2021

S1		S2	
2013	10 Alumni (2%)	2017	1 Alumni
2014	8 Alumni (2%)	2018	2 Alumni
2015	25 Alumni (5%)	2019	13 Alumni (3%)
2016	108 Alumni (21%)		
2017	337 Alumni (67%)		

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, Alumni 2021 berjumlah 504 alumni. Mayoritas Alumni 2021 berasal dari Program Studi Ilmu Komunikasi sebanyak 143 alumni dan Manajemen

sebanyak 132 alumni. Sedangkan alumni 2021 paling sedikit berasal dari Program Studi Magister Manajemen (S2) yaitu sebanyak 16 alumni.

Tabel 3.2 Jumlah Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis 2021

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	JUMLAH ALUMNI
1	Magister Manajemen	S2	16
2	Manajemen	S1	132
4	Akuntansi	S1	88
5	Ilmu Komunikasi	S1	143
6	Informatika	S1	52
7	Sistem Informasi	S1	46
8	Desain Komunikasi Visual	S1	27
TOTAL			504

3.1.2 Responden

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian responden adalah penjawab (atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian). Istilah responden dalam konteks yang dibahas dalam buku ini adalah alumni yang berpartisipasi mengisi kuesioner tracer study. Sedangkan, pengertian kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

Target responden pada pelaksanaan tracer study ini adalah seluruh alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis tahun 2021 dengan total alumni berjumlah 504 alumni. Pada setiap pelaksanaan, tracer study yang dilakukan kepada alumni tahun 2021 memiliki total responden yang berbeda. Berikut merupakan responden pada setiap pelaksanaan tracer study alumni tahun 2021:

Tabel 3.3 Responden Tracer Study Alumni 2021

TRACER STUDY	PELAKSANAAN PENGUMPULAN	TARGET	RESPONSE RATE
Exit Survey	November - Desember 2021	504	504 (100%)
Tracer Study 1 Tahun Setelah Lulus	Juni - Juli 2022	504	466 (92%)
Tracer Study 2 Tahun Setelah Lulus	Juni - Juli 2023	504	427 (83%)

Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tahun 2021 yang berjumlah 504 alumni. Dalam pendekatan sensus, responden yang mengisi kuesioner merupakan hasil sampling alami, bukan diambil dari kerangka sampel.

Melihat data pada Tabel 3.3, responden exit survey memiliki angka persentase yang paling tinggi yaitu 100%. Artinya seluruh alumni mengisi formulir exit survey. Jika Hal ini dapat dikarenakan bahwa pengisian exit survey diwajibkan sebagai syarat pengambilan berkas kelengkapan wisuda. Sehingga setiap wisudawan yang akan mengambil berkas kelengkapan wisuda diwajibkan untuk mengisi exit survey. Pada pelaksanaan tracer study selanjutnya yaitu tracer study 1 tahun setelah kelulusan, respondennya turun menjadi 92%. Hal ini bisa diakibatkan karena alumni sudah tidak memiliki keterikatan dan kewajiban dalam mengisi kuesioner tracer study. Selain itu, jarak pelaksanaan antara exit survey, tracer study 1 tahun setelah lulus dan tracer study 2 tahun setelah lulus cukup lama dan berulang sehingga membuat alumni enggan untuk mengisi merasa kurang perlu untuk mengisi karena sudah pernah melakukannya. Sehingga, pada pelaksanaan tracer study terakhir yaitu pada tracer study 2 tahun setelah lulus, jumlah responden kembali menurun ke angka 83%.

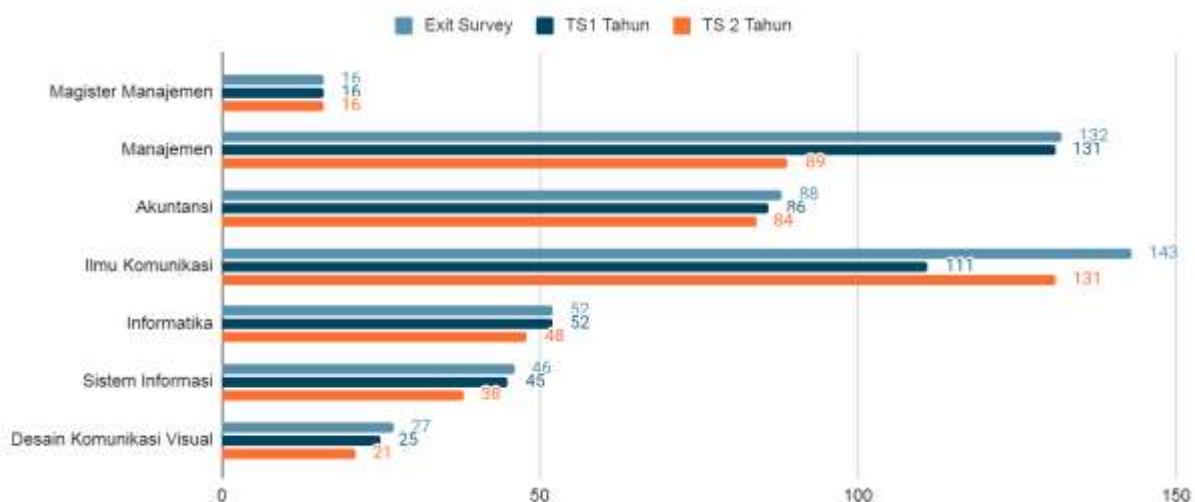
Jika dilihat dari jumlah persentase responden tracer study di atas, jumlah tersebut telah memenuhi batas minimum jumlah responden berdasarkan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi yaitu sebesar 30%. Setiap tahunnya Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis terus meningkatkan jumlah target response rate tracer study untuk meningkatkan kualitas dari tracer study yang dijalankan. Beberapa hal yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah responden tracer study:

1. Membuat publikasi pelaksanaan tracer study.

2. Melibatkan program studi dalam pengumpulan data tracer study.
3. Memanfaatkan media sosial dalam berkomunikasi dengan alumni.
4. Menginformasikan dengan detail pentingnya data tracer study kepada mahasiswa baru pada saat masa orientasi dan kepada calon alumni pada saat pembekalan wisudawan.
5. Menindaklanjuti pengisian kuesioner kepada alumni secara berkala.
6. Melakukan pendekatan kepada alumni sebelum pelaksanaan tracer study.
7. Membantu alumni yang enggan mengisi survei karena kesibukan aktivitas dengan menghubungi alumni dan memberikan pertanyaan secara langsung.

Berdasarkan Tabel 3.3 mengenai jumlah responden yang mengisi tiga survei kepada Alumni 2021, terlihat bahwa jumlah responden telah dinyatakan baik karena semua di atas 70%. Jika dilihat dari jumlah responden tracer study berdasarkan program studi pada Gambar 3.1, secara garis besar setiap program studi memiliki angka persentase responden yang rata-rata hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi pelaksanaan tracer study sudah secara merata sampai ke semua alumni di program studi yang ada.

Gambar 3.1 Responden Tracer Study Alumni 2021 Berdasarkan Program Studi



3.1.2 Kompetensi

Kompetensi yang akan dibahas dalam buku laporan ini adalah kemampuan baik *hard skill* maupun *soft skill* yang bermanfaat di DUDI. Data kompetensi alumni 2021 didapatkan dari hasil *tracer*

study 2 tahun setelah lulus yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2023. Dalam *tracer study* 2 tahun ini, alumni 2021 diminta untuk memberikan penilaian terhadap kompetensi yang dimiliki ketika lulus dan kompetensi yang dibutuhkan saat memasuki DUDI. Skala penilaian 1-5 dengan angka 1 menyatakan kompetensi yang dimiliki dan atau dibutuhkan sangat kecil dan angka 5 menyatakan kompetensi yang dimiliki dan atau dibutuhkan sangat besar.

Gambar 3.2 Kompetensi yang dimiliki alumni 2021 vs Kompetensi yang dibutuhkan DUDI



Data di atas merupakan penilaian alumni 2021 mengenai kompetensi yang dimiliki ketika lulus dan kompetensi yang dibutuhkan ketika memasuki DUDI. Pada Gambar 3.2, bar yang berwarna biru muda merupakan kompetensi yang dimiliki alumni ketika lulus dan bar yang berwarna biru merupakan kompetensi yang dibutuhkan alumni di DUDI. Selisih nilai antara dua kompetensi ini disebut dengan *gap* atau kesenjangan. Kesenjangan positif merupakan kompetensi yang dimiliki alumni lebih besar dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Sebaliknya, kesenjangan negatif merupakan kompetensi yang dimiliki alumni lebih kecil dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI.

Jika melihat dari Gambar 3.2, kesenjangan negatif pada kompetensi yang dimiliki alumni dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI, kesenjangan negatif yang paling besar ada pada kompetensi bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa alumni 2021 memiliki kompetensi bahasa Inggris yang lebih kecil dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Secara keseluruhan kesenjangan yang terjadi antara kompetensi yang dimiliki alumni dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI adalah kesenjangan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki alumni masih belum mencukupi dalam memenuhi kebutuhan di DUDI. Hasil dari kesenjangan ini bisa menjadi *feedback* dan perbaikan untuk pemenuhan kompetensi yang perlu ditingkatkan oleh alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis kedepannya untuk bisa mengurangi gap atau bisa menjadi kesenjangan positif terhadap kompetensi yang dibutuhkan DUDI.

3.2 Penilaian Alumni Terhadap Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

Pelaksanaan penjaminan mutu Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dilakukan di semua aspek baik dalam bidang akademik maupun non akademik dan dilakukan kepada seluruh pihak terkait termasuk mahasiswa, dosen, karyawan, orang tua, dan juga alumni. Kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan kepada alumni dimasukkan ke dalam kuesioner *exit survey*, pertanyaannya berkenaan dengan penilaian alumni terhadap fasilitas perkuliahan dan proses belajar mengajar di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Penilaian alumni terhadap fasilitas perkuliahan dan proses belajar mengajar merupakan umpan balik yang sangat penting bagi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis untuk bisa terus memperbaiki diri dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi civitas *academica* Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Selanjutnya penilaian dan masukan dari alumni akan diteruskan kepada para pimpinan dan departemen terkait untuk ditindaklanjuti.

Dalam kuesioner *exit survey* yang dilakukan pada bulan November-Desember 2021 kepada Alumni 2021, alumni memberikan pendapatnya mengenai fasilitas perkuliahan dan aspek belajar-mengajar dengan angka 5 yang menunjukkan penilaian yang sangat bagus sampai dengan angka 1 yang menunjukkan penilaian yang tidak bagus. Pilihan *chart* yang digunakan dalam menunjukkan data penilaian alumni ini adalah Radar Chart. Dari chart tersebut, kita dapat melihat bahwa semakin lebar lingkaran dalam *chart* menunjukkan bahwa semakin bagus penilaian yang diberikan, begitupun sebaliknya. Berikut merupakan penilaian alumni terhadap

dua aspek selama alumni menjalani proses perkuliahan yaitu fasilitas perkuliahan dan aspek belajar mengajar.

3.2.1 Fasilitas Perkuliahan

Penilaian *tracer study* Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tidak hanya berfokus pada aspek pembelajaran namun juga memperhatikan penilaian alumni mengenai fasilitas penunjang dalam perkuliahan. Fasilitas perkuliahan yang diberikan penilaian di antaranya ada 14 macam, yaitu:

1. Ruang belajar
2. Laboratorium komputer
3. Fasilitas internet
4. Perpustakaan
5. Layanan mahasiswa
6. Layanan keuangan
7. Layanan kesehatan
8. Tempat makan/ Kantin
9. Parkir
10. Toilet
11. Fasilitas ibadah
12. Fasilitas pusat kegiatan mahasiswa
13. Beasiswa/ Bantuan dana
14. Layanan konseling mahasiswa

Dari Gambar 3.3, terlihat bahwa penilaian terhadap fasilitas perkuliahan yang paling baik menurut alumni adalah perpustakaan dengan nilai 4.15 dari nilai maksimum 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan yang paling baik kedua menurut alumni adalah ruang belajar dengan nilai 4.12 dari nilai maksimum 5.00. Sedangkan penilaian fasilitas perkuliahan yang paling tidak baik menurut alumni adalah fasilitas internet dengan nilai 2.91 dari nilai maksimum 5.00. Penilaian ini sama dengan penilaian tahun lalu dari Alumni 2020, yaitu penilaian fasilitas perkuliahan yang paling tidak baik menurut alumni adalah fasilitas internet. Untuk penilaian fasilitas perkuliahan yang paling tidak baik kedua adalah layanan kesehatan dengan nilai 3.42 dari nilai maksimum

5.00. Penilaian ini menjadi masukan yang sangat penting untuk Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis untuk terus memperbaiki dan meningkatkan fasilitas perkuliahan yang ada.

Gambar 3.3 Penilaian Fasilitas Perkuliahan Menurut Alumni 2021



3.2.2 Aspek Belajar Mengajar

Penilaian alumni lainnya yang menjadi salah satu *feedback* penting bagi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis adalah aspek belajar mengajar. Terdapat 7 aspek proses belajar dan mengajar yang diberikan penilaian yaitu:

1. Perkuliahan di Kelas
2. Praktikum
3. Diskusi Umum
4. Kesempatan Berinteraksi dengan Dosen di Luar Jam Kuliah
5. Pembimbingan Akademik
6. Pembimbingan Skripsi
7. Kesempatan Berinteraksi dengan Teman di Luar Jam Kuliah

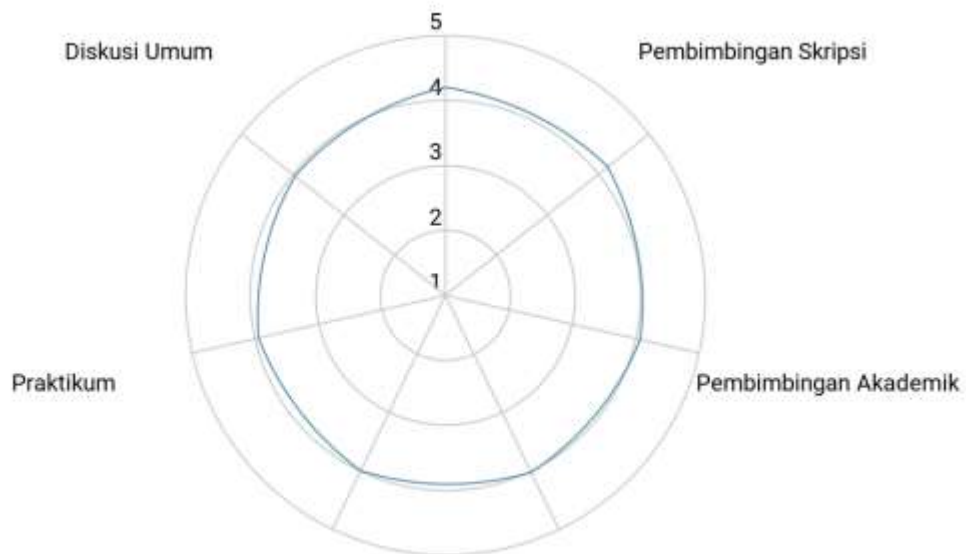
Jika melihat bentuk radar chart dalam Gambar 3.4, bentuknya hampir bulat sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian yang diberikan Alumni 2021 terhadap proses belajar mengajar

nilainya hampir sama satu dengan yang lain. Namun demikian masih ada penilaian yang paling baik dan paling tidak baik.

Berdasarkan gambar di bawah, penilaian Alumni 2021 terhadap proses belajar dan mengajar yang paling baik adalah pada kesempatan berinteraksi dengan teman di luar jam kuliah dengan nilai 4.21 dari nilai maksimum 5.00. Alumni 2021 juga memberikan penilaian terhadap proses belajar mengajar yang paling baik kedua pada pembimbingan skripsi dengan nilai 4.19 dari nilai maksimum 5.00.

Sedangkan sebaliknya, penilaian Alumni 2021 terhadap proses belajar dan mengajar yang paling tidak baik adalah pada praktikum dan diskusi umum yang memiliki penilaian yang sama yaitu 3.95 dari nilai maksimum 5.00.

Gambar 3.4 Penilaian Aspek Belajar Mengajar Menurut Alumni 2021



3.3 Masa Peralihan

3.3.1 Waktu Alumni Bekerja Pertama Kali

Sama halnya dengan data alumni bekerja sebelum wisuda, data masa tunggu alumni mendapatkan kerja menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan alumni untuk

mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Data ini menjadi sangat penting karena menjadi tolok ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Data masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan didapatkan dari *tracer study* setelah 2 tahun setelah lulus. Kepada Alumni 2021, *tracer study* 2 tahun setelah lulus dilakukan pada bulan Juni-Juli 2022. Dari 504 jumlah total Alumni 2021, yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus ada sebanyak 427 alumni atau 85%.

Berdasarkan total responden di atas, masa tunggu Alumni 2021 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis adalah 1.2 bulan setelah alumni lulus. Jika dilihat dari tabel di bawah ini, program studi yang rata-rata masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya paling cepat adalah Program Studi Magister Manajemen dengan masa tunggu 0 Bulan atau sudah bekerja sebelum lulus. Hal ini dikarenakan, seluruh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen sudah bekerja saat menempuh pendidikan S2 di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Sedangkan program studi yang alumninya rata-rata paling lama dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya adalah Program Studi Desain Komunikasi Visual dengan rata-rata masa tunggu sekitar 3.4 Bulan setelah lulus.

Tabel 3.4 Rata-rata Masa Tunggu Alumni 2021 Berdasarkan Program Studi

PROGRAM STUDI	MASA TUNGGU SETELAH LULUS
Magister Manajemen	0 Bulan
Manajemen	1.3 Bulan
Akuntansi	0.7 Bulan
Ilmu Komunikasi	0.8 Bulan
Informatika	1.6 Bulan
Sistem Informasi	0.3 Bulan
Desain Komunikasi Visual	3.4 Bulan
Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis	1.2 Bulan

Selain itu, jika masa tunggu bekerja alumni dengan kategori bekerja <6 bulan, 6-18 bulan dan >18 bulan, maka sebanyak 92% alumni bekerja <6 bulan dari kelulusan, 8% alumni bekerja setelah 6-18 bulan setelah kelulusan dan tidak ada alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kali setelah 18 bulan setelah kelulusan.

3.3.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan

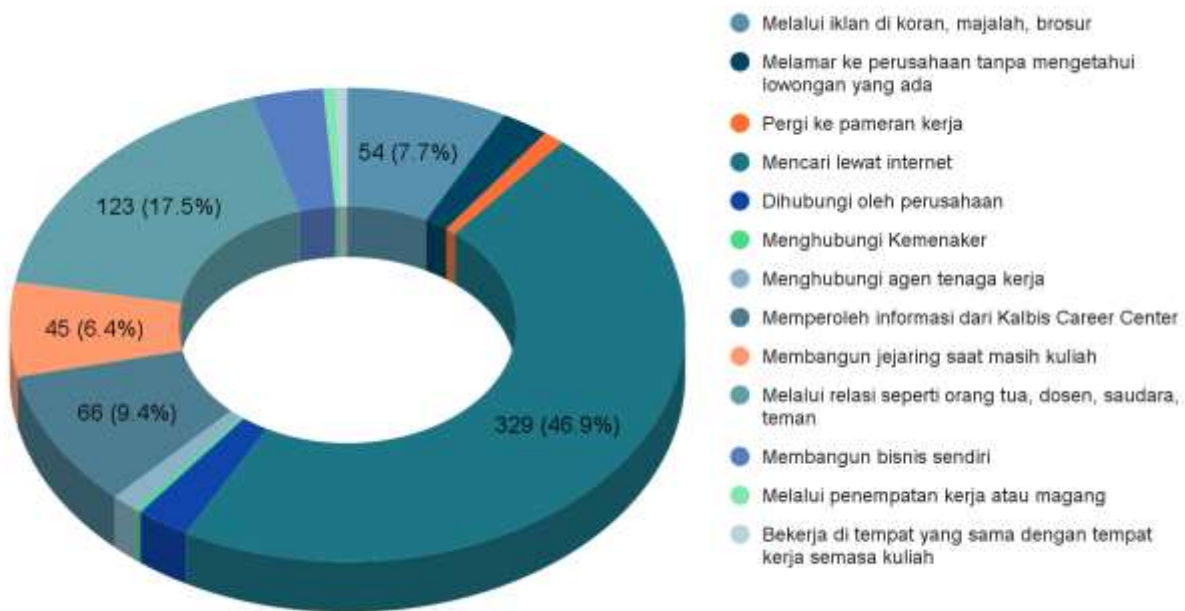
Pertanyaan cara mendapatkan pekerjaan pertama terdapat dalam kuesioner *tracer study* 1 tahun setelah lulus yang diwajibkan dalam pertanyaan Kuesioner Tracer Study Standar Kemenristekdikti. Pilihan daftar cara mendapatkan pekerjaan pertamanya pun dari standar tersebut, yaitu:

1. Melalui iklan di koran, majalah, brosur
2. Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
3. Pergi ke pameran kerja
4. Mencari lewat internet
5. Dihubungi oleh perusahaan
6. Menghubungi Kemenaker
7. Menghubungi agen tenaga kerja
8. Memperoleh informasi dari Kalbis Career Center
9. Membangun jejaring saat masih kuliah
10. Melalui relasi seperti orang tua, dosen, saudara, teman
11. Membangun bisnis sendiri
12. Melalui penempatan kerja atau magang
13. Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah

Dalam mengisi kuesioner *tracer study* 1 tahun setelah lulus, Alumni 2021 dapat memilih lebih dari satu cara mendapatkan pekerjaan pertama dari daftar di atas. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya pada Profil Alumni 2021, responden *tracer study* 1 tahun setelah lulus berjumlah 466 alumni atau 92% dari total Alumni 2021. Dari 466 alumni yang mengisi kuesioner *tracer study* 1 tahun setelah lulus, seluruhnya memberikan respon kepada pertanyaan cara mendapatkan pekerjaan pertama kali.

Cara Alumni 2021 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis mendapatkan pekerjaan pertama kali ditunjukkan dalam Gambar 3.5. Jumlah yang paling banyak dilakukan oleh alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama kali adalah mencari lewat internet/iklan online/milis sebesar 46,9% alumni. Sedangkan persentase jumlah yang paling banyak kedua dilakukan oleh alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama adalah melalui relasi (seperti orang tua, dosen, saudara, atau teman) sebesar 17,5%. Di sisi lain, cara alumni mencari pekerjaan pertama yang paling sedikit adalah dengan menghubungi Kemenakertrans.

Gambar 3.5 Cara Alumni 2021 Mencari Pekerjaan



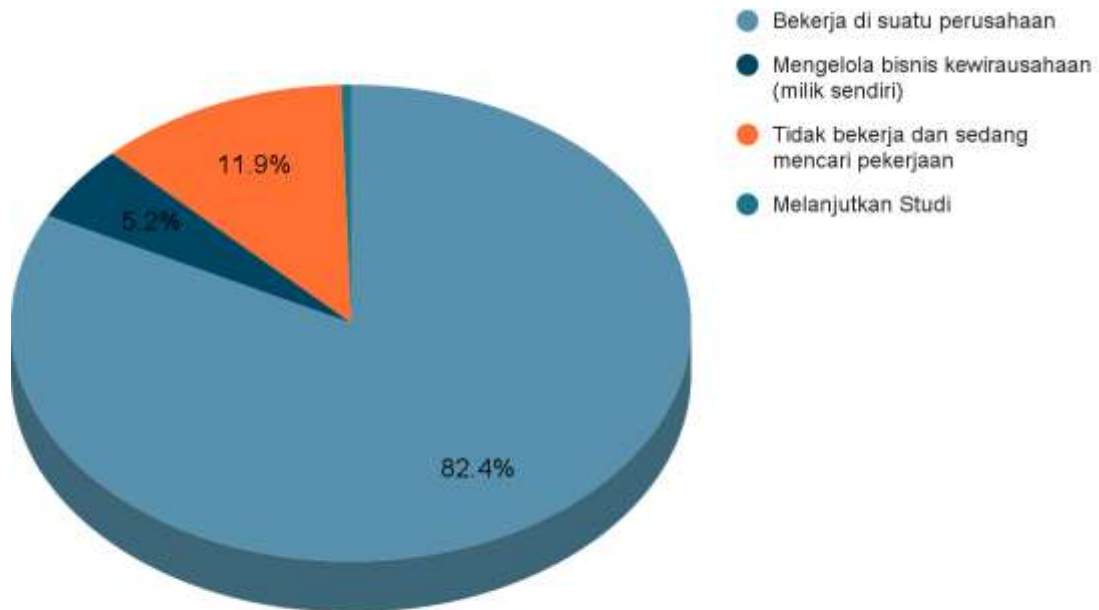
3.4 Aktivitas Alumni

Data aktivitas alumni dalam bab ini berasal dari hasil kegiatan pelaksanaan *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Dalam pelaksanaannya, dari 504 Alumni 2021, alumni yang menjadi responden *tracer study* 2 tahun setelah lulus sebesar 427 alumni atau 83%. Dalam kuesioner *tracer study* 2 tahun setelah lulus ini, kegiatan alumni dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Bekerja di suatu perusahaan
2. Mengelola bisnis kewirausahaan (milik sendiri)

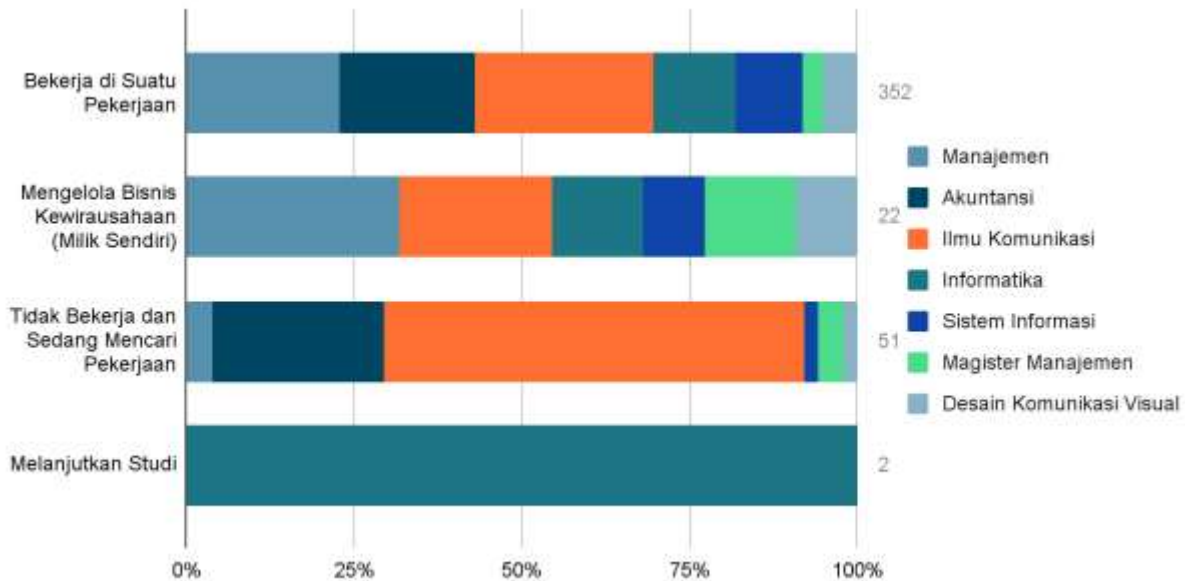
3. Tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan

Gambar 3.6 Aktivitas Alumni 2021



Terlihat dari Gambar 3.6, menunjukkan bahwa Alumni 2021 seluruhnya bekerja, tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, melanjutkan studi serta mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri. Dalam Gambar 3.6, terlihat jelas bahwa aktivitas Alumni 2021 yang paling besar persentasenya adalah bekerja di suatu perusahaan yaitu sebesar 82.4%. Sedangkan 11.9% diantaranya tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, 5.2% mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri dan alumni lainnya sedang melanjutkan studi. Jika dibandingkan dengan aktivitas Alumni 2020 berdasarkan exit survey sebelumnya terdapat alumni yang memiliki aktivitas lanjut studi sebanyak 0,5 % dari total Alumni 2021.

Gambar 3.7 Aktivitas Alumni 2021 Berdasarkan Program Studi



Aktivitas Alumni 2021 berdasarkan program studinya dapat dilihat di Gambar 3.7. Terlihat bahwa dalam gambar tersebut aktivitas Alumni 2021 didominasi oleh alumni yang bekerja di suatu perusahaan. Dari Gambar 3.7 terlihat bahwa Alumni 2021 dari seluruh program studi mulai dari Magister Manajemen, Akuntansi, Manajemen, Ilmu Komunikasi, Informatika, Sistem Informasi dan Desain Komunikasi Visual memiliki aktivitas alumni yang beragam mulai dari bekerja di perusahaan, mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri dan sedang mencari pekerjaan. Alumni yang paling banyak tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan berasal dari program studi Ilmu Komunikasi.

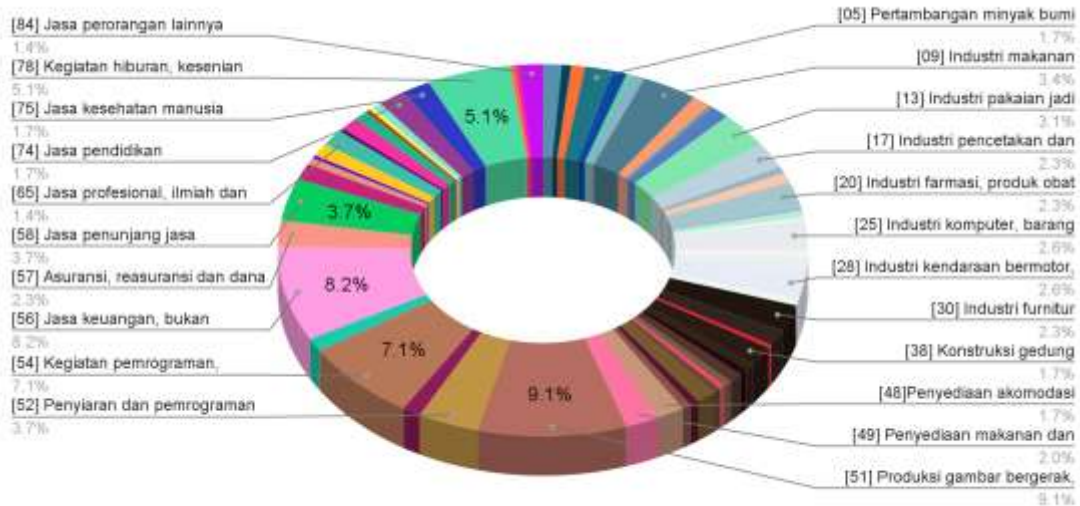
Sedangkan untuk aktivitas Alumni 2021 yang melanjutkan studi, dari total semua alumni yang mengisi Tracer Study 2 tahun setelah kelulusan terdapat 2 alumni yang melanjutkan studi yaitu 2 alumni yang berasal dari Program Studi Informatika.

3.4.1 Tempat Bekerja Alumni

Berdasarkan Form Kuesioner Tracer Study Standar Kemenristekdikti, terdapat di dalamnya pertanyaan mengenai bidang tempat Alumni 2021 bekerja yang dibagi menjadi 87 bidang yang diambil dari Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Kemenakertrans tahun 2009. Dari 87 bidang kerja yang ada, paling banyak Alumni 2021 bekerja di bidang produksi gambar bergerak,

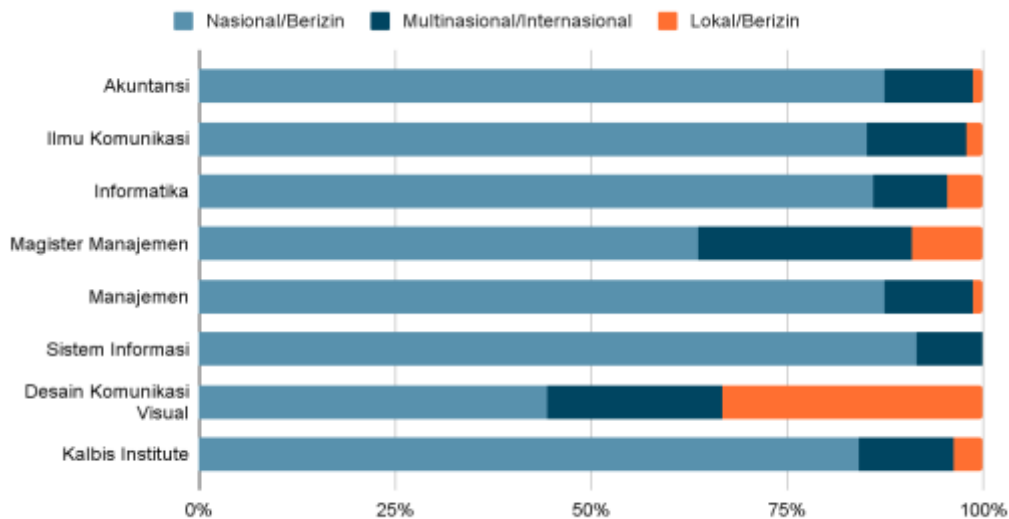
video dan program televisi, perekaman suara dan penerbitan musik dengan total 32 alumni atau 9,1% dari total alumni 2021.

Gambar 3.8 Bidang Kerja Alumni 2021



Selain itu, tempat bekerja kerja Alumni 2021 dapat juga dilihat berdasarkan jenisnya apakah lokal/tidak berizin, multinasional/internasional dan nasional/berizin. Berdasarkan gambar di bawah ini, mayoritas dari alumni 2021 bekerja di perusahaan nasional/ berizin.

Gambar 3.9 Jenis Perusahaan Tempat Alumni 2021 Bekerja

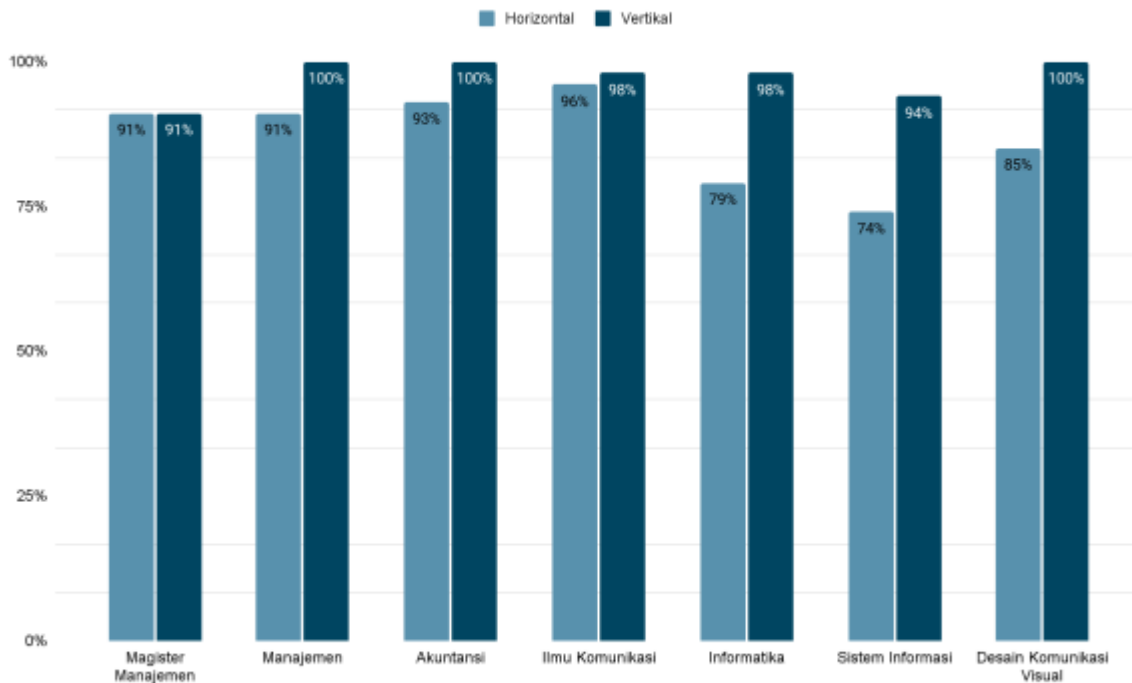


3.4.2 Keselarasan Bidang Kerja Alumni

Keselarasn bidang kerja merupakan kesesuaian antara latar belakang pendidikan dan keilmuan dengan bidang pekerjaan tempat alumni bekerja. Terdapat dua jenis keselarasn, yaitu horizontal dan vertikal. Keselarasan horizontal merupakan kesesuaian bidang keilmuan dengan bidang kerja. Sedangkan, keselarasn vertikal merupakan kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat atau posisi pekerjaan. Secara sederhana, Keselarasan Horizontal membahas mengenai apakah alumni pekerjaan alumni sesuai dengan jurusannya sewaktu kuliah. Sedangkan keselarasn vertikal membahas mengenai apakah pekerjaan atau jabatan alumni sudah sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Dari Gambar 3.10, terlihat data keselarasn Alumni 2021 baik horizontal maupun vertikal berdasarkan program studinya. Data ini diambil dari hasil Tracer Study 2 Tahun Alumni 2021. Dari 427 Alumni 2021 yang mengisi Tracer Study 2 Tahun, terdapat 353 Alumni 2021 yang mengisi terkait keselarasn kerja. Jika melihat gambar di bawah, persentase keselarasn kerja Alumni 2021 secara vertikal memiliki rata-rata diatas 90%. Artinya adalah mayoritas Alumni 2021 bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditempuh selama perkuliahan. Sedangkan untuk keselarasn bidang horizontal khususnya untuk Fakultas Ilmu Komputer dan Desain masih memiliki persentase dibawah 90%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni masih banyak yang bekerja di luar bidang studi atau tidak selaras dengan bidang studi yang ditempuh selama perkuliahan. Alumni 2021 yang banyak bekerja di luar bidang studi terdapat pada alumni Sistem Informasi dan Informatika dengan persentase 74% dan 79%. Sedangkan persentase alumni dalam keselarasn bidang studi horizontal paling banyak adalah dari program studi Ilmu Komunikasi yang mencapai 96%.

Gambar 3.10 Keselarasan Kerja Alumni 2021



3.4.3 Penghasilan Alumni

Data penghasilan Alumni 2021 diambil dari hasil Tracer Study 2 Tahun Alumni 2021. Alumni yang mengisi data penghasilan adalah alumni yang telah bekerja dan mengelola kewirausahaan. Data penghasilan ditanyakan kepada Alumni 2021 berupa pilihan range penghasilan, tidak dalam bentuk jawaban terbuka. Hal ini berdasarkan pengalaman pada tahun-tahun sebelumnya dikarenakan terkadang alumni menjawab tidak sesuai. Pilihan range penghasilan mulai dari <Rp5.000.000,00, Rp5.000.000,00-Rp9.999.999,00, Rp10.000.000,00- Rp14.999.999,00, Rp15.000.000,00-19.999.999,99, dan >Rp20.000.000,00. Batas terendah range penghasilan ini ditetapkan berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) dari kota domisili kerja terbanyak Alumni 2021 yaitu Provinsi DKI Jakarta dengan UMR Rp5.000.000,00.

Dari data yang didapatkan tersebut, rata-rata penghasilan Alumni 2021 terlihat dari Tabel 3.5. Rata-rata penghasilan Alumni 2021 yang paling besar adalah dari Program Studi Magister Manajemen (S2) yaitu dengan range >Rp20.000.000,00, sedangkan program studi lainnya rata-rata *range* penghasilannya sama yaitu Rp5.000.000,00-Rp9.999.999,00.

Tabel 3.5 Rata-rata Penghasilan Alumni 2021

PRODI	PENGHASILAN
Magister Manajemen	>Rp20.000.000,00
Manajemen	Rp5.000.000,00-Rp9.999.999,00
Akuntansi	Rp5.000.000,00-Rp9.999.999,00
Ilmu Komunikasi	Rp5.000.000,00-Rp9.999.999,00
Informatika	Rp5.000.000,00-Rp9.999.999,00
Sistem Informasi	Rp5.000.000,00-Rp9.999.999,00
Desain Komunikasi Visual	<Rp5.000.000,00

Dari 351 alumni yang bekerja di perusahaan, sebanyak 239 alumni atau 68% dari total alumni yang bekerja memiliki penghasilan diatas UMR.

Sedangkan jumlah alumni yang mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri adalah sebanyak 22 alumni atau sebanyak 5% dari jumlah total alumni 2021 yang mengisi tracer study 2 tahun setelah kelulusan. Sebanyak 59% alumni yang mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri memiliki penghasilan diatas UMR. Sehingga jika dilihat dari total Alumni 2021 yang mengisi tracer study 2 tahun setelah lulus, maka ada sebanyak 261 alumni atau 70% alumni yang memiliki penghasilan diatas UMR.

3.4.4 Jabatan Alumni

Hasil data jabatan alumni diambil dari data *tracer study* 2 tahun setelah lulus yang bekerja di perusahaan yaitu sebanyak 351 alumni. Dari total 351 alumni yang bekerja di perusahaan, 91% alumni menduduki jabatan sebagai staf, 4% alumni sebagai supervisor, 4% alumni sebagai manajer dan 1% alumni sebagai direktur.

Di sisi lain, Alumni 2021 yang mengelola bisnis kewirausahaan ada sebanyak 45% mengelola bisnis kewirausahaan bekerja sama dengan keluarga, 10% mengelola bisnis kewirausahaan bekerja sama dengan teman dan 45% mengelola bisnis kewirausahaan milik pribadi.

BAB 4

DATA TRACER STUDY PROGRAM STUDI

Demi menunjang laporan *tracer study*, maka hasil dari *tracer study* 2021 ini akan memaparkan secara lebih rinci mengenai laporan survei alumni untuk setiap program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Rincian jumlah alumni di setiap program studi adalah seperti yang dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis 2021

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH ALUMNI
1	Magister Manajemen	16
2	Manajemen	132
3	Akuntansi	88
4	Ilmu Komunikasi	143
5	Informatika	52
6	Sistem Informasi	46
7	Desain Komunikasi Visual	27
TOTAL		504

4.1 Program Studi Magister Manajemen

4.1.1 Profil Alumni

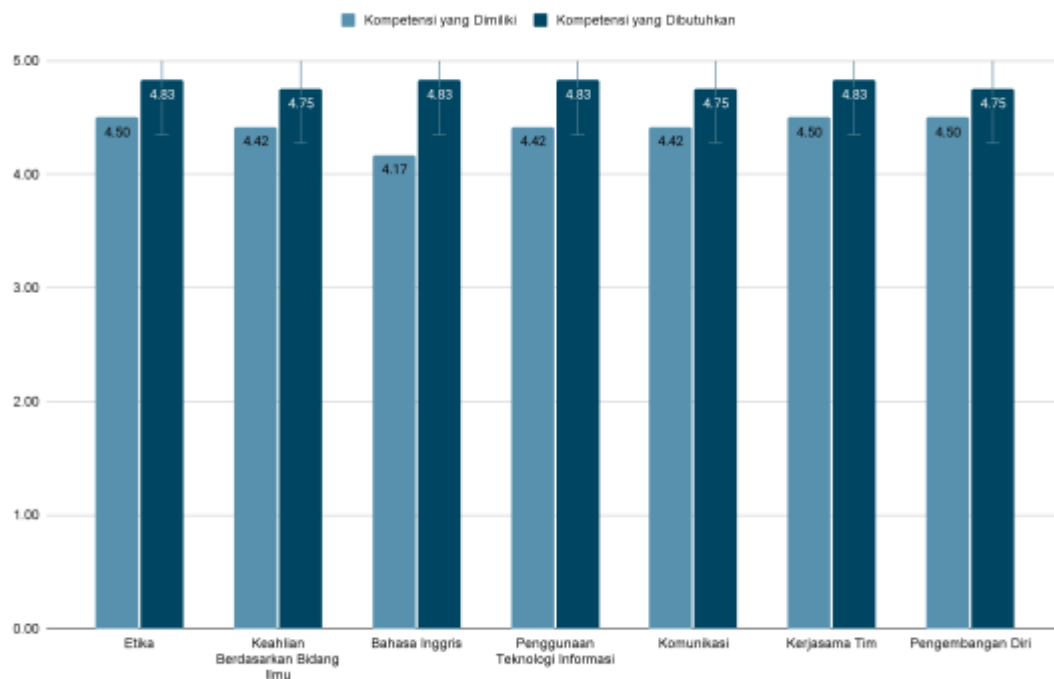
Alumni Program Studi Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 berjumlah 16 orang. Dari 16 orang tersebut 1 orang di antaranya merupakan mahasiswa angkatan tahun 2017, 2 orang merupakan mahasiswa angkatan tahun 2018 dan 13 orang merupakan mahasiswa angkatan 2019. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa mayoritas Alumni Program Studi Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 lulus tepat waktu.

Tabel 4.2 Jumlah Alumni Program Studi Magister Manajemen 2021

JUMLAH ALUMNI	16
Responden Exit Survey	16
Responden Tracer Study 1 Tahun	16
Responden Tracer Study 2 Tahun	16

Total responden *tracer study* 2021 alumni Magister Manajemen yaitu sebanyak 16 responden untuk *exit survey*, *tracer study* 1 tahun setelah lulus dan *tracer study* 2 tahun setelah lulus adalah 16 responden. Sehingga total lulusan alumni Magister Manajemen yang mengisi keseluruhan *tracer study* adalah 16 alumni atau 100%.

Gambar 4.1 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Magister Manajemen 2021



Dilihat dari gambar di atas, keseluruhan aspek yang dimiliki oleh Alumni masih tidak lebih besar daripada aspek yang dibutuhkan DUDI. Kesenjangan negatif yang paling besar ada

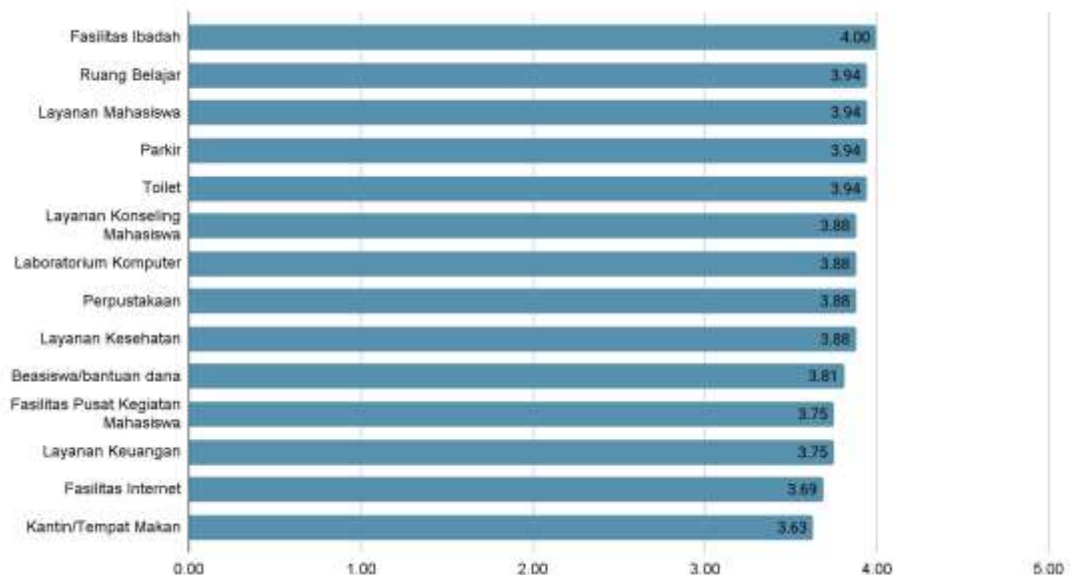
pada kompetensi keahlian berdasarkan bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi bahasa Inggris alumni masih kurang dibandingkan dengan yang dibutuhkan DUDI. Secara garis besar, nilai kesenjangannya tidak terlalu signifikan. Namun perlu digaris bawahi bahwa kompetensi yang dimiliki alumni masih bisa ditingkatkan lagi demi menunjang keberhasilan dan kemampuan alumni untuk memenuhi kebutuhan di DUDI.

4.1.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Penilaian fasilitas perkuliahan oleh responden alumni Magister Manajemen Kalbis meliputi 14 macam fasilitas. Dari gambar di bawah ini, penilaian paling baik adalah fasilitas ibadah dengan nilai survei 4.00 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan paling baik kedua adalah ruang belajar, layanan mahasiswa, parkir dan toilet dengan nilai masing-masing 3.94 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni adalah kantin/tempat makan dengan penilaian 3.63 dari nilai maksimal 5.00. Rata-rata penilaian alumni Magister Manajemen untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.85 dari 5.00.

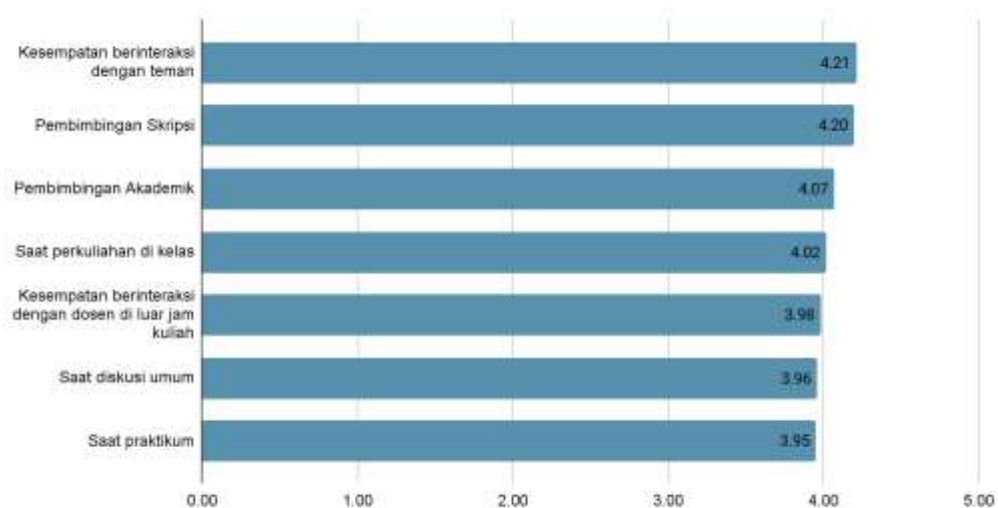
Gambar 4.2 Penilaian Fasilitas Perkuliahan oleh Alumni Magister Manajemen 2021



Aspek Belajar Mengajar

Dari Gambar 4.3, penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Magister Manajemen 2021 yang paling baik meliputi dua aspek yaitu pembimbingan akademik dan kesempatan berinteraksi dengan teman di luar kelas dengan nilai survei 4.21 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian aspek belajar mengajar paling baik kedua adalah pembimbingan skripsi dengan nilai 4.20 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan aspek yang paling tidak baik menurut alumni Magister Manajemen adalah saat praktikum dengan nilai 3.95 dari nilai maksimal 5.00. Rata-rata penilaian alumni Magister Manajemen untuk fasilitas perkuliahan adalah 4.06 dari 5.00.

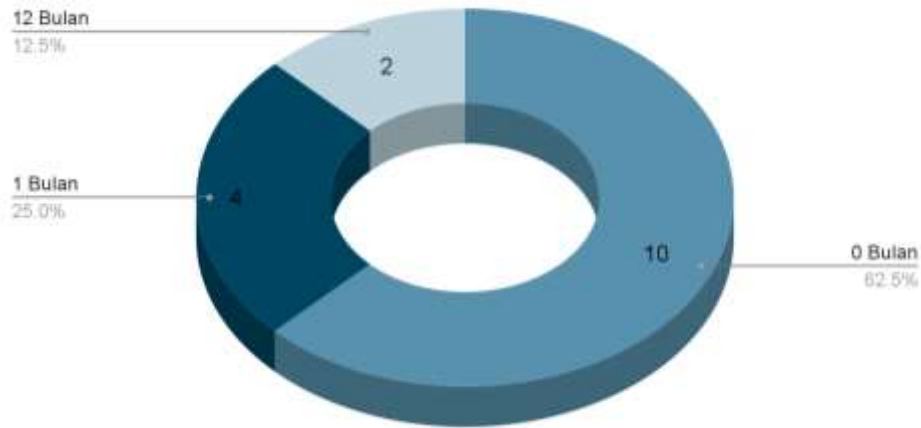
Gambar 4.3 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Magister Manajemen 2021



4.1.3 Masa Peralihan Alumni

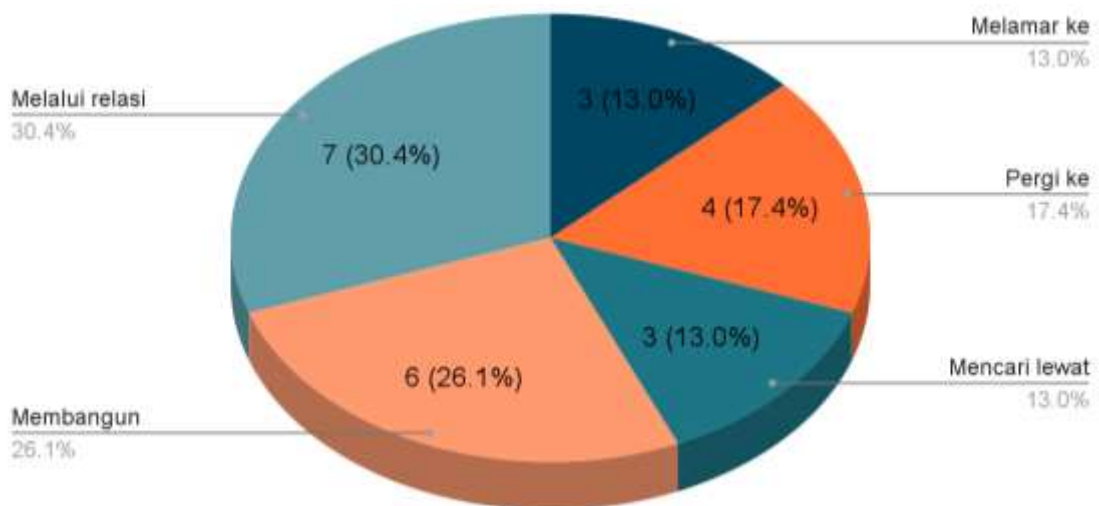
Alumni Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu untuk pekerjaan pertama yang cukup besar yaitu antara 0 hingga 12 Bulan dari kelulusan. Gambar 4.4 ini menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Magister Manajemen 2021. Dari gambar ini dapat diketahui bahwa alumni paling banyak mendapat pekerjaan sebelum kelulusan atau 0 Bulan sebanyak 10 alumni. Sedangkan rata-rata masa tunggu alumni Magister Manajemen 2021 untuk mendapatkan pekerjaan pertama yaitu 1,7 bulan.

Gambar 4.4 Masa Tunggu Alumni Magister Manajemen 2021



Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, alumni dapat memilih lebih dari 1 kategori. Alumni Magister Manajemen 2021 paling banyak mendapat pekerjaan dari melalui relasi misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dan lainnya. Seperti penjelasan Gambar 4.5, para alumni mendapatkan kerja pertama lainnya adalah melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, pergi ke bursa atau pameran, mencari lewat internet/iklan online/milis, membangun jejaring (network) sejak masih kuliah dan membangun bisnis sendiri.

Gambar 4.5 Cara Alumni Magister Manajemen 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.1.4 Aktivitas Alumni

Data persentase aktivitas Alumni Magister Manajemen 2021 didapatkan dari hasil *exit survey*. Dari total 16 alumni Magister Manajemen, sebanyak 16 alumni telah mengisi *exit survey* atau target persentase 100%. Dari hasil *exit survey* tersebut, sebanyak 8 alumni telah bekerja di perusahaan, 5 alumni masih mencari pekerjaan dan 3 alumni mengelola bisnis kewirausahaan.

Selanjutnya, hasil *tracer study* data persentase alumni Magister Manajemen 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 16 alumni atau 100% dari total alumni Magister Manajemen. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut, hasilnya masih sama dengan hasil dari Exit Survey sebelumnya yaitu 8 alumni telah bekerja di perusahaan, 5 alumni masih mencari pekerjaan dan 3 alumni mengelola bisnis kewirausahaan.

Tracer study 2 tahun setelah lulus juga diisi oleh 16 alumni Magister Manajemen artinya 100% dari total alumni Magister Manajemen 2021. Dari 16 alumni yang mengisi survei tersebut, 11 alumni memiliki aktivitas bekerja di suatu perusahaan, 3 alumni mengelola bisnis kewirausahaan dan 2 alumni mencari pekerjaan.

Survei lanjut studi didapatkan dari hasil *exit survey* yang diisi oleh 16 alumni Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni. Dari dua opsi jawaban “Ya” dan “Tidak”, sebanyak 9 alumni Magister Manajemen menjawab ‘Ya’ untuk survei lanjut studi dan 7 alumni menjawab ‘Tidak’ untuk lanjut studi. Selanjutnya, terdapat pertanyaan apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institute Teknologi dan Bisnis tiga opsi jawaban ‘Ya’, ‘Tidak’ dan ‘Mungkin’, sebanyak 4 alumni Magister Manajemen menjawab ‘Ya’, 7 alumni menjawab ‘Tidak’ dan 5 alumni menjawab ‘Mungkin’ untuk lanjut studi.

Keselarasn bidang alumni bekerja didapatkan dari *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Dari hasil tracer study yang dilakukan, semua alumni Magister Manajemen 2021 yang bekerja memiliki kesesuaian bidang kerja yang erat. Sehingga untuk keselarasn alumni Magister Manajemen 2021 adalah 100%.

Penghasilan alumni Magister Manajemen 2021 didapatkan dari *tracer study* 2 tahun yang diisi oleh 12 alumni Magister Manajemen. Penghasilan alumni memiliki rentang antara

Rp5.000.000,00-Rp9.999.999,00, Rp10.000.000,00-Rp14.999.999,00 dan >Rp20.000.000,00.

Tabel 4.3 Penghasilan Alumni Manajemen 2021

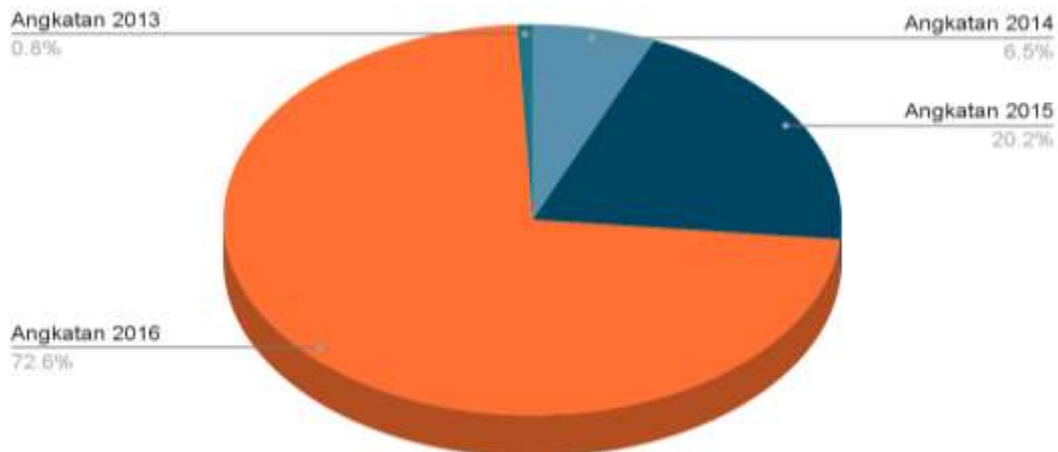
PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00	1 Alumni
Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00	4 Alumni
>Rp20.000.000,00	4 Alumni

4.2 Program Studi Manajemen

4.2.1 Profil Alumni

Alumni Program Studi Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 berjumlah 132 alumni. Dari 132 alumni tersebut 1 di antaranya merupakan mahasiswa angkatan tahun 2013 (0,7%), 2 alumni mahasiswa angkatan 2014 (1,5%), 10 alumni dari mahasiswa angkatan 2015 (7,6%), 26 alumni merupakan mahasiswa angkatan 2016 (19,7%) dan 93 alumni merupakan mahasiswa angkatan 2017 (70,5%). Berdasarkan data tersebut, mayoritas Alumni Program Studi Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 lulus tepat waktu.

Gambar 4.6 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Manajemen 2021



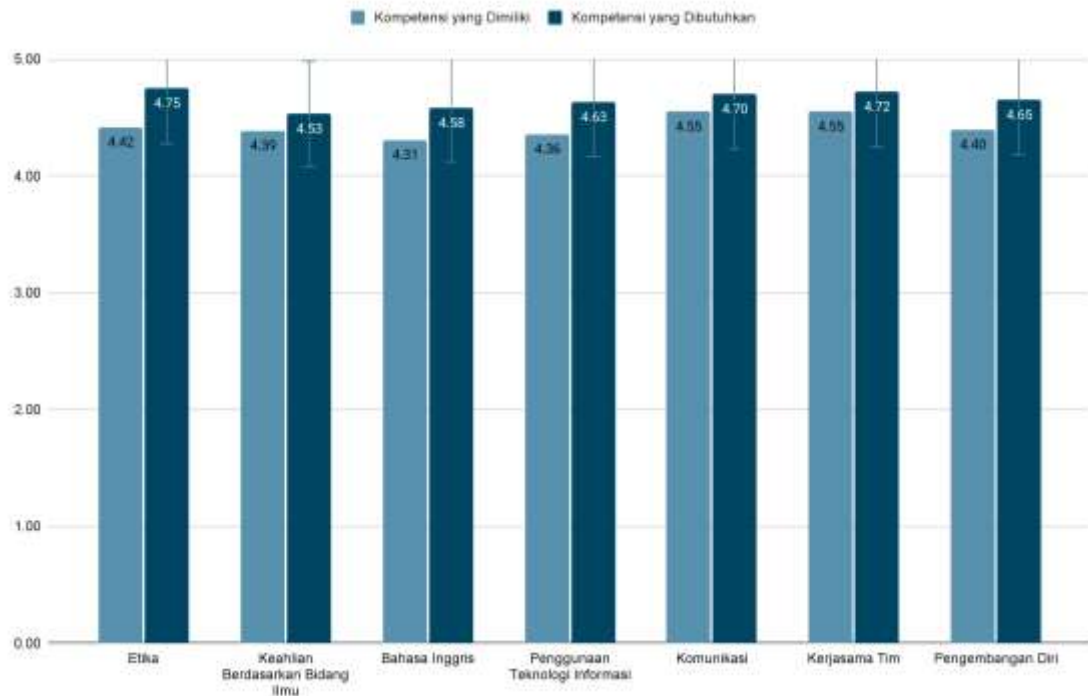
Total responden tracer study 2021 alumni Manajemen yaitu sebanyak 132 responden untuk exit survey. Pada tracer study 1 tahun setelah lulus terdapat 131 alumni yang mengisi survey. Sedangkan pada tracer study 2 tahun setelah lulus, sebanyak 89 responden dari alumni Manajemen yang mengisi survey tracer study.

Tabel 4.4 Jumlah Alumni Program Studi Manajemen 2021

JUMLAH ALUMNI	132
Responden Exit Survey	132
Responden Tracer Study 1 Tahun	131
Responden Tracer Study 2 Tahun	89

Kompetensi yang dimiliki alumni Manajemen memiliki nilai yang tidak jauh berbeda dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Manajemen memiliki kompetensi yang hampir sama dengan kompetensi yang dibutuhkan di DUDI. Meskipun nilai yang dimiliki hampir sama, tetapi kompetensi yang dimiliki Alumni masih kurang dibandingkan yang dibutuhkan DUDI yang artinya masih ada kesenjangan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh alumni Manajemen 2021 masih kurang dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Kesenjangan paling besar terdapat pada kompetensi bahasa Inggris dan teknologi informasi sehingga perlu adanya peningkatan kembali pada kompetensi tersebut dan kompetensi lain yang masih memiliki kesenjangan negatif untuk dapat seimbang dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI.

Gambar 4.7 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Manajemen 2021

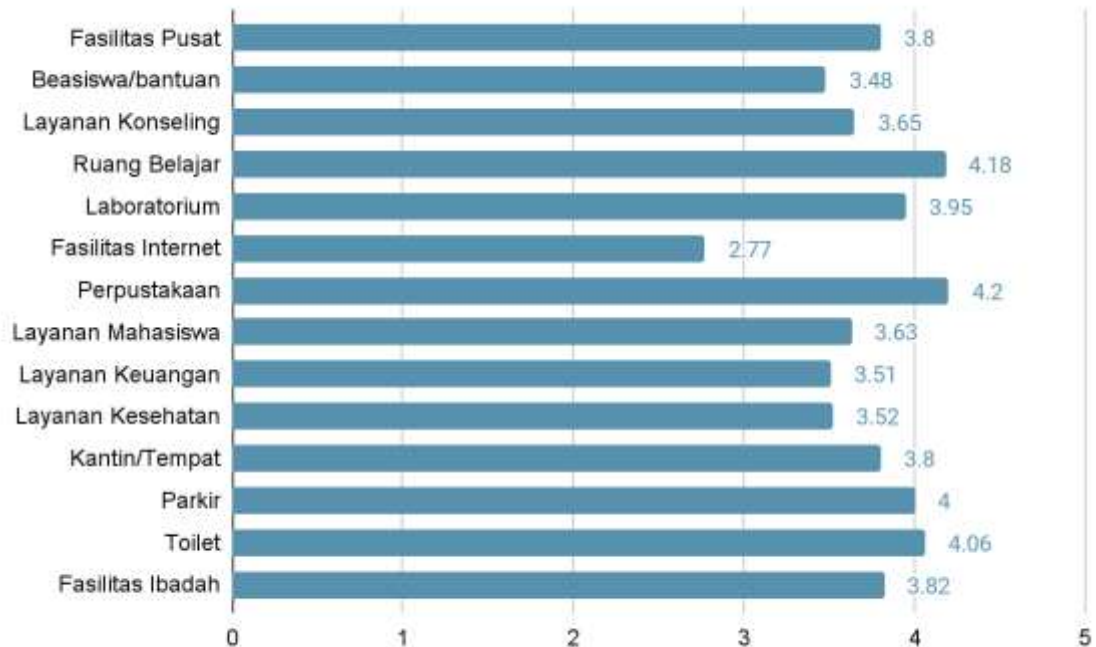


4.2.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Pada Gambar 4.8, penilaian fasilitas perkuliahan paling baik menurut alumni Manajemen adalah perpustakaan dengan nilai survei 4.2 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan paling baik kedua menurut alumni Manajemen adalah ruang belajar dengan nilai 4.18 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni Manajemen adalah fasilitas internet dengan nilai 2.77 dari nilai maksimal 5.00. Hal ini bisa menjadi *feedback* untuk perbaikan fasilitas perkuliahan bagi kemajuan institusi kedepannya. Rata-rata penilaian alumni Manajemen untuk fasilitas perkuliahan adalah 3. dari 5.00.

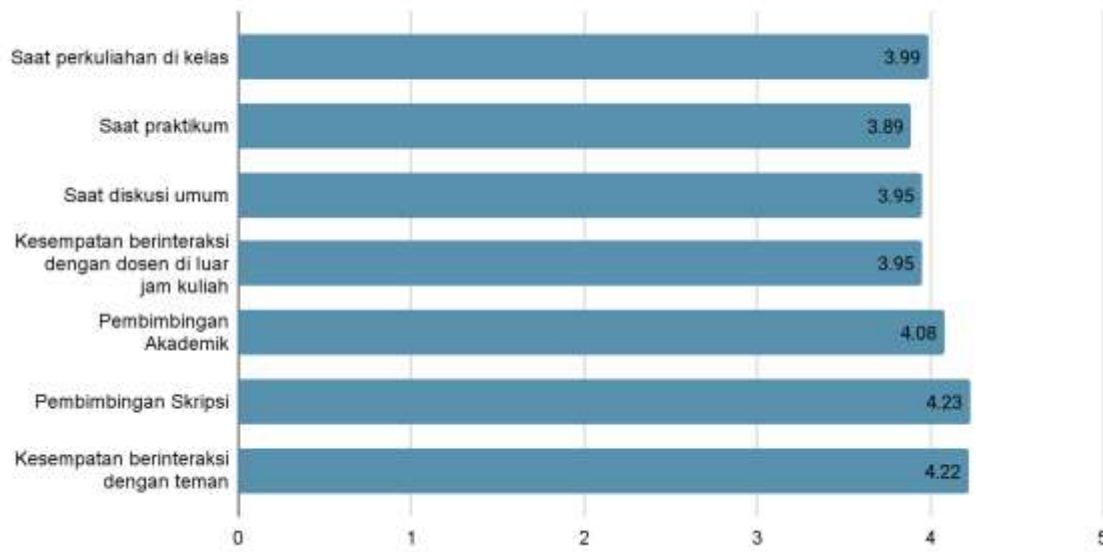
Gambar 4.8 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Manajemen 2021



Aspek Belajar Mengajar

Dari Gambar 4.9, penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Manajemen 2021 yang paling baik adalah pembimbingan skripsi dengan nilai survei 4.23 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian aspek belajar mengajar paling baik kedua menurut alumni Manajemen adalah kesempatan berinteraksi dengan teman dengan nilai 4.22 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan aspek yang paling tidak baik menurut alumni Manajemen adalah praktikum dengan nilai 3.89 dan aspek paling tidak baik kedua adalah diskusi umum dan kesempatan berinteraksi dengan dosen di luar jam kuliah yang mendapatkan nilai 3.95. Hal ini bisa menjadi *feedback* untuk perbaikan fasilitas perkuliahan di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis kedepannya. Rata-rata penilaian alumni Manajemen untuk fasilitas perkuliahan adalah 4.05 dari 5.00.

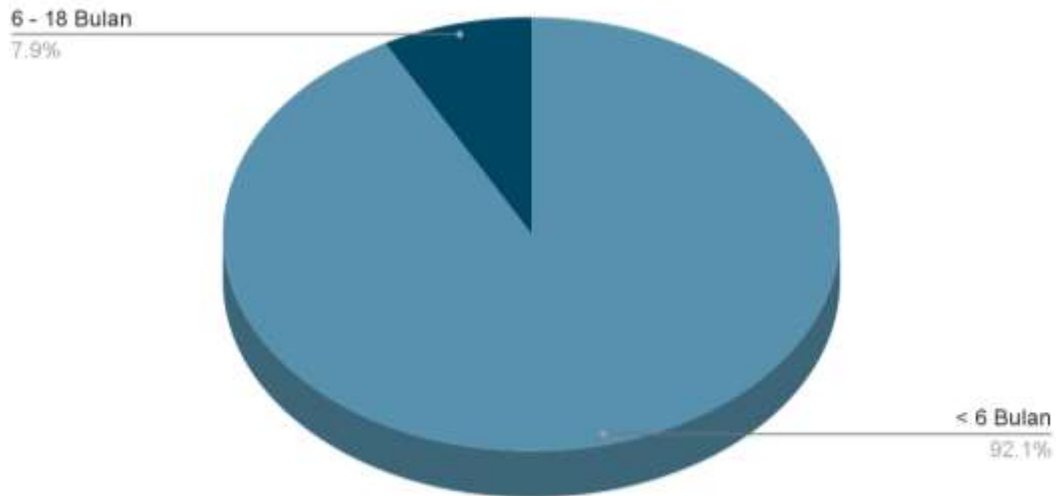
Gambar 4.9 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Manajemen 2021



4.2.3 Masa Peralihan Alumni

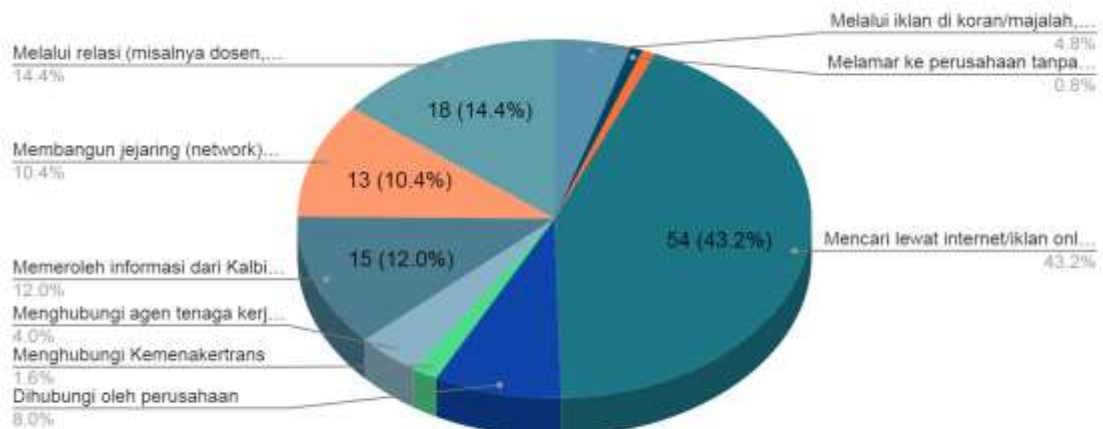
Alumni Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu untuk pekerjaan pertama yang cukup besar yaitu antara 0 hingga 12 Bulan dari kelulusan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa alumni sudah mencari atau mendapatkan pekerjaan jauh sebelum lulus. Gambar 4.11 ini menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Manajemen 2021. Dari 89 alumni Manajemen yang mengisi tracer study 2 tahun setelah lulus, terdapat 64 alumni yang sudah mendapatkan pekerjaan saat lulus (0 Bulan) atau kurang dari 6 bulan setelah lulus. 18 Alumni telah mendapat pekerjaan 1 - 6 bulan setelah lulus. Sedangkan terdapat 7 alumni dengan masa tunggu antara 6 bulan hingga 18 bulan setelah kelulusan. Hal ini menunjukkan hasil penilaian yang baik bahwa sekitar 92% alumni dari Manajemen 2021 telah mendapat pekerjaan atau masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah lulus.

Gambar 4.10 Masa Tunggu Alumni Manajemen 2021



Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, alumni dapat memilih lebih dari 1 kategori. Alumni Manajemen 2021 paling banyak mendapat pekerjaan dari melalui mencari lewat internet/iklan online/milis.

Gambar 4.11 Cara Alumni Manajemen 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.2.4 Aktivitas Alumni

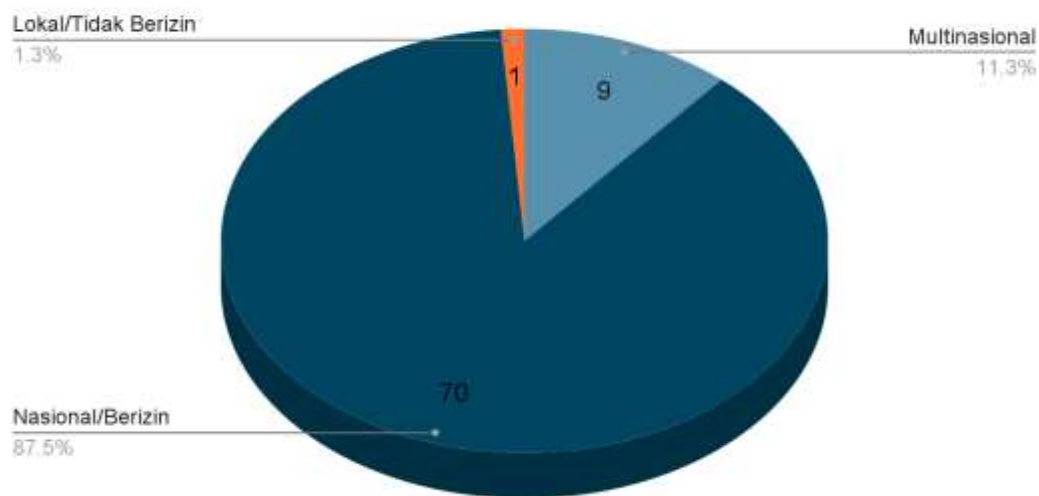
Data persentase aktivitas Manajemen 2021 didapatkan dari hasil exit survey. Dari total 132 alumni Manajemen, sebanyak 132 alumni telah mengisi exit survey atau target persentase 100%. Dari hasil exit survey tersebut, sebanyak 43 alumni telah bekerja di

perusahaan, 80 alumni masih mencari pekerjaan dan 9 alumni mengelola bisnis kewirausahaan.

Tracer study 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 131 alumni atau 99% dari total alumni Manajemen 2021. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut 64 alumni bekerja di perusahaan, 28 alumni belum memungkinkan bekerja, 58 alumni sedang mencari pekerjaan dan 9 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri.

Sedangkan untuk tracer study 2 tahun setelah lulus hanya 89 alumni Manajemen yang mengisi survei, artinya 74% dari total alumni Manajemen. Dari 89 alumni yang mengisi survei tersebut, 80 alumni bekerja, 2 alumni sedang mencari pekerjaan dan 7 alumni mengelola bisnis kewirausahaan. Dari 80 alumni yang bekerja di perusahaan, 70 alumni bekerja di perusahaan nasional/berizin, 1 alumni bekerja di perusahaan lokal/ tidak berizin dan 9 alumni bekerja di multinasional/internasional.

Gambar 4.12 Jenis Perusahaan Tempat Alumni Manajemen 2021 Bekerja



Berdasarkan hasil survei, nama perusahaan tempat alumni bekerja di perusahaan multinasional adalah sebagai berikut:

- a. Vatech
- b. QNB Indonesia

- c. UOB
- d. Citi
- e. UniPin
- f. Maybank Indonesia
- g. HSBC
- h. OCBC
- i. Starbucks Indonesia

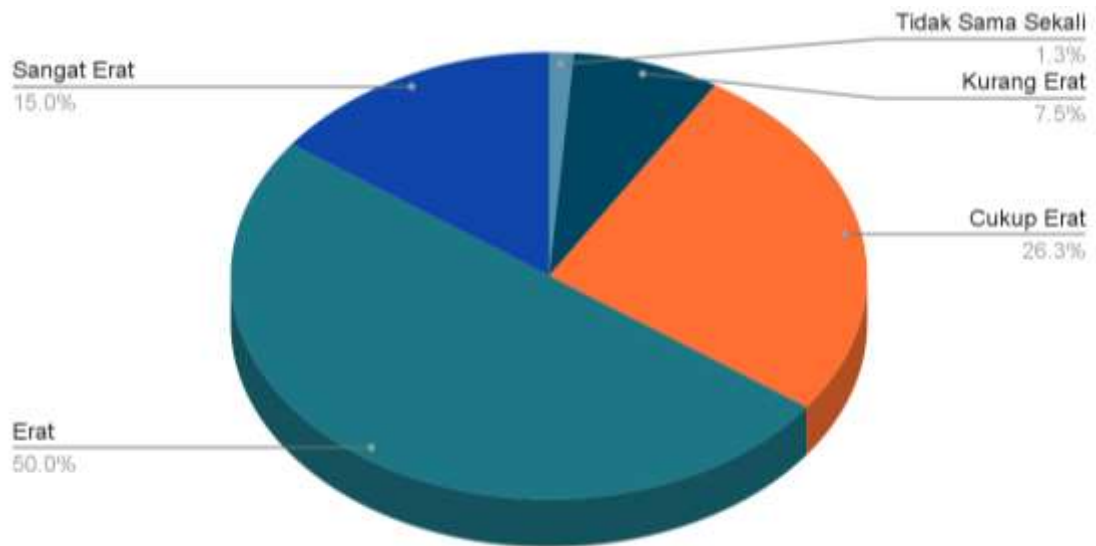
Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil *exit survey* yang terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 52 alumni Manajemen menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 80 alumni menjawab 'Tidak' untuk lanjut studi.

Selanjutnya, terdapat 3 opsi apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Mungkin'. Dari 52 alumni Manajemen yang memilih ingin lanjut studi 30 alumni memilih 'Mungkin', 8 alumni memilih 'Ya' dan 14 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasn bidang alumni bekerja didapatkan dari tracer study 2 tahun setelah lulus. Alumni Manajemen 2021 seluruhnya memiliki keselarasn 91% artinya mayoritas alumni masih bekerja pada bidang sesuai dengan bidang ilmu. 85% alumni bekerja pada tingkat yang sama dan 15% alumni bekerja pada tingkat yang lebih tinggi dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Dari 80 alumni Manajemen yang bekerja 68 alumni bekerja pada tingkat yang sama dan 12 alumni bekerja setingkat lebih tinggi.

Keselarasn bekerja dengan bidang studi dari 80 alumni Manajemen 2021, 12 alumni menilai bekerja 'Sangat Erat' dengan bidang ilmu, 40 alumni 'Erat', 21 alumni 'Cukup Erat', 6 alumni 'Kurang Erat' dan 1 alumni menjawab 'Kurang Erat'.

Gambar 4.13 Keselarasn Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni Manajemen 2021



Penghasilan alumni Manajemen 2021 didapatkan dari tracer study 2 tahun yang diisi oleh 80 alumni yang bekerja. Penghasilan alumni memiliki rentang antara <Rp5.000.000,00, Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00, dan Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00. Alumni Manajemen mayoritas mendapatkan penghasilan sebesar Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00 yaitu sebanyak 60 alumni dan terdapat 1 alumni yang mendapatkan penghasilan tertinggi sebesar Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00.

Tabel 4.5 Penghasilan Alumni Manajemen 2021

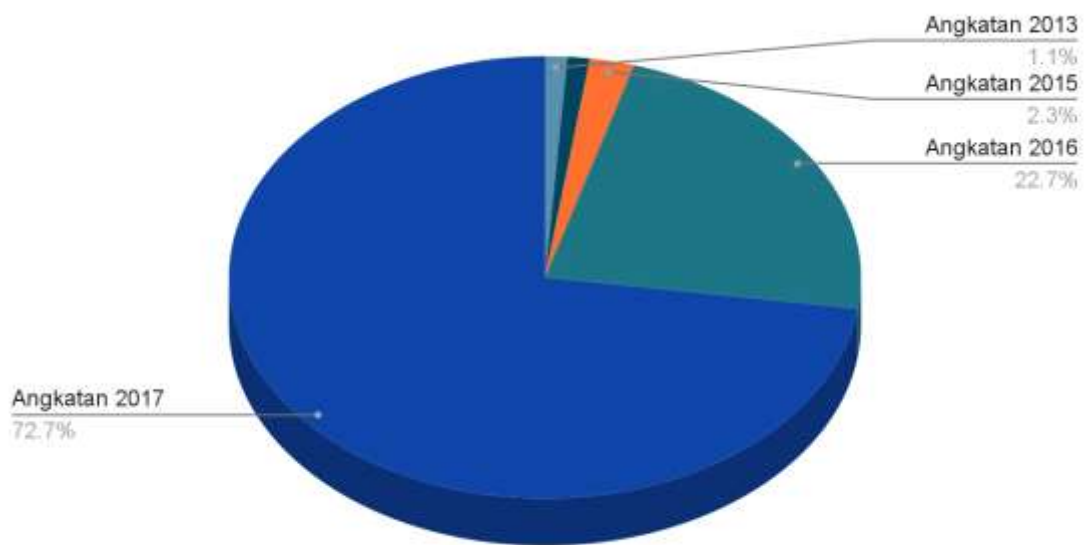
PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
<Rp5.000.000,00	19 Alumni
Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00	60 Alumni
Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00	1 Alumni

4.3 Program Studi Akuntansi

4.3.1 Profil Alumni

Alumni Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 berjumlah 88 alumni dengan 1 alumni dari mahasiswa angkatan tahun 2013 (1,1%), alumni dari mahasiswa angkatan tahun 2014 (1,1%), 2 alumni mahasiswa angkatan 2015 (2,4%), 20 alumni dari mahasiswa angkatan 2016 (22,7%) dan 64 alumni dari mahasiswa angkatan 2017 (72,7%). Berdasarkan data tersebut, mayoritas Alumni Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 lulus tepat waktu.

Gambar 4.14 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Akuntansi 2021



Total responden tracer study 2021 alumni Akuntansi yaitu sebanyak 88 responden untuk exit survey. Namun pada tracer study 1 tahun setelah lulus hanya 86 alumni yang mengisi survey. Sedangkan di tracer study 2 tahun setelah lulus, sebanyak 84 responden dari alumni Akuntansi yang mengisi survey tracer study.

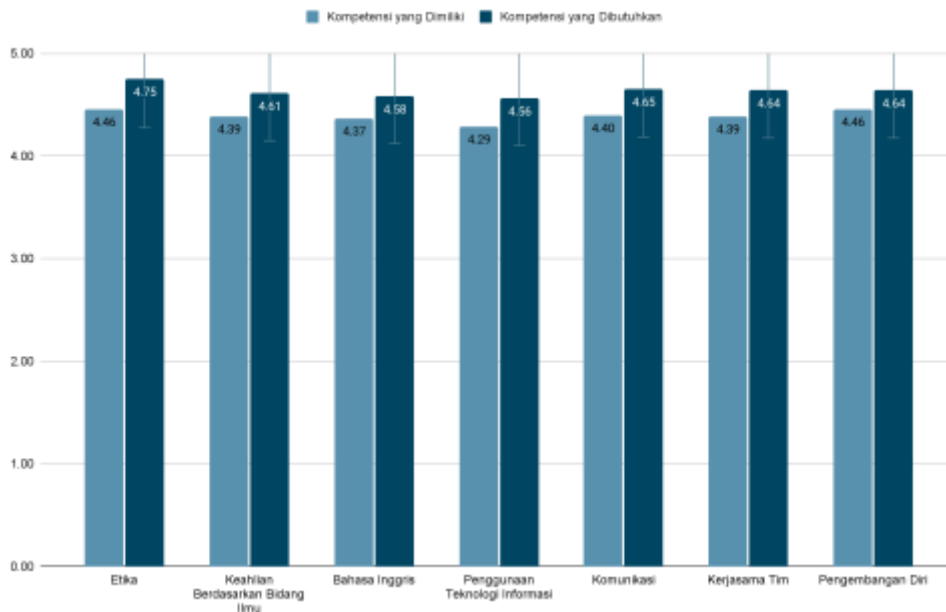
Tabel 4.6 Jumlah Alumni Program Studi Akuntansi 2021

JUMLAH ALUMNI	88
----------------------	-----------

Responden Exit Survey	88
Responden Tracer Study 1 Tahun	86
Responden Tracer Study 2 Tahun	84

Dari kompetensi yang dimiliki alumni Akuntansi 2021, penilaian paling tinggi terdapat pada aspek etika dan pengembangan diri dengan nilai 4.46. Namun dari kompetensi yang dimiliki alumni dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI masih memiliki kesenjangan negatif. Kesenjangan dengan rentang paling besar terdapat pada etika yaitu 4.46 untuk kompetensi yang dimiliki alumni dan 4.75 untuk kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Rata-rata kompetensi yang dimiliki alumni dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI memiliki nilai yang tidak jauh berbeda. Tetapi adanya kesenjangan negatif pada kompetensi yang dimiliki alumni dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI dapat menjadi sebuah masukan untuk peningkatan kompetensi alumni kedepannya.

Gambar 4.15 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Akuntansi 2021

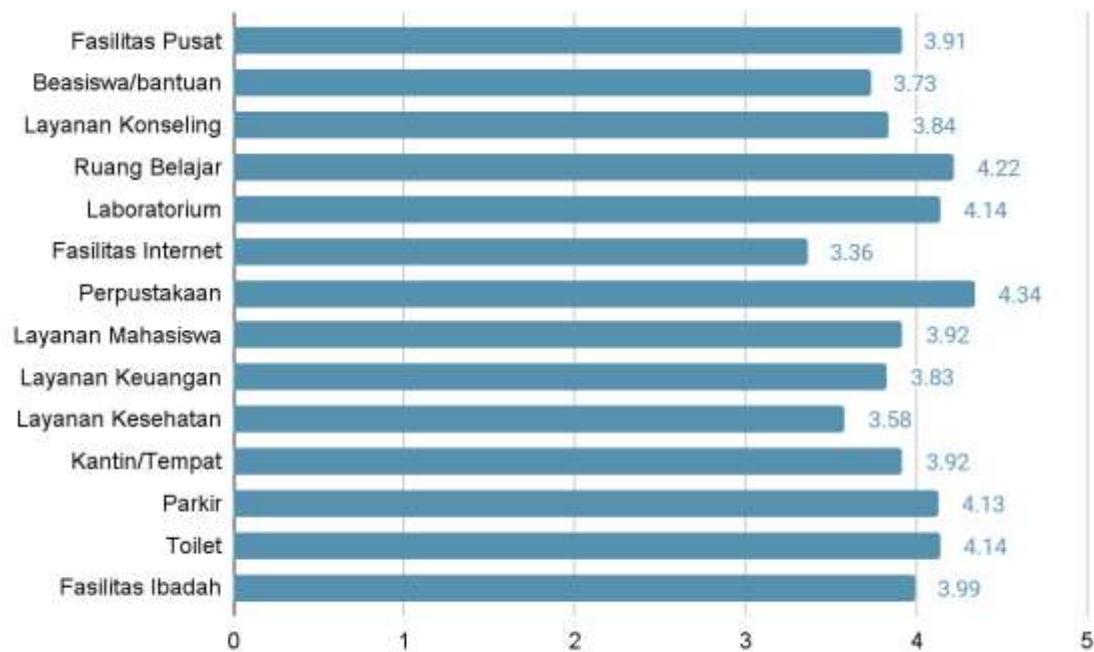


4.3.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Dari gambar 4.16, penilaian paling baik adalah perpustakaan dengan nilai survei 4.34 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan paling baik kedua menurut alumni Akuntansi adalah ruang belajar dengan nilai 4.22. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni Akuntansi adalah fasilitas internet dengan nilai 3.36. Rata-rata penilaian alumni Akuntansi untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.93 dari 5.00.

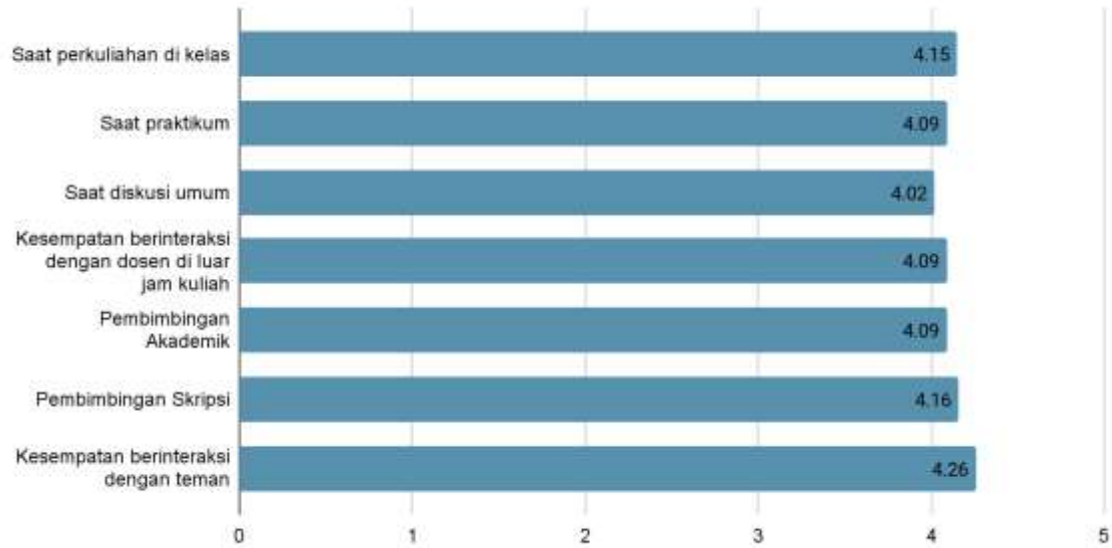
Gambar 4.16 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Akuntansi 2021



Aspek Belajar Mengajar

Penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Akuntansi 2021 yang paling baik adalah kesempatan berinteraksi dengan teman di luar kelas dengan nilai survei 4.26 dari nilai maksimal 5.00. Di sisi lain, aspek belajar mengajar paling tidak baik menurut alumni Akuntansi adalah diskusi umum dengan nilai 4.02. Sedangkan rata-rata penilaian alumni Akuntansi untuk fasilitas perkuliahan adalah 4.12 dari 5.00. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa alumni Akuntansi menilai aspek belajar mengajar di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis sudah baik.

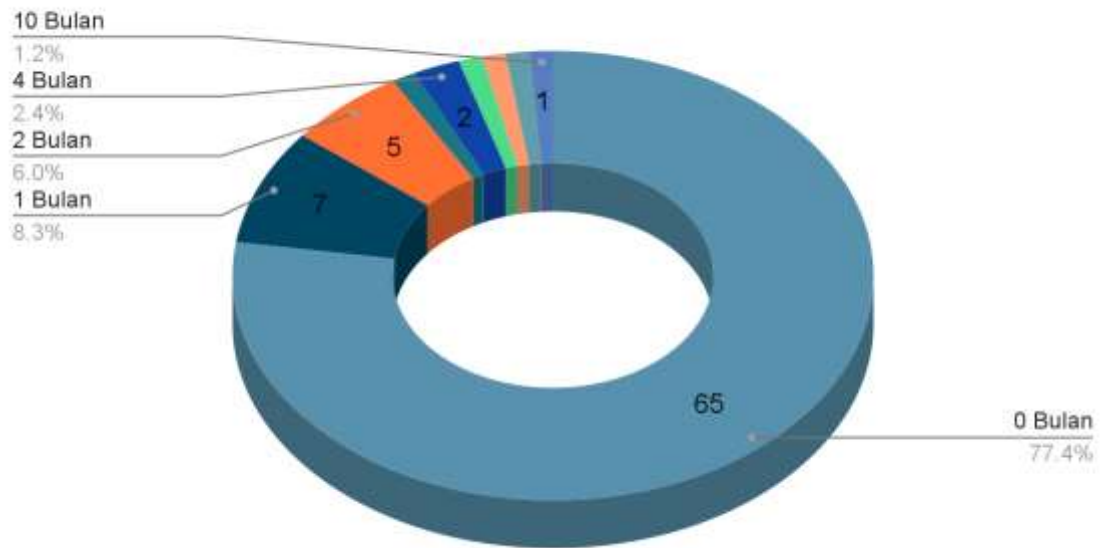
Gambar 4.17 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Akuntansi 2021



4.3.3 Masa Peralihan Alumni

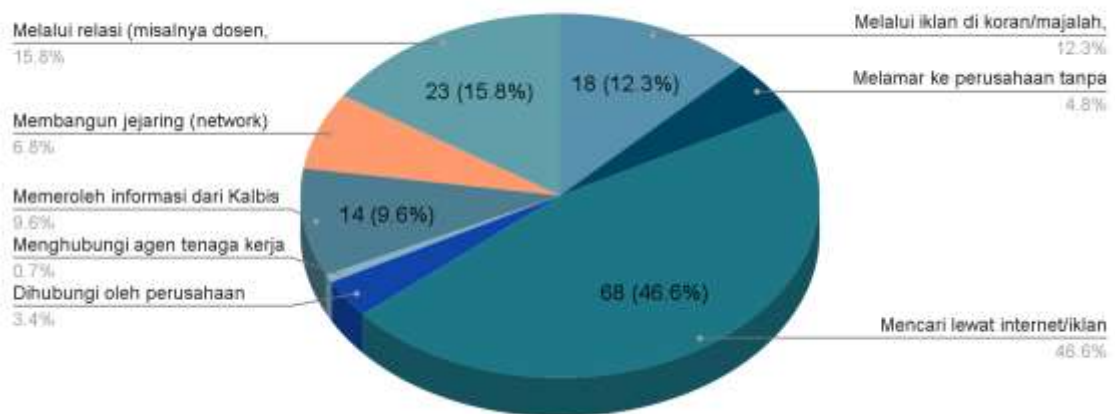
Alumni Akuntansi 2021 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu untuk pekerjaan pertama yaitu antara 0 hingga 10 Bulan dari kelulusan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa alumni Akuntansi juga sudah mencari atau mendapatkan pekerjaan jauh sebelum lulus seperti alumni dari program studi lainnya. Gambar 4.18 menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Akuntansi 2021. Dari 84 alumni Akuntansi yang mengisi tracer study 2 tahun setelah lulus, alumni paling banyak sudah mendapat pekerjaan sebelum lulus atau 0 Bulan dari kelulusan. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah lulus yaitu dengan rata-rata masa tunggu 0.71 Bulan dari kelulusan.

Gambar 4.18 Masa Tunggu Alumni Akuntansi 2021



Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, alumni dapat memilih lebih dari 1 kategori. Alumni Akuntansi 2021 paling banyak mendapat pekerjaan dari mencari lewat internet/iklan *online*/milis. Seperti penjelasan Gambar 4.19, para alumni paling banyak mendapatkan kerja pertama lainnya adalah melalui relasi misalnya dosen, orang tua, saudara, teman dan membangun bisnis sendiri.

Gambar 4.19 Cara Alumni Akuntansi 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.3.4 Aktivitas Alumni

Data persentase aktivitas Akuntansi 2021 didapatkan dari hasil exit survey. Dari total 83 alumni Akuntansi, sebanyak 88 alumni telah mengisi exit survey atau target persentase 100%. Dari hasil exit survey tersebut, sebanyak 47 alumni telah bekerja di perusahaan dan 41 alumni masih mencari pekerjaan.

Data persentase alumni Akuntansi dari hasil tracer study 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 86 alumni atau 98% dari total alumni. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut 69 alumni bekerja di perusahaan dan 17 alumni sedang mencari pekerjaan.

Sedangkan untuk tracer study 2 tahun setelah lulus hanya 84 alumni Akuntansi yang mengisi survei, artinya 95% dari total alumni. Dari 84 alumni yang mengisi survei tersebut, 71 alumni bekerja di perusahaan dan 13 alumni masih mencari pekerjaan. Dari 71 alumni Akuntansi yang bekerja di perusahaan, 62 alumni bekerja di perusahaan nasional/berizin, 1 alumni bekerja di perusahaan lokal/tidak berizin dan 8 alumni bekerja di multinasional/internasional.

Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil exit survey yang diisi oleh 88 alumni Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni. Terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 43 alumni Akuntansi menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 41 alumni menjawab 'Tidak' untuk pilihan lanjut studi.

Selanjutnya, terdapat 3 opsi apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Mungkin'. Dari 43 alumni Akuntansi yang memilih ingin lanjut studi, 30 alumni memilih 'Mungkin', 3 alumni memilih 'Ya' dan 10 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasn bidang alumni bekerja didapatkan dari tracer study 2 tahun setelah lulus. Baik keselarasn horizontal maupun vertikal, alumni Akuntansi 2021 memiliki keselarasn horizontal sebesar 93% dan keselarasn vertikal sebesar 96%. Artinya mayoritas alumni masih bekerja pada bidang sesuai dengan bidang ilmu dan bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Dari 71 alumni Akuntansi yang bekerja, 68 alumni bekerja pada tingkat yang sama dan 3 alumni bekerja setingkat lebih tinggi.

Sedangkan untuk keselarasan bekerja dengan bidang studi dari 71 alumni Akuntansi 2021 yang bekerja, 39 alumni menilai bekerja 'Sangat Erat' dengan bidang ilmu, 12 alumni 'Erat', 15 alumni 'Cukup Erat' dan 5 alumni menjawab 'Kurang Erat'.

Penghasilan alumni Akuntansi 2021 didapatkan dari *tracer study* 2 tahun yang diisi oleh 71 alumni Akuntansi yang bekerja. Penghasilan alumni memiliki rentang antara <Rp5.000.000,00, Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00, Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00 dan Rp15.000.000,00-Rp19.999.999,00. Alumni Akuntansi paling banyak mendapatkan penghasilan sebesar Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00 yaitu sebanyak 47 alumni dan terdapat alumni dengan penghasilan paling besar yaitu Rp15.000.000,00-Rp19.999.999,00.

Tabel 4.7 Penghasilan Alumni Akuntansi 2021

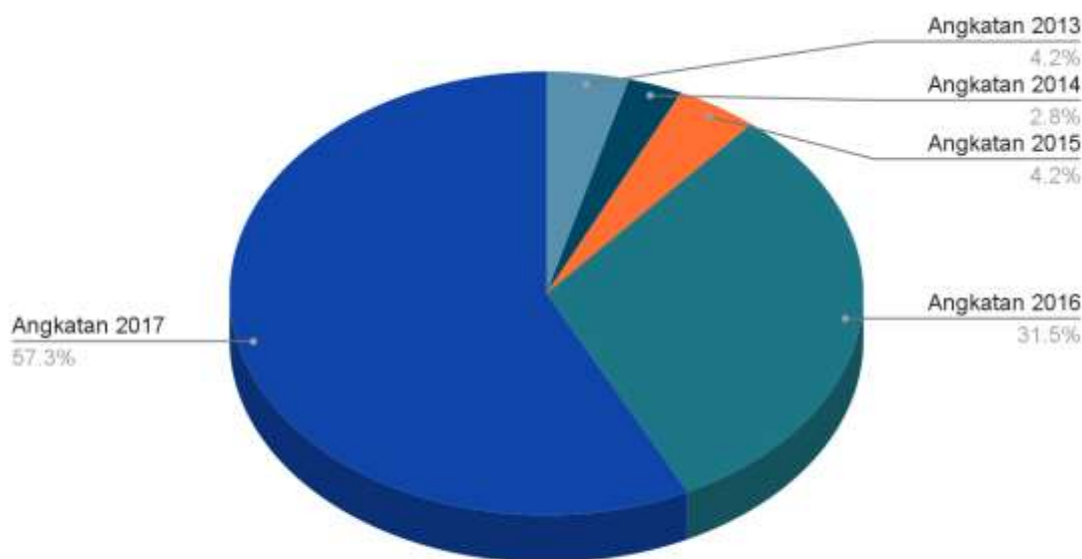
PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
<Rp5.000.000,00	22 Alumni
Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00	47 Alumni
Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00	1 Alumni
Rp15.000.000,00-Rp19.999.999,00	1 Alumni

4.4 Program Studi Ilmu Komunikasi

4.4.1 Profil Alumni

Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 berjumlah 143 alumni. Dari 143 alumni terdapat 6 alumni dari mahasiswa angkatan tahun 2013 (4,2%), 4 alumni mahasiswa angkatan 2014 (2,8%), 6 alumni dari mahasiswa angkatan 2015 (4,2%), 45 alumni dari mahasiswa angkatan 2016 (31,5%) dan 82 alumni dari mahasiswa angkatan 2017 (53,7%). Berdasarkan data tersebut, mayoritas Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 lulus tepat waktu.

Gambar 4.20 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi 2021



Total responden tracer study 2021 alumni Ilmu Komunikasi yaitu sebanyak 143 responden untuk exit survey dan tracer study 1 tahun setelah lulus hanya 111 alumni yang mengisi survey. Sedangkan di tracer study 2 tahun setelah lulus, sebanyak 131 responden dari alumni Ilmu Komunikasi yang mengisi survey tracer study.

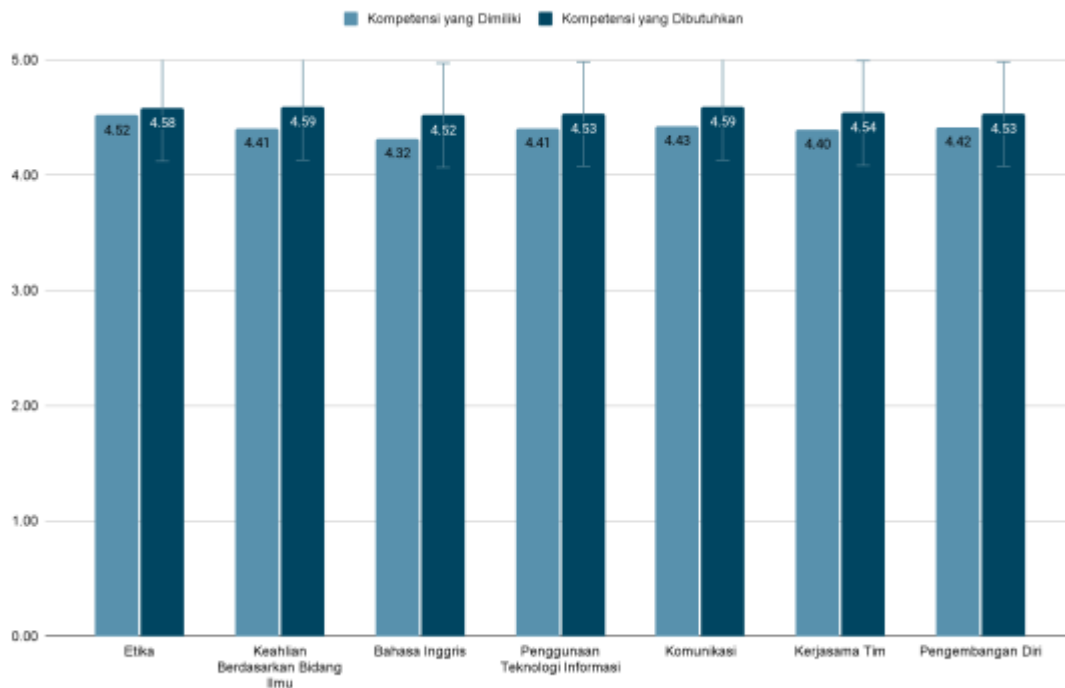
Tabel 4.8 Jumlah Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi 2021

JUMLAH ALUMNI	143
Responden Exit Survey	143
Responden Tracer Study 1 Tahun	111
Responden Tracer Study 2 Tahun	131

Dari kompetensi yang dimiliki alumni Ilmu Komunikasi 2021, kesenjangan negatif masih terlihat di semua aspek antara yang dimiliki dan kompetensi yang dibutuhkan. Kesenjangan negatif paling besar adalah pada kompetensi bahasa Inggris dengan nilai 4.32 pada kompetensi yang dimiliki alumni dan nilai 4.52 pada kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Meskipun demikian, selisih kesenjangan tidak terlalu terlihat karena

hanya memiliki sedikit perbedaan salah satunya pada kompetensi etika yang dimiliki alumni memiliki nilai sebesar 4.52 dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI memiliki nilai sebesar 4.58. Diharapkan kedepannya hal ini bisa menjadi salah satu aspek yang perlu ditingkatkan untuk kompetensi yang perlu dimiliki oleh alumni.

Gambar 4.21 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Ilmu Komunikasi 2021

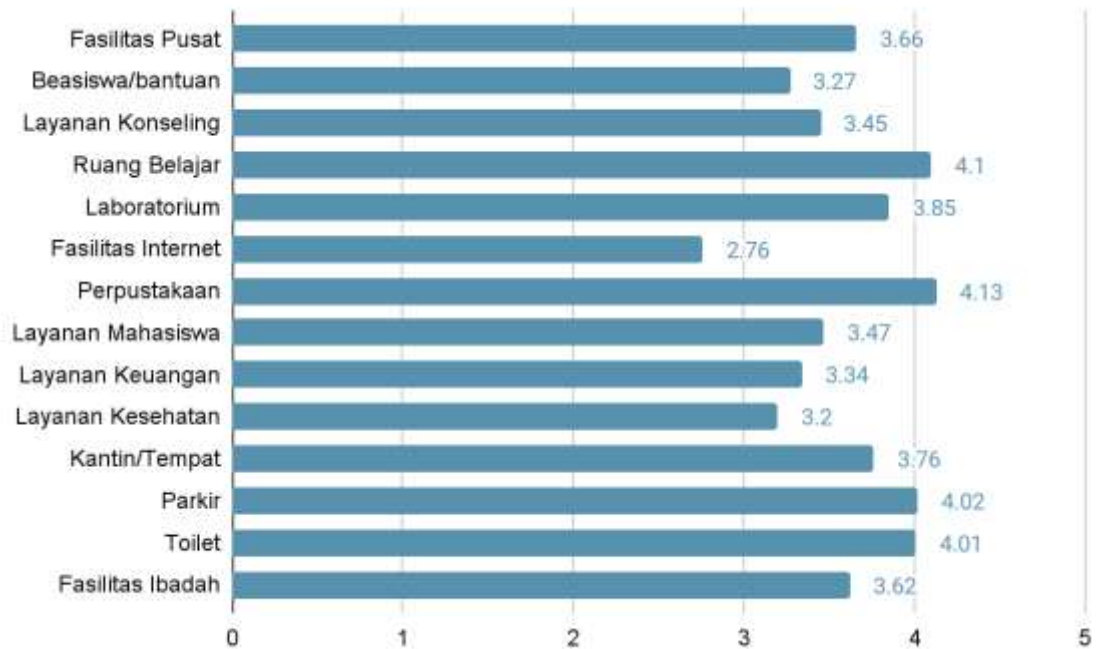


4.4.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Dari Gambar 4.22, penilaian paling baik adalah perpustakaan dengan nilai survei 4.13 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan paling baik kedua menurut alumni Ilmu Komunikasi adalah ruang belajar dengan nilai 4.10. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni Ilmu Komunikasi adalah fasilitas internet dengan nilai 2.76. Rata-rata penilaian alumni Ilmu Komunikasi untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.62 dari 5.00.

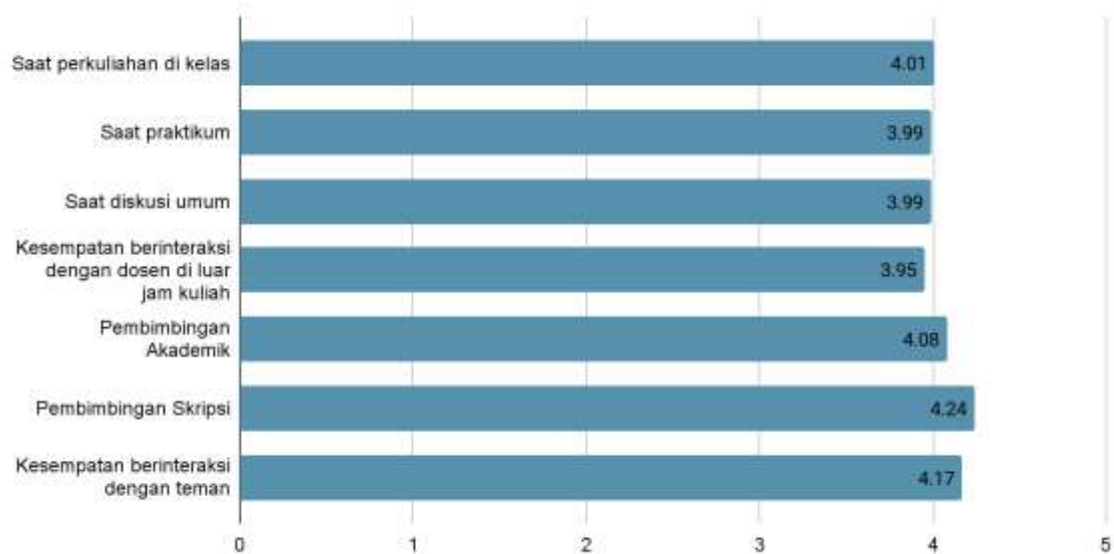
Gambar 4.22 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Ilmu Komunikasi 2021



Aspek Belajar Mengajar

Penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Ilmu Komunikasi 2021 yang paling baik adalah pembimbingan skripsi dengan nilai 4.24 dari nilai maksimal 5.00. Sedangkan untuk aspek kesempatan berinteraksi dengan dosen di luar jam kelas menjadi aspek yang paling tidak baik menurut alumni dengan nilai 3.95. Sedangkan rata-rata penilaian alumni Ilmu Komunikasi untuk fasilitas perkuliahan adalah 4.06 dari 5.00. Dari hasil penilaian yang mendapat nilai lebih dari skala 4.00, maka dapat diketahui bahwa alumni Ilmu Komunikasi menilai aspek belajar mengajar di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis sudah baik.

Gambar 4.23 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Ilmu Komunikasi 2021



4.4.3 Masa Peralihan Alumni

Alumni Ilmu Komunikasi 2021 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu cukup besar untuk pekerjaan pertama yaitu antara 0 hingga 12 Bulan dari kelulusan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa alumni Ilmu Komunikasi juga sudah mencari atau mendapatkan pekerjaan jauh sebelum lulus seperti alumni dari program studi lainnya. Gambar 4.24 menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Ilmu Komunikasi 2021. Dari 131 alumni Ilmu Komunikasi yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus, alumni paling banyak sudah mendapat pekerjaan sebelum lulus atau 0 Bulan dari kelulusan yaitu sebanyak 103 alumni. Sedangkan total alumni Komunikasi yang bekerja kurang dari 6 bulan ada sebanyak 125 alumni. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah lulus yaitu dengan rata-rata masa tunggu 0.79 Bulan dari kelulusan.

Gambar 4.24 Masa Tunggu Alumni Ilmu Komunikasi 2021

Data persentase aktivitas Ilmu Komunikasi 2021 didapatkan dari hasil exit survey. Dari total 143 alumni Ilmu Komunikasi, sebanyak 143 alumni telah mengisi exit survey atau target persentase 100%. Dari hasil exit survey tersebut, sebanyak 32 alumni telah bekerja di perusahaan, 1 alumni menjadi bapak/ibu rumah tangga, 100 alumni masih mencari pekerjaan dan 10 alumni mengelola bisnis kewirausahaan.

Selanjutnya, hasil tracer study data persentase alumni Ilmu Komunikasi 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 111 alumni atau 78% dari total alumni Ilmu Komunikasi 2021. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut 42 alumni bekerja di perusahaan, 1 alumni belum memungkinkan bekerja, 59 alumni sedang mencari pekerjaan, 9 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri dan 2 alumni menjadi bapak/ibu rumah tangga.

Tracer study 2 tahun setelah lulus diisi oleh 131 alumni Ilmu Komunikasi, artinya 92% dari total alumni Ilmu Komunikasi 2021. Dari 131 alumni yang mengisi tracer study, 94 alumni bekerja di suatu perusahaan, 5 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri dan 32 alumni sedang mencari pekerjaan. Dari 94 alumni Ilmu Komunikasi 2021 yang bekerja di perusahaan, 80 alumni bekerja di perusahaan nasional/berizin, 12 alumni bekerja di Multinasional/Internasional dan 2 alumni bekerja di perusahaan lokal/berizin.

Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil exit survey yang diisi oleh 143 alumni Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni tersebut. Terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 64 alumni Ilmu Komunikasi menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 79 alumni menjawab 'Tidak' untuk pilihan lanjut studi.

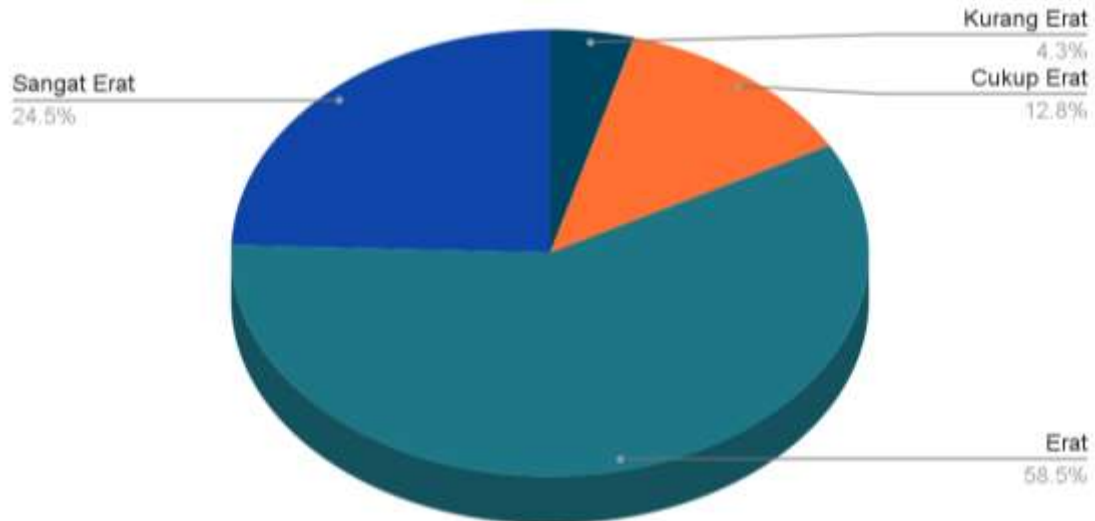
Selanjutnya, terdapat 3 opsi apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Mungkin'. Dari 64 alumni Ilmu Komunikasi yang memilih ingin lanjut studi, 41 alumni memilih 'Mungkin', 4 alumni memilih 'Ya' dan 19 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasan bidang alumni bekerja didapatkan dari tracer study 2 tahun setelah lulus. Baik keselarasan horizontal maupun vertikal, alumni Ilmu Komunikasi 2021 memiliki keselarasan horizontal sebesar 96% dan keselarasan vertikal sebesar 98%. Artinya mayoritas alumni masih bekerja pada bidang sesuai dengan bidang ilmu dan seluruh

alumni Ilmu Komunikasi 2021 bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Dari 94 alumni Ilmu Komunikasi yang bekerja, 42 alumni bekerja pada tingkat yang sama, 5 alumni bekerja setingkat lebih tinggi dan 2 alumni bekerja tidak perlu tingkat pendidikan tinggi.

Sedangkan untuk keselarasan bekerja dengan bidang studi dari 94 alumni Ilmu Komunikasi 2021 yang bekerja, 23 alumni menilai bekerja 'Sangat Erat' dengan bidang ilmu, 55 alumni 'Erat', 12 alumni 'Cukup Erat' dan 4 alumni menjawab 'Kurang Erat'.

Gambar 4.26 Keselarasan Bidang Alumni Bekerja dengan Bidang Studi Ilmu Komunikasi 2021



Penghasilan alumni Ilmu Komunikasi 2021 didapatkan dari tracer study 2 tahun yang diisi oleh 94 alumni yang bekerja. Penghasilan alumni memiliki rentang antara <Rp5.000.000,00, Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00 dan Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00. Sebanyak 40 alumni Ilmu Komunikasi mendapatkan penghasilan sebesar <Rp5.000.000,00, 53 alumni yang mendapatkan penghasilan sebesar Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00 serta 1 alumni dengan penghasilan Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00.

Tabel 4.9 Penghasilan Alumni Ilmu Komunikasi 2021

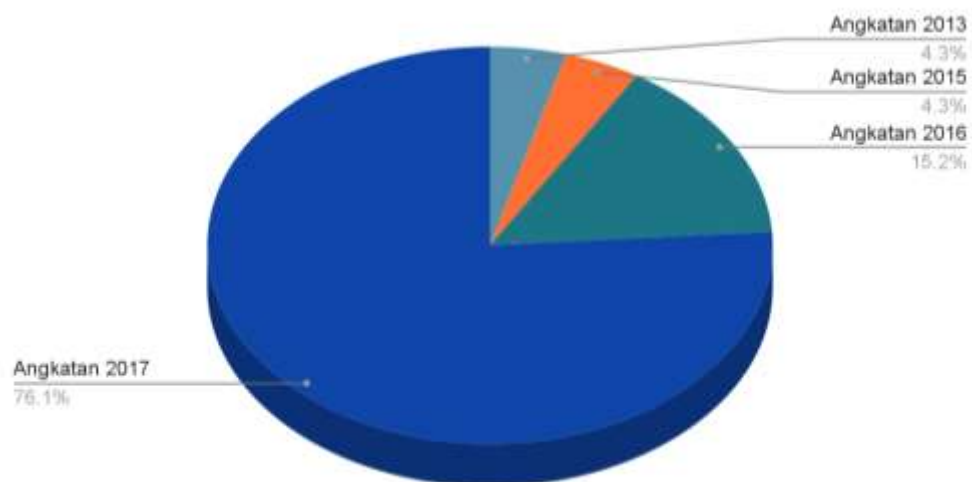
PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
<Rp5.000.000,00	40 Alumni
Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00	53 Alumni
Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00	1 Alumni

4.5 Program Studi Informatika

4.5.1 Profil Alumni

Alumni Program Studi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 berjumlah 52 alumni. Dari 52 alumni terdapat 1 alumni dari mahasiswa angkatan tahun 2014 (1%), 5 alumni mahasiswa angkatan 2015 (5,1%), 10 alumni dari mahasiswa angkatan 2016 (10,2%) dan 36 alumni mahasiswa angkatan 2017 (83,7%). Berdasarkan data tersebut, mayoritas Alumni Program Studi Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 lulus tepat waktu.

Gambar 4.27 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Informatika 2021



Total responden tracer study 2021 alumni Informatika yaitu sebanyak 52 responden untuk exit survey. Pada tracer study 1 tahun setelah lulus jumlah responden sama dengan tahun sebelumnya yaitu terdapat 52 alumni yang mengisi survey. Sedangkan di tracer

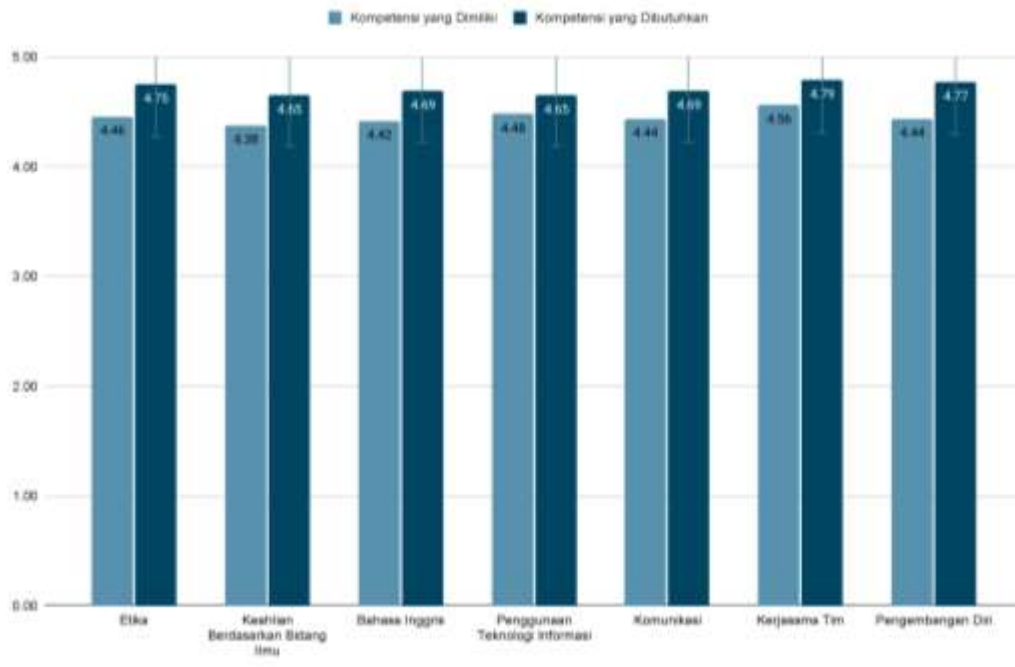
study 2 tahun setelah lulus, sebanyak 48 responden dari alumni Informatika yang mengisi survey tracer study.

Tabel 4.10 Jumlah Alumni Program Studi Informatika 2021

JUMLAH ALUMNI	52
Responden Exit Survey	52
Responden Tracer Study 1 Tahun	52
Responden Tracer Study 2 Tahun	48

Dari kompetensi yang dimiliki alumni Informatika 2021, kompetensi kerjasama tim menjadi kompetensi dengan nilai paling tinggi yaitu 4.56 dari skala 5.00 dan kompetensi penggunaan teknologi informasi menjadi kompetensi yang dimiliki alumni dengan nilai tertinggi kedua yaitu 4.48. Namun masih terdapat kesenjangan negatif antara kompetensi yang dimiliki alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Kompetensi dengan rentang paling besar terdapat pada kompetensi pengembangan diri dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI sebesar 4.77 dan kompetensi yang dimiliki alumni sebesar 4.44 dari skala 5.00.

Gambar 4.28 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Informatika 2021

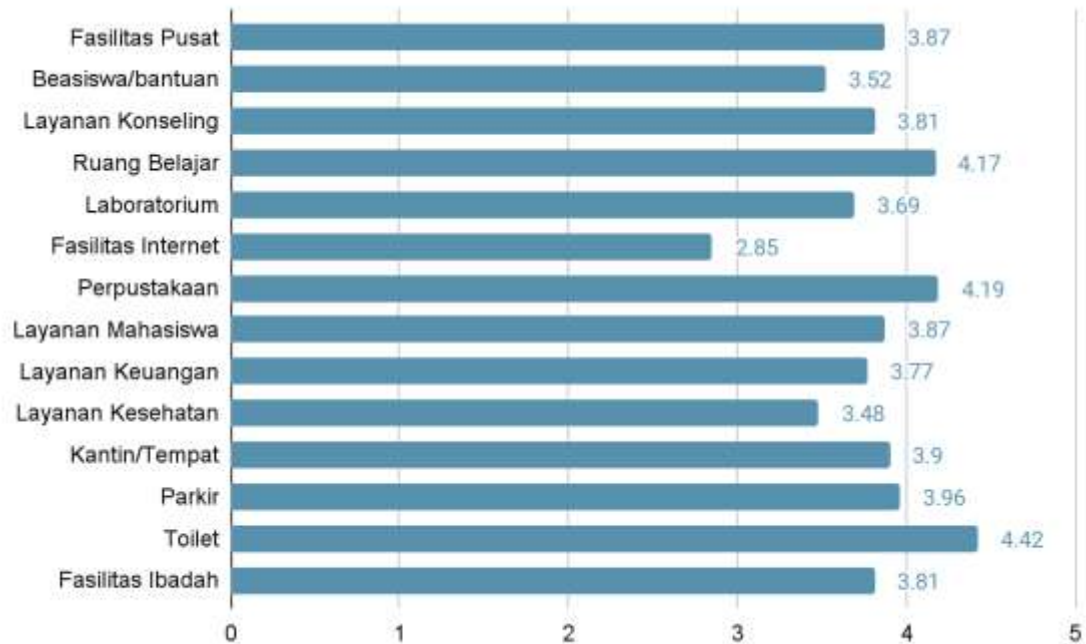


4.5.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Dari Gambar 4.29, penilaian paling baik adalah toilet dengan nilai survei 4.42 dari nilai maksimal 5.00. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni Informatika adalah fasilitas internet dengan nilai 2.85. Rata-rata penilaian alumni Informatika untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.80 dari 5.00.

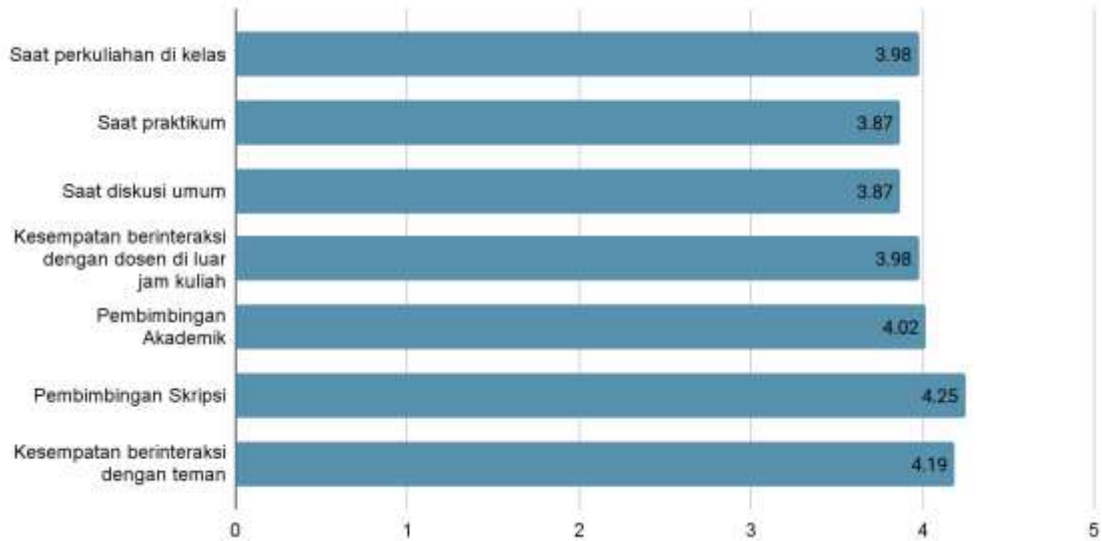
Gambar 4.29 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Informatika 2021



Aspek Belajar Mengajar

Penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Informatika 2021 yang paling baik adalah pembimbingan skripsi dengan nilai survei 4.25 dari nilai maksimal 5.00. Sedangkan aspek paling tidak baik menurut alumni Informatika dengan adalah saat praktikum dan saat diskusi umum dengan nilai 3.87 dari nilai maksimal 5.00. Rata-rata penilaian alumni Informatika untuk fasilitas perkuliahan adalah 4.02.

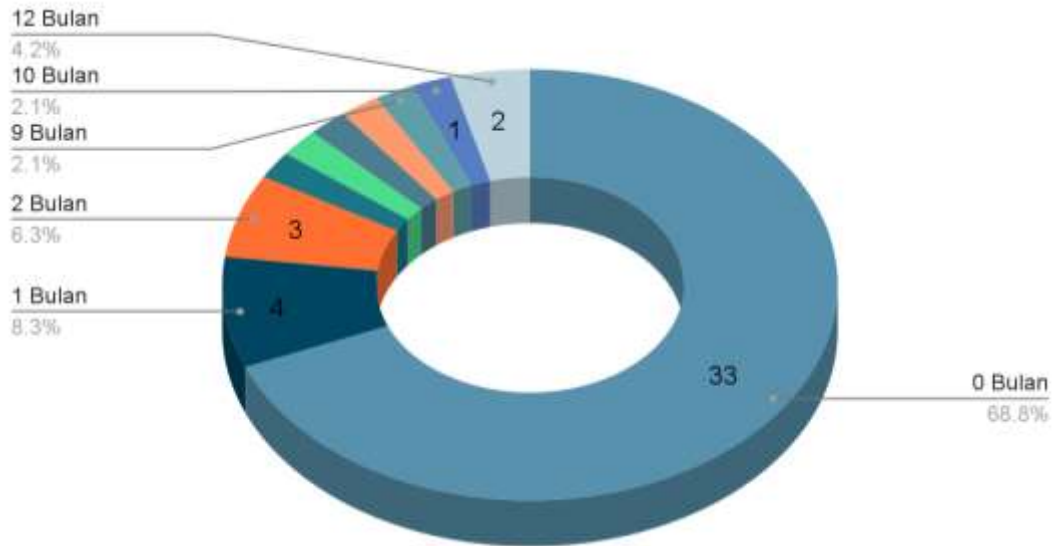
Gambar 4.30 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Informatika 2021



4.5.3 Masa Peralihan Alumni

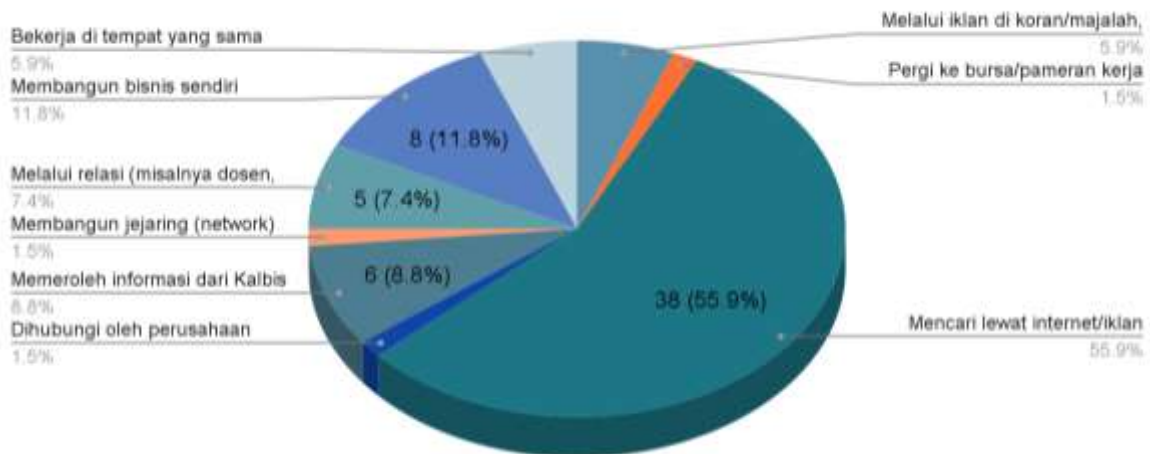
Alumni Informatika 2021 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu cukup besar untuk pekerjaan pertama yaitu antara 0 hingga 12 Bulan dari kelulusan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa alumni Informatika juga sudah mencari atau mendapatkan pekerjaan jauh sebelum lulus seperti alumni dari program studi lainnya. Gambar 4.35 ini menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Informatika 2021. Dari 48 alumni Informatika yang mengisi tracer study 2 tahun setelah lulus, alumni paling banyak sudah mendapat pekerjaan sebelum lulus atau 0 Bulan dari kelulusan yaitu sebanyak 33 alumni. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah lulus yaitu dengan rata-rata masa tunggu 1.58 bulan dari kelulusan.

Gambar 4.31 Masa Tunggu Alumni Informatika 2021



Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, alumni dapat memilih lebih dari 1 kategori. Alumni Informatika 2021 paling banyak mendapat pekerjaan dari melalui mencari lewat internet/iklan *online*/milis sebesar 55,9% dan cara kedua paling banyak didapatkan alumni untuk mendapat pekerjaan pertama adalah dengan membangun bisnis sendiri sebesar 11,8% dari total alumni Informatika 2021.

Gambar 4.32 Cara Alumni Informatika 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.5.4 Aktivitas Alumni

Data persentase aktivitas alumni Informatika 2021 didapatkan dari hasil exit survey. Dari total 52 alumni Informatika, sebanyak 52 alumni telah mengisi exit survey atau target persentase 100%. Dari hasil exit survey tersebut, sebanyak 17 alumni telah bekerja di perusahaan, 27 alumni masih mencari pekerjaan, 2 alumni melanjutkan studi dan 6 alumni mengelola bisnis kewirausahaan.

Hasil tracer study data persentase alumni Informasi 1 tahun setelah kelulusan telah juga diisi oleh 52 alumni atau 100% dari total alumni Informatika 2021. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut 25 alumni bekerja di perusahaan, 29 sedang mencari pekerjaan, 2 alumni melanjutkan studi dan 6 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri.

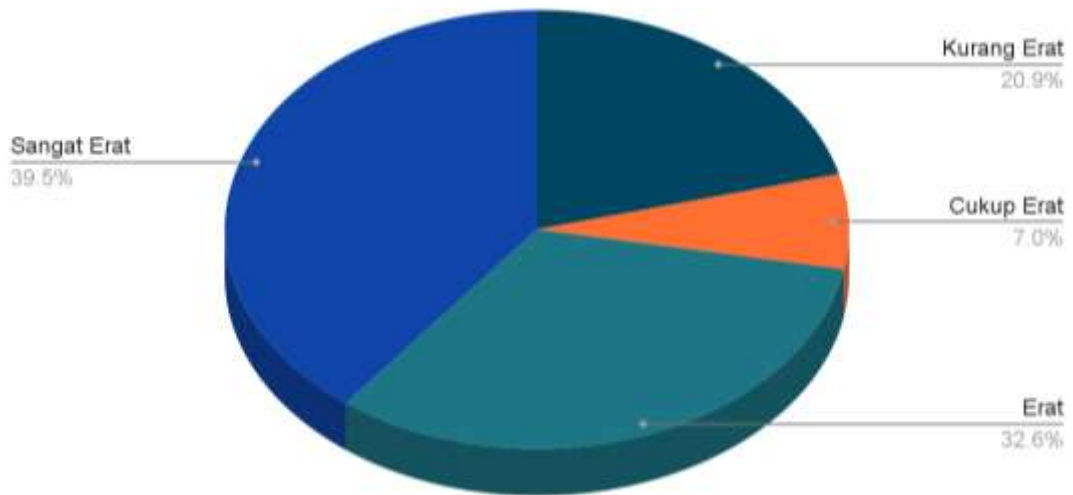
Selanjutnya untuk tracer study 2 tahun setelah lulus hanya 48 alumni Informatika yang mengisi survei, artinya 92% dari total alumni Informatika 2021. Dari 48 alumni yang mengisi tracer study, 43 alumni bekerja di suatu perusahaan, 3 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri, dan 2 alumni melanjutkan studi. Dari 43 alumni Informatika 2021 yang bekerja di perusahaan, 37 alumni bekerja di perusahaan nasional/berizin, 4 alumni bekerja di Multinasional/Internasional dan 2 alumni bekerja di perusahaan lokal/berizin.

Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil exit survey yang diisi oleh 52 alumni Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni tersebut. Terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 18 alumni Informatika menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 34 alumni menjawab 'Tidak' untuk pilihan lanjut studi. Dari 14 alumni Informatika yang memilih ingin lanjut studi, 8 alumni memilih 'Mungkin', 4 alumni memilih 'Ya' dan 6 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasan bidang alumni bekerja didapatkan dari tracer study 2 tahun setelah lulus. Keselarasan horizontal alumni Informatika 2021 memiliki persentase 79% sedangkan keselarasan vertikal sebesar 100%. Artinya masih ada beberapa alumni yang bekerja tidak selaras atau tidak sesuai dengan bidang ilmu tetapi alumni bekerja dengan tingkat pendidikan yang sama dengan yang dimiliki. Dari 43 alumni Informatika yang bekerja, 42 alumni bekerja pada tingkat yang sama dan 1 alumni bekerja setingkat lebih tinggi.

Sedangkan untuk keselarasan bekerja dengan bidang studi dari 42 alumni Informatika 2021 yang bekerja, 17 alumni menilai bekerja 'Sangat Erat' dengan bidang ilmu, 14 alumni 'Erat', 3 alumni 'Cukup Erat' dan 9 alumni bekerja 'Kurang Erat' dengan bidang ilmunya.

Gambar 4.33 Keselarasan Bidang Alumni Informatika 2021



Penghasilan alumni Informatika 2021 didapatkan dari tracer study 2 tahun yang diisi oleh 43 alumni yang bekerja. Dari penghasilan 43 alumni Informatika yang mengisi tracer study, alumni memiliki rentang penghasilan antara <Rp5.000.000,00 hingga Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00.

Tabel 4.11 Penghasilan Alumni Informatika 2021

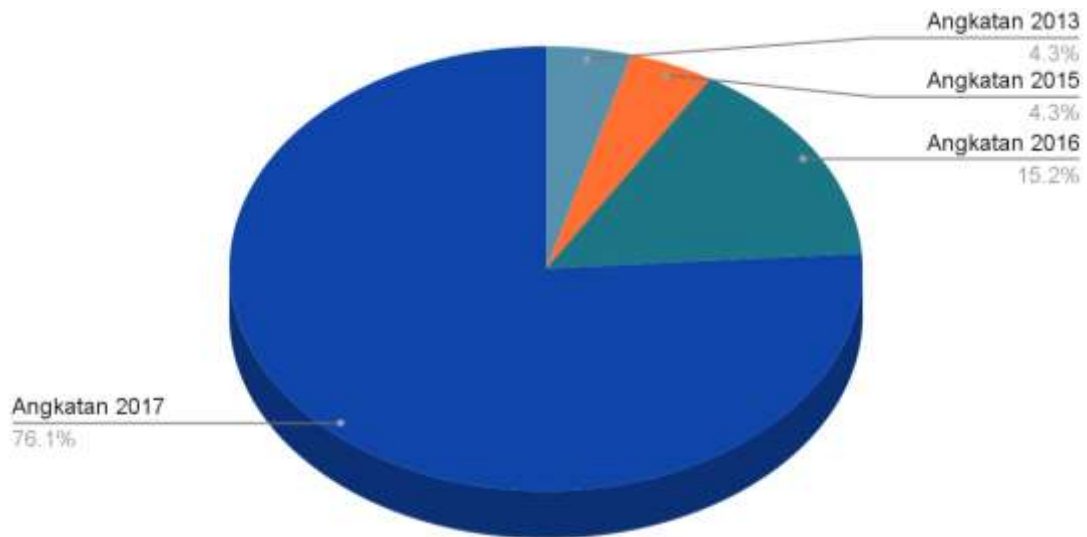
PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
<Rp5.000.000,00	11 Alumni
Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00	25 Alumni
Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00	7 Alumni

4.6 Program Studi Sistem Informasi

4.6.1 Profil Alumni

Alumni Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 berjumlah 46 alumni. Dari 46 alumni terdapat 2 alumni dari mahasiswa angkatan tahun 2013 (4,3%), 2 alumni dari mahasiswa angkatan 2015 (4,3%), 7 alumni dari mahasiswa angkatan 2016 (15,2%) dan 35 alumni dari mahasiswa angkatan 2017 (76,1%). Berdasarkan data tersebut, mayoritas Alumni Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 lulus tepat waktu.

Gambar 4.34 Sebaran Angkatan Masuk Alumni Program Studi Sistem Informasi 2021



Total responden tracer study 2021 alumni Sistem Informasi yaitu sebanyak 46 responden untuk exit survey. Namun pada tracer study 1 tahun setelah lulus hanya 45 alumni yang mengisi survey. Sedangkan di tracer study 2 tahun setelah lulus, sebanyak 38 responden dari alumni Sistem Informasi yang mengisi survey tracer study.

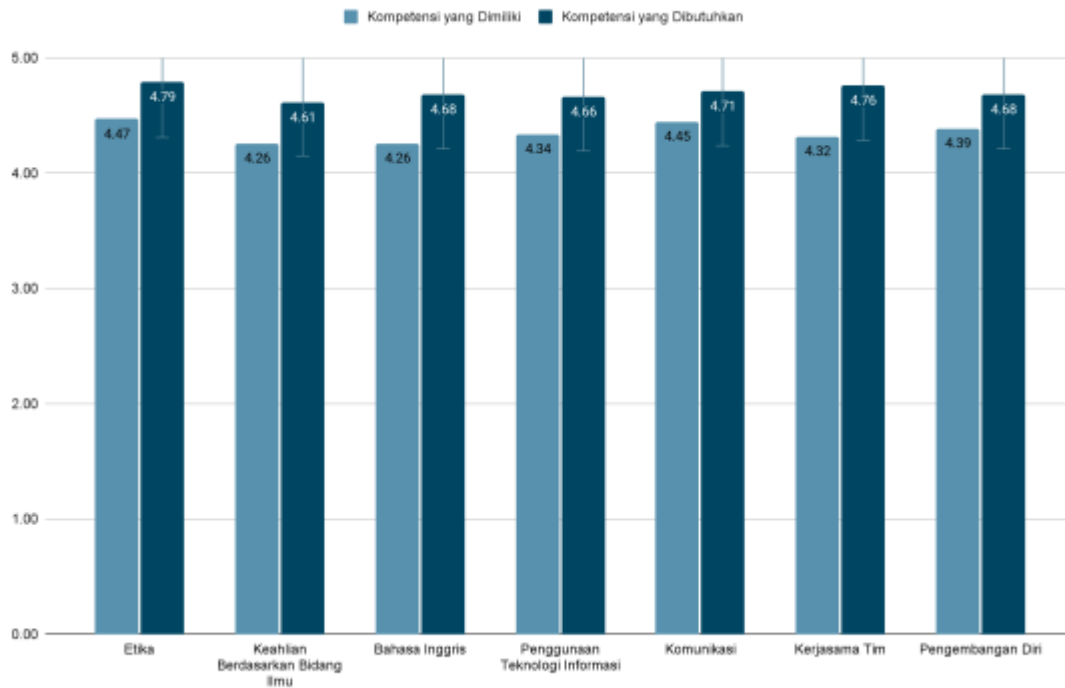
Tabel 4.12 Jumlah Alumni Program Studi Sistem Informasi 2021

JUMLAH ALUMNI	46
----------------------	-----------

Responden Exit Survey	46
Responden Tracer Study 1 Tahun	45
Responden Tracer Study 2 Tahun	38

Dari kompetensi yang dimiliki alumni Sistem Informasi 2021 paling tinggi terdapat pada penilaian kompetensi etika dengan nilai 4.47 skala 5.00. Sama dengan beberapa kompetensi dari program studi lainnya bahwa kesenjangan negatif juga masih terdapat pada kompetensi yang dimiliki alumni Sistem Informasi dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Rentang kesenjangan negatif paling besar terdapat pada kompetensi kerjasama tim.

Gambar 4.35 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Sistem Informasi 2021

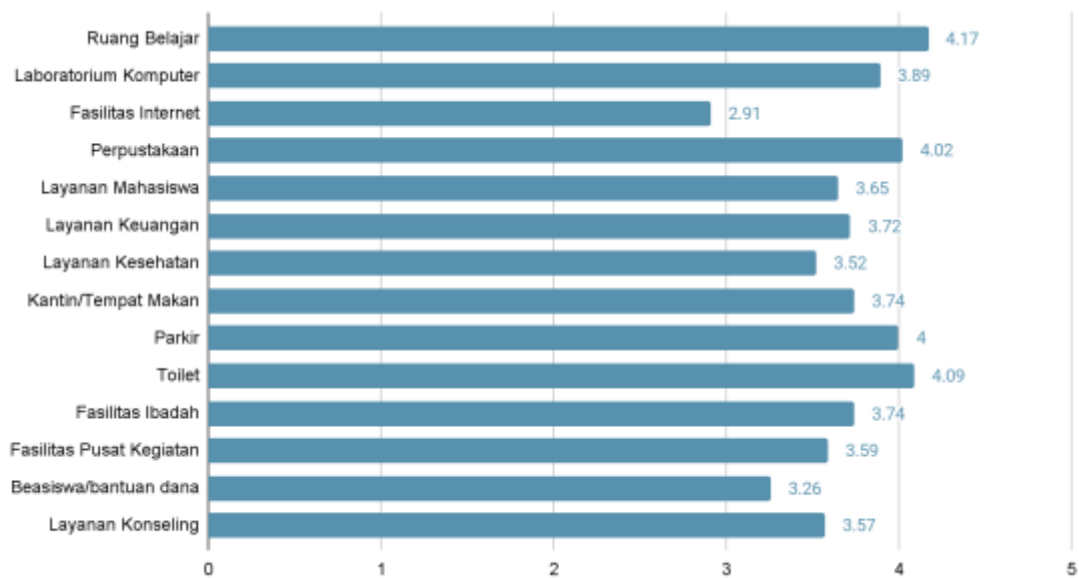


4.6.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Fasilitas Perkuliahan

Dari gambar di bawah ini, penilaian paling baik adalah ruang belajar dengan nilai survei 4.17 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan paling baik kedua menurut alumni Sistem Informasi adalah toilet dengan nilai 3.09 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan fasilitas yang paling tidak baik menurut alumni Sistem Informasi adalah fasilitas internet dengan nilai 2.91. Rata-rata penilaian alumni Sistem Informasi untuk fasilitas perkuliahan adalah 3.70.

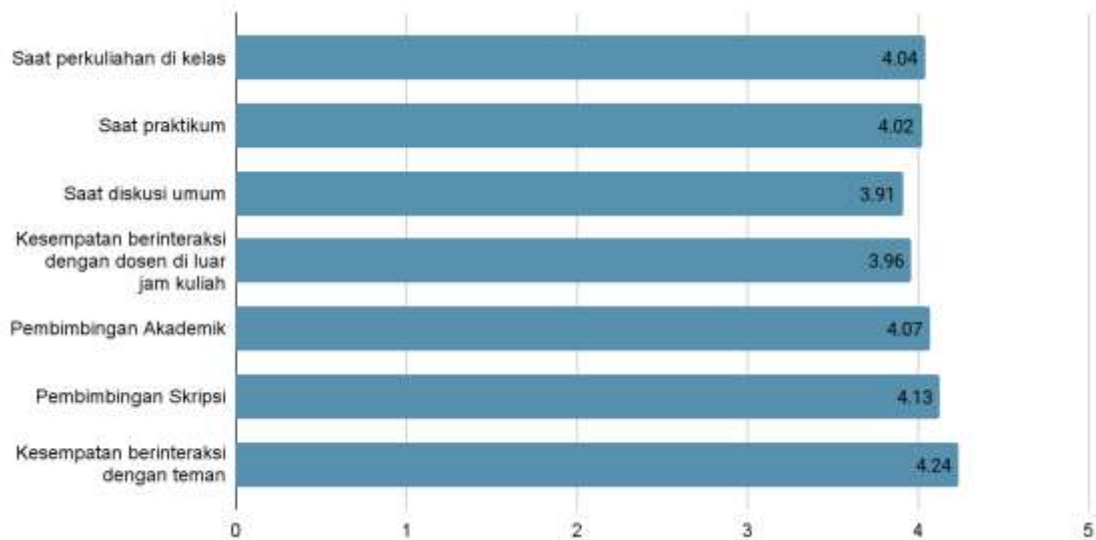
Gambar 4.36 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Sistem Informasi 2021



Aspek Belajar Mengajar

Penilaian aspek belajar mengajar dari alumni Sistem Informasi 2021 yang paling baik adalah kesempatan berinteraksi dengan teman di luar kelas dengan nilai survei 4.24 dari nilai maksimal 5.00. Aspek belajar mengajar paling baik kedua adalah pembimbingan skripsi dengan nilai 4.13. Sebaliknya, aspek paling tidak baik menurut alumni Sistem Informasi adalah diskusi umum dengan nilai 3.91. Rata-rata penilaian alumni Sistem Informasi untuk aspek belajar dan mengajar adalah 4.05 dari 5.00.

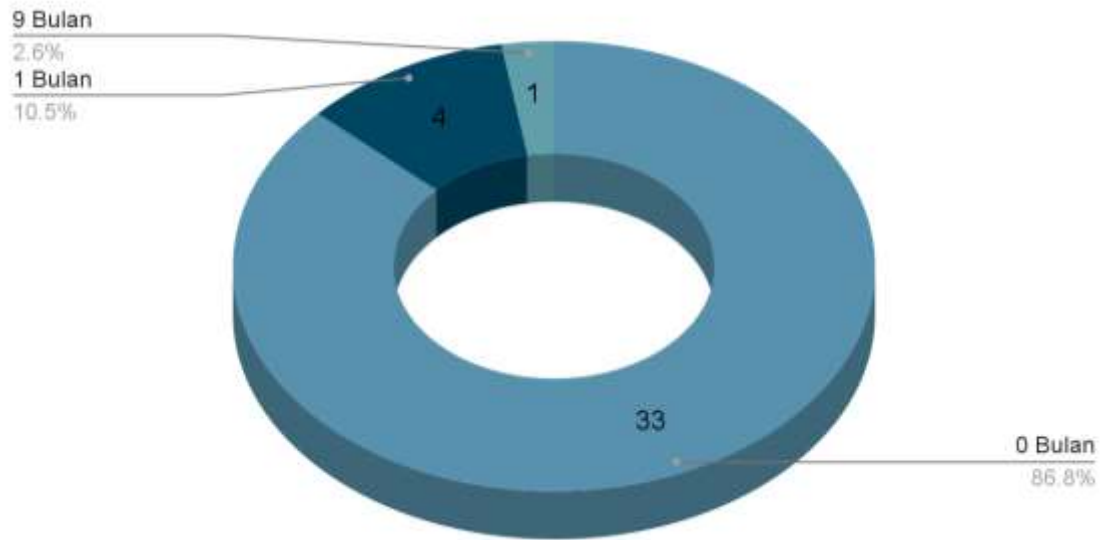
Gambar 4.37 Penilaian Aspek Belajar Mengajar oleh Alumni Sistem Informasi 2021



4.6.3 Masa Peralihan Alumni

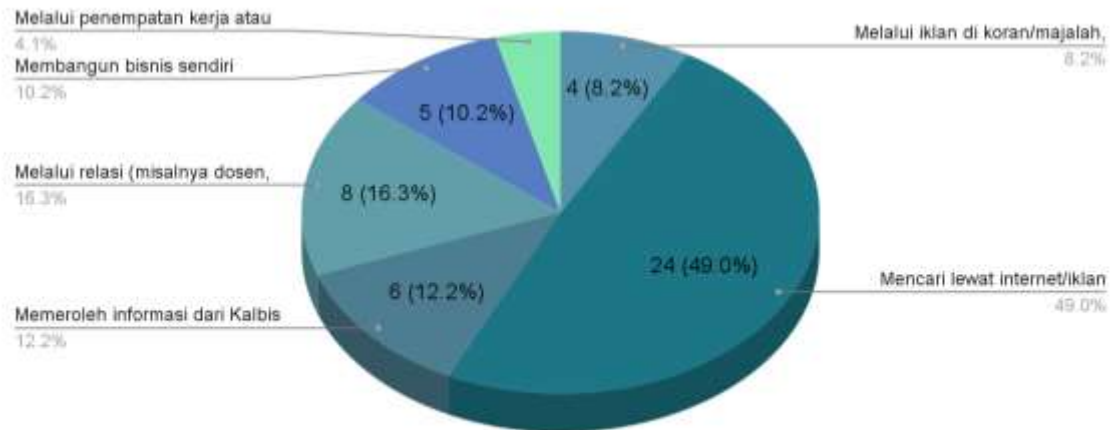
Alumni Sistem Informasi 2021 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu cukup besar untuk pekerjaan pertama yaitu antara 0 hingga 9 Bulan dari kelulusan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa alumni Sistem Informasi juga sudah mencari atau mendapatkan pekerjaan jauh sebelum lulus seperti alumni dari program studi lainnya. Gambar 4.43 ini menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Sistem Informasi 2021. Dari 38 alumni Sistem Informasi yang mengisi tracer study 2 tahun setelah lulus, alumni paling banyak sudah mendapat pekerjaan sebelum lulus atau 0 Bulan dari kelulusan yaitu sebanyak 33 alumni dan jumlah alumni yang telah mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan sebanyak 37 alumni atau sebesar 97% dari total alumni Sistem Informasi. Hal ini berdampak pada rata-rata masa tunggu alumni Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yang memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah lulus yaitu dengan masa tunggu 0.34 Bulan dari kelulusan.

Gambar 4.38 Masa Tunggu Alumni Sistem Informasi 2021



Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, alumni dapat memilih lebih dari 1 kategori. Alumni Sistem Informasi 2021 paling banyak mendapat pekerjaan dari mencari lewat internet/iklan *online*/milis sebesar 49%. Sedangkan cara mendapat pekerjaan pertama yang memiliki nilai paling banyak kedua adalah melalui relasi sebesar 16,3%.

Gambar 4.39 Cara Alumni Sistem Informasi 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.6.4 Aktivitas Alumni

Data persentase aktivitas Sistem Informasi 2021 didapatkan dari hasil exit survey. Dari total 46 alumni Sistem Informasi, sebanyak 46 alumni telah mengisi exit survey atau target persentase 100%. Dari hasil exit survey tersebut, sebanyak 20 alumni telah bekerja di perusahaan, 23 alumni masih mencari pekerjaan dan 3 alumni mengelola bisnis kewirausahaan.

Dari hasil tracer study data persentase alumni Sistem Informasi 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 39 alumni atau 90% dari total alumni Sistem Informasi 2021. Hasil survei aktivitas alumni tersebut 31 alumni bekerja di perusahaan, 11 alumni sedang mencari pekerjaan dan 3 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri.

Sedangkan tracer study 2 tahun setelah lulus hanya 38 alumni Sistem Informasi yang mengisi survei, artinya 83% dari total alumni Sistem Informasi 2021. Dari 38 alumni yang mengisi tracer study, 35 alumni bekerja di suatu perusahaan, 2 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri, dan 1 alumni sedang mencari pekerjaan. Dari 35 alumni Sistem Informasi 2021 yang bekerja di perusahaan, 32 alumni bekerja di perusahaan nasional/berizin dan 3 alumni bekerja di multinasional/internasional.

Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil exit survey yang diisi oleh 46 alumni Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni tersebut. Terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 11 alumni Sistem Informasi menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 35 alumni menjawab 'Tidak' untuk pilihan lanjut studi.

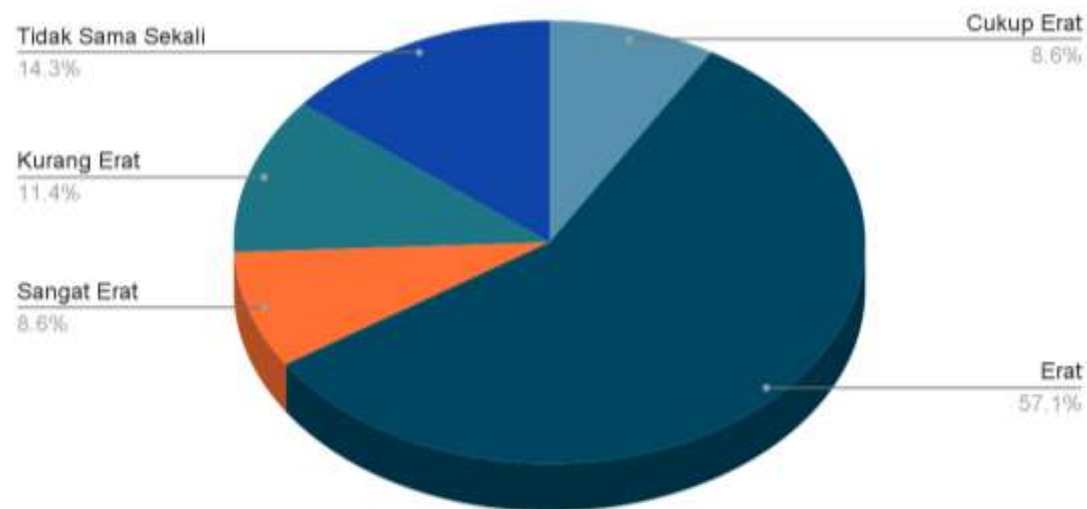
Selanjutnya, terdapat 3 opsi apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Mungkin'. Dari 11 alumni Sistem Informasi yang memilih ingin lanjut studi, 2 alumni memilih 'Ya', 6 alumni memilih 'Mungkin' dan 3 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasan bidang alumni bekerja didapatkan dari tracer study 2 tahun setelah lulus. Baik keselarasan horizontal maupun vertikal, alumni Sistem Informasi 2021 memiliki keselarasan horizontal sebesar 74% dan keselarasan vertikal sebesar 94%. Artinya beberapa alumni masih belum bekerja pada bidang sesuai dengan bidang ilmu dan mayoritas alumni Sistem Informasi 2021 bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat

pendidikan yang dimiliki. Dari 35 alumni Sistem Informasi yang bekerja, 33 alumni bekerja pada tingkat yang sama, 3 alumni bekerja setingkat lebih tinggi dan 2 alumni Sistem Informasi bekerja dengan kualifikasi tidak memerlukan pendidikan tinggi.

Sedangkan untuk keselarasan bekerja dengan bidang studi dari 35 alumni Sistem Informasi 2021 yang bekerja, 3 alumni menilai bekerja ‘Sangat Erat’ dengan bidang ilmu, 20 alumni ‘Erat’, 3 alumni bekerja ‘Cukup Erat’, 4 alumni ‘Kurang Erat’ dan 5 alumni bekerja ‘Kurang Erat’ dengan bidang ilmu.

Gambar 4.40 Keselarasan Bidang Alumni Sistem Informasi 2021



Penghasilan alumni Sistem Informasi 2021 didapatkan dari tracer study 2 tahun yang diisi oleh 35 alumni yang bekerja. Penghasilan alumni memiliki rentang antara <Rp5.000.000,00, Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00, Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00 dan Rp15.000.000,00-Rp19.999.999,00. Alumni Sistem Informasi paling banyak mendapatkan penghasilan sebesar Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00 yaitu sebanyak 19 alumni dan terdapat 1 alumni dengan penghasilan paling besar yaitu pada rentang penghasilan Rp15.000.000,00-Rp19.999.999,00.

Tabel 4.13 Penghasilan Alumni Sistem Informasi 2021

PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
<Rp5.000.000,00	10 Alumni
Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00	19 Alumni
Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00	10 Alumni
Rp15.000.000,00-Rp19.999.999,00	1 Alumni

4.7 Program Studi Desain Komunikasi Visual

4.7.1 Profil Alumni

Alumni Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 berjumlah 27 alumni. Seluruh Alumni DV yang lulus pada tahun 2021 merupakan alumni dari mahasiswa angkatan 2017. Berdasarkan data tersebut, seluruh Alumni Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis pada tahun 2021 lulus tepat waktu.

Total responden *tracer study* alumni Desain Komunikasi Visual 2021 yaitu sebanyak 27 responden untuk *exit survey*. Selanjutnya pada *tracer study* 1 tahun setelah lulus hanya 25 alumni yang mengisi survey. Sedangkan di *tracer study* 2 tahun setelah lulus, sebanyak 21 responden dari alumni Desain Komunikasi Visual yang mengisi survey *tracer study*.

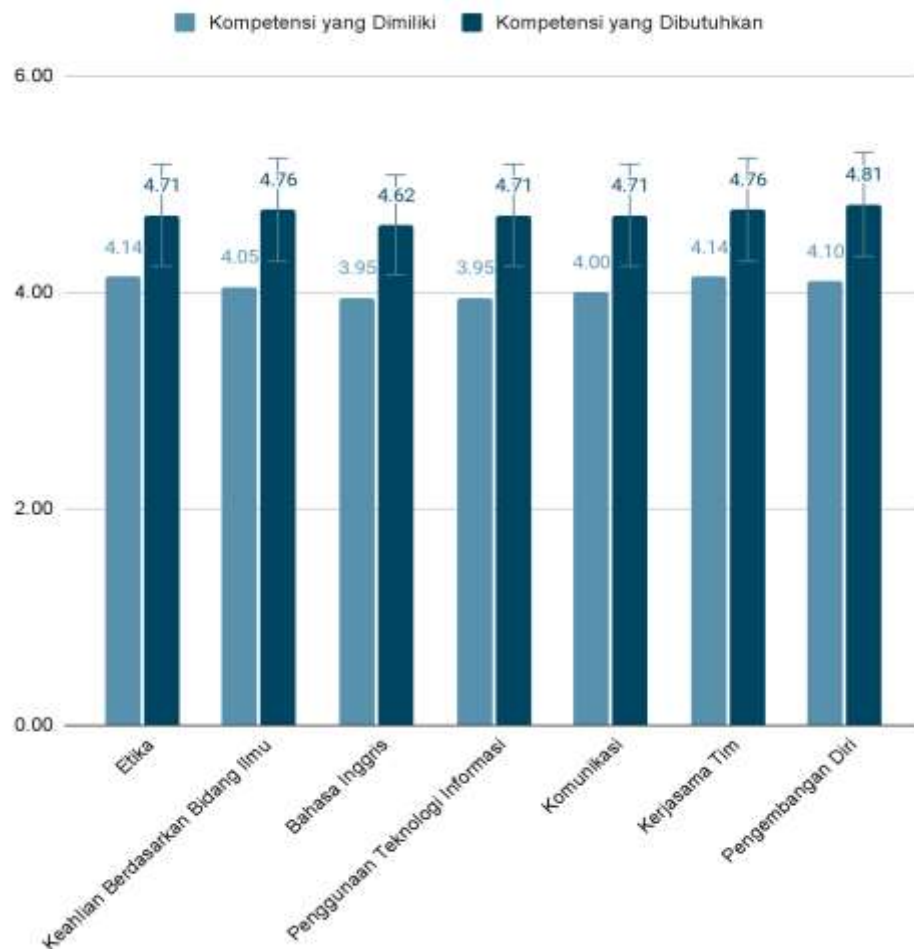
Tabel 4.14 Jumlah Alumni Program Studi Desain Komunikasi Visual 2021

JUMLAH ALUMNI	27
Responden Exit Survey	27
Responden Tracer Study 1 Tahun	25
Responden Tracer Study 2 Tahun	21

Dari hasil *tracer study* 2021, total lulusan alumni Desain Komunikasi Visual sebanyak 27 alumni. Tetapi hanya 21 alumni yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Pada

penilaian kompetensi yang dimiliki, alumni Desain Komunikasi Visual 2021 menilai bahwa kompetensi paling tinggi terdapat pada penilaian kompetensi etika dan kerjasama tim dengan nilai 4.14 dari skala 5.00. Kesenjangan negatif terdapat pada kompetensi yang dimiliki alumni Desain Komunikasi Visual dan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Rentang kesenjangan negatif paling besar terdapat pada kompetensi kemampuan teknologi informasi.

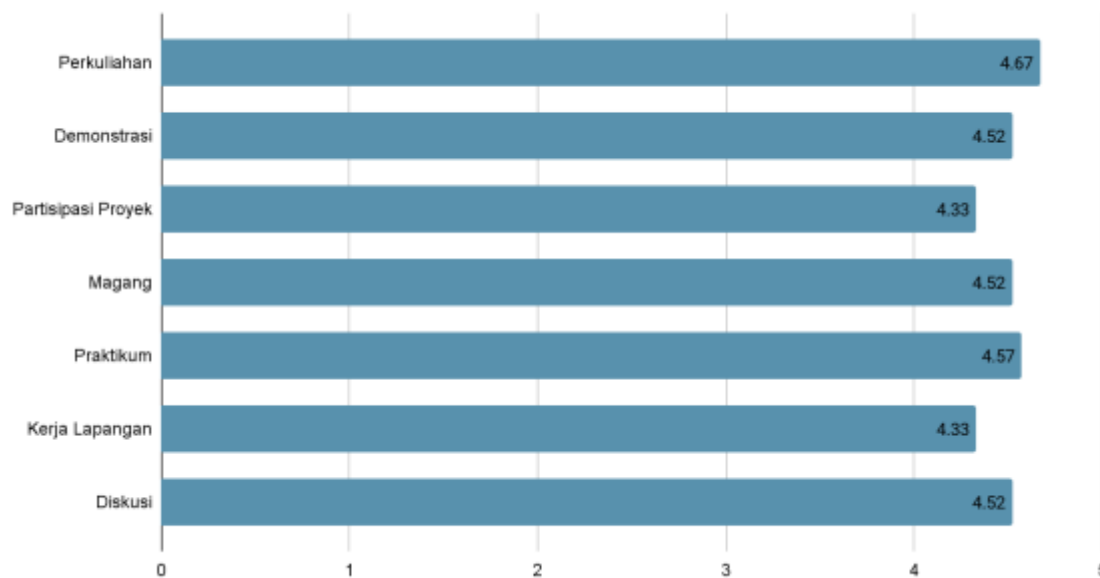
Gambar 4.41 Kompetensi Yang Dimiliki vs Kompetensi Yang Dibutuhkan DUDI Alumni Desain Komunikasi Visual 2021



4.7.2 Penilaian Alumni Terhadap Kalbis

Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas perkuliahan, penilaian alumni terhadap Kalbis Institute menjadi komponen yang sangat penting untuk kemajuan Kalbis. Dari gambar di bawah ini, penilaian alumni paling baik adalah pada aspek perkuliahan dengan nilai survei 4.67 dari nilai maksimal 5.00. Penilaian fasilitas perkuliahan paling baik kedua menurut alumni Desain Komunikasi Visual adalah praktikum dengan nilai 4.57 dari skala maksimal 5.00. Sedangkan untuk aspek partisipasi proyek dan kerja lapangan menjadi penilaian yang memiliki nilai paling rendah dibanding aspek lainnya dengan nilai 4.33 dari skala 5.00.

Gambar 4.42 Penilaian Fasilitas Kampus oleh Alumni Desain Komunikasi Visual 2021

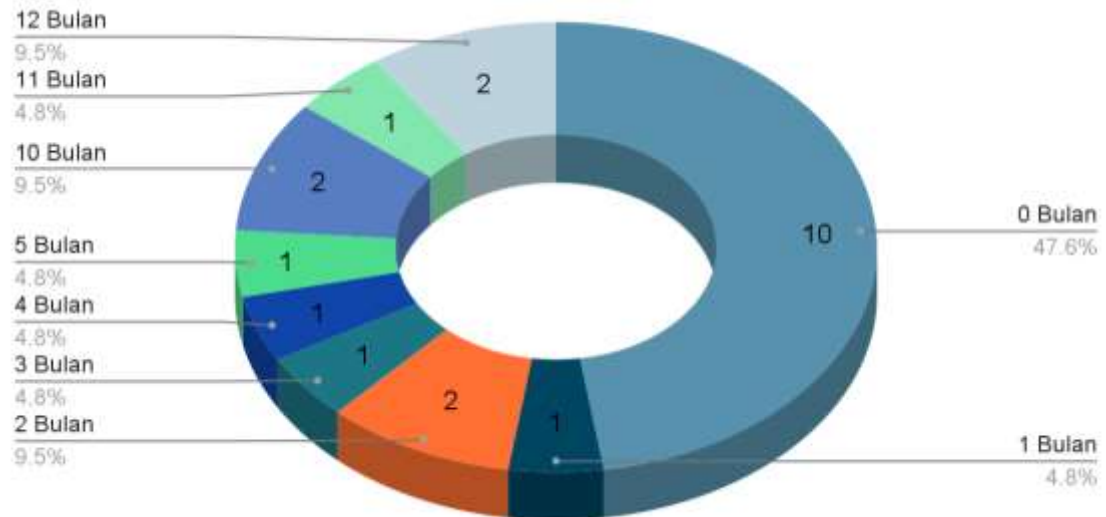


4.7.3 Masa Peralihan Alumni

Alumni Desain Komunikasi Visual 2021 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki rentang masa tunggu untuk pekerjaan pertama yaitu antara 0 hingga 12 Bulan dari kelulusan. Ada dari beberapa alumni yang bahkan sudah mendapatkan pekerjaan jauh sebelum lulus. Gambar 4.48 dibawah ini menunjukkan informasi mengenai rincian masa tunggu alumni Desain Komunikasi Visual 2021. Dari 27 alumni Desain Komunikasi Visual yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus, alumni paling banyak sudah mendapat pekerjaan sebelum lulus atau 0 Bulan dari kelulusan yaitu sebanyak 16 alumni atau sebesar 76% dari total alumni Desain Komunikasi Visual. Hal ini berdampak pada rata-rata

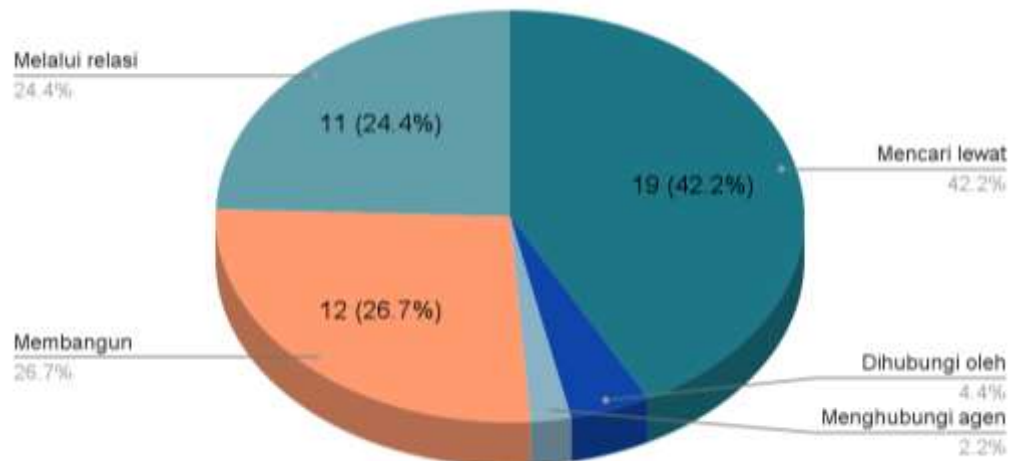
masa tunggu alumni Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yang memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah lulus yaitu dengan masa tunggu 3.4 Bulan dari kelulusan.

Gambar 4.43 Masa Tunggu Alumni Desain Komunikasi Visual 2021



Terdapat beberapa kategori pada aspek mendapatkan pekerjaan yang bisa dipilih oleh alumni. Sehingga alumni dapat memilih lebih dari satu kategori. Alumni Desain Komunikasi Visual 2021 paling banyak mendapat pekerjaan dari mencari lewat internet/iklan *online*/milis sebesar 42.2%. Kategori cara mendapat pekerjaan pertama yang memiliki nilai paling banyak kedua adalah melalui membangun jejaring network saat masih kuliah sebesar 26.7%.

Gambar 4.44 Cara Alumni Desain Komunikasi Visual 2021 Mendapatkan Pekerjaan Pertama



4.7.4 Aktivitas Alumni

Data persentase aktivitas alumni Desain Komunikasi Visual 2021 didapatkan dari hasil *exit survey*. Dari total 27 alumni Desain Komunikasi Visual, sebanyak 27 alumni telah mengisi *exit survey* atau target persentase 100%. Dari hasil *exit survey* tersebut, sebanyak 8 alumni telah bekerja di perusahaan, 17 alumni masih mencari pekerjaan dan 2 alumni mengelola bisnis kewirausahaan.

Selanjutnya, hasil *tracer study* data persentase alumni Desain Komunikasi Visual 1 tahun setelah kelulusan telah diisi oleh 25 alumni atau 93% dari total alumni Desain Komunikasi Visual 2021. Dari hasil survei aktivitas alumni tersebut 15 alumni bekerja di perusahaan, 15 alumni belum memungkinkan bekerja, 5 alumni sedang mencari pekerjaan dan 2 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri.

Sedangkan *tracer study* 2 tahun setelah lulus diisi oleh 21 alumni Desain Komunikasi Visual. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 78% dari total alumni Desain Komunikasi Visual 2021 yang mengisi survei. Dari 21 alumni yang mengisi *tracer study*, 18 alumni bekerja di suatu perusahaan, 2 alumni mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri, dan 1 alumni sedang mencari pekerjaan. Dari 18 alumni Desain Komunikasi Visual 2021 yang bekerja di perusahaan, 8 alumni bekerja di perusahaan nasional/berizin, 4 alumni bekerja di multinasional/internasional dan 6 alumni bekerja di perusahaan lokal. Serta 2 alumni bekerja di perusahaan lokal yaitu dengan mengelola bisnis kewirausahaan milik sendiri.

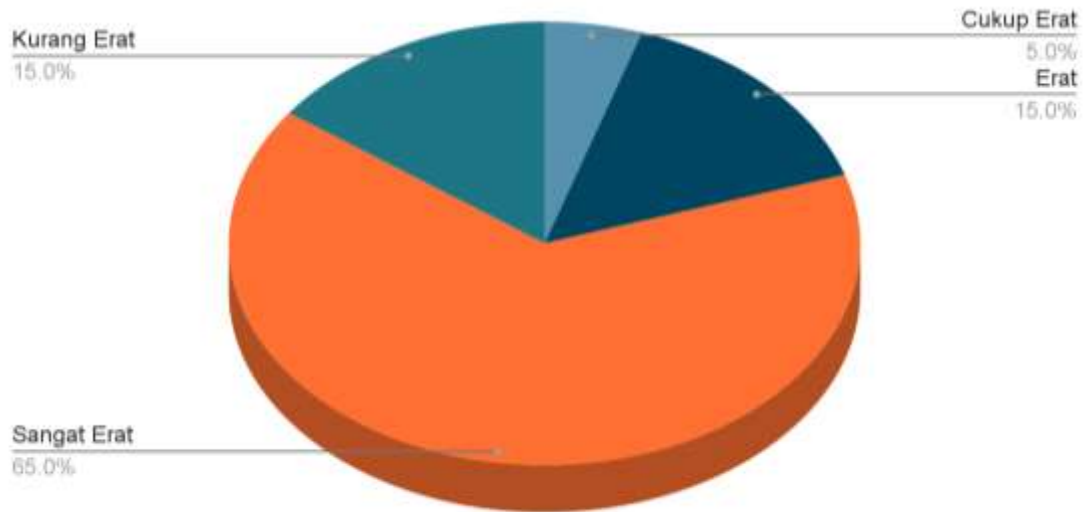
Survei untuk lanjut studi didapatkan dari hasil *exit survey* yang diisi oleh 27 alumni Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis atau 100% dari total alumni tersebut. Terdapat 2 opsi jawaban pada survei lanjut studi yaitu 'Ya' atau 'Tidak'. Sebanyak 22 alumni Desain Komunikasi Visual menjawab 'Ya' untuk survei lanjut studi dan 5 alumni menjawab 'Tidak' untuk pilihan lanjut studi.

Selanjutnya, terdapat 3 opsi apakah alumni berminat untuk melanjutkan studi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Mungkin'. Dari 27 alumni Desain Komunikasi Visual yang memilih ingin lanjut studi, 2 alumni memilih "Ya", 9 alumni memilih 'Mungkin' dan 16 alumni memilih 'Tidak'.

Keselarasn bidang alumni bekerja didapatkan dari *tracer study* 2 tahun setelah lulus. Baik keselarasn horizontal maupun vertikal, alumni Desain Komunikasi Visual 2021 memiliki keselarasn horizontal sebesar 85% dan keselarasn vertikal sebesar 100%. Artinya seluruh alumni masih bekerja pada bidang sesuai dengan bidang ilmu dan mayoritas alumni Desain Komunikasi Visual dan alumni bekerja pada tingkat yang sama yaitu sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Dari 20 alumni Desain Komunikasi Visual yang bekerja, semua alumni bekerja pada tingkat jenjang pendidikan yang sama.

Sedangkan untuk keselarasn bekerja dengan bidang studi dari 20 alumni Desain Komunikasi Visual 2021 yang bekerja, 13 alumni menilai bekerja 'Sangat Erat' dengan bidang ilmu, 3 alumni 'Erat', 1 alumni bekerja 'Cukup Erat' dan 3 alumni 'Kurang Erat'.

Gambar 4.45 Keselarasan Bidang Alumni Bekerja dengan Bidang Studi Desain Komunikasi Visual



Penghasilan alumni Desain Komunikasi Visual 2021 didapatkan dari *tracer study* 2 tahun yang diisi oleh 18 alumni yang bekerja di perusahaan. Penghasilan alumni memiliki rentang antara <Rp5.000.000,00, Rp5.000.000,00-Rp9.999.999,00 dan Rp10.000.000,00-Rp14.999.999,00. Alumni Desain Komunikasi Visual paling banyak mendapatkan penghasilan sebesar <Rp5.000.000,00 yaitu sebanyak 10 alumni dan terdapat 7 alumni yang mendapatkan penghasilan sebesar Rp5.000.000,00-Rp9.999.999,00 serta 1 alumni dengan penghasilan Rp10.000.000,00- Rp14.999.999,00.

Tabel 4.15 Penghasilan Alumni Desain Komunikasi Visual 2021

PENGHASILAN	JUMLAH ALUMNI
<Rp5.000.000,00	10 Alumni
Rp5.000.000,00-Rp9.999.999,00	7 Alumni
Rp10.000.000,00- Rp14.999.999,00	1 Alumni

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Laporan Tracer Study ini menitikberatkan kepada target responden alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis angkatan lulus tahun 2021 yang berjumlah 504 lulusan. Alumni 2021 telah dilacak atau disurvei sebanyak tiga kali yaitu pada Exit Survey di bulan November-Desember 2021 sebelum pelaksanaan Wisuda dengan response rate sebesar 100%, Tracer Study 1 Tahun di bulan Juni-Juli 2021 dengan response rate sebesar 92% dan Tracer Study 2 Tahun di bulan Juni-Juli 2022, 2 tahun setelah pelaksanaan Wisuda dengan *response rate* sebesar 85%. Jika dilihat dari persentase *response rate* di atas, jumlah responden mengalami penurunan, namun jumlah *response rate* tersebut masih jauh di atas batas minimal response rate menurut BAN-PT yaitu $\pm 20\%$.

Secara garis besar, kesimpulan hasil Tracer Study Alumni 2021 dapat dilihat pada tabel 5.1. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah persentase Alumni 2021 yang bekerja saat akan lulus sebesar 35%, kemudian 1 tahun setelah kelulusan Alumni 2021 yang bekerja naik menjadi 55% dan 2 tahun setelah kelulusan menjadi 82%. Penghasilan Alumni 2021 dari ketiga hasil tracer study menunjukkan kenaikan dari rata-rata Rp 3.500.000-Rp 6.999.999 menjadi Rp 4.600.000-Rp 7.999.999 dan kemudian naik menjadi Rp5.000.000-Rp9.999.999. Terkait jabatan Alumni 2021, terdapat kenaikan persentase jabatan staf dari 89% pada saat kelulusan ke 92% pada 1 tahun setelah kelulusan. Kemudian persentase jabatan staf mengalami penurunan pada 2 tahun setelah kelulusan menjadi 91%. Di sisi lain, jabatan supervisor mengalami sedikit penurunan dari tahun ke tahun, mulai dari 8% pada saat kelulusan, 5% pada 1 tahun setelah kelulusan dan 4% pada 2 tahun setelah kelulusan. Namun, jabatan tingkat manajer menunjukkan kenaikan dari 2% menjadi 4% pada tracer study 2 tahun setelah kelulusan. Sedangkan, tingkat direktur menunjukkan besaran persentase yang sama di angka 1%.

Tabel 5.1 Kesimpulan Hasil Tracer Study Alumni 2021

DATA TRACER STUDY	EXIT STUDY	TRACER STUDY 1 TAHUN	TRACER STUDY 2 TAHUN
Response Rate	100%	92%	83%

Bekerja	35%	55%	82%
Bekerja di Perusahaan Multinasional	8%	9%	15%
Berwirausaha	7%	7%	5%
Rata-rata Penghasilan	Rp 3.500.000 - Rp 6.999.999	Rp4.000.000 - Rp7.999.999	Rp5.000.000 - Rp9.999.999
Jabatan Kerja	Staf 89% Supervisor 8% Manager 2% Direktur 1%	Staf 92% Supervisor 5% Manager 2% Direktur 1%	Staf 91% Supervisor 4% Manager 4% Direktur 1%

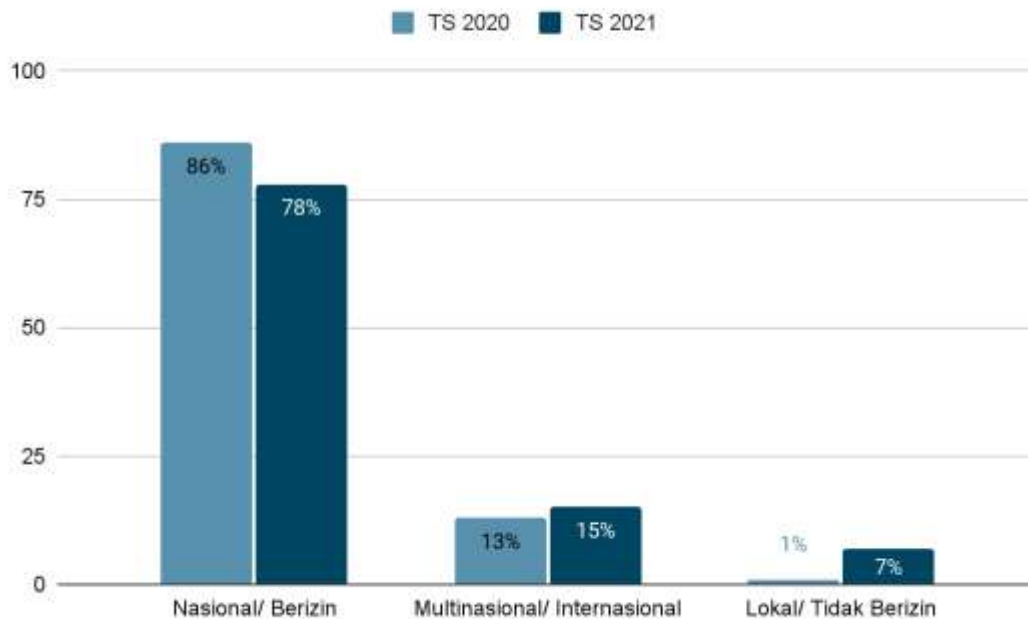
5.2 Perbandingan Hasil Tracer Study 2020 dan Tracer Study 2021

Perbandingan hasil tracer study tahun 2020 dan tracer study 2021 digunakan untuk melihat progres perkembangan alumni dari tahun sebelumnya. Aspek yang menjadi tolak ukur diantaranya tempat bekerja alumni dan penghasilan alumni. Dari hasil tracer study 2 tahun setelah lulus pada tahun 2020 dan 2021, jumlah Alumni 2020 yang bekerja ada sebanyak 275 alumni sedangkan jumlah Alumni 2021 yang bekerja 2 tahun setelah kelulusan adalah sebanyak 427 alumni.

Jika dilihat dari jumlah alumni perorang, perbandingan ini cukup banyak dikarenakan total alumni 2020 hanya sebanyak 334 alumni sedangkan total alumni 2021 adalah sebanyak 504 alumni. Namun jika dilihat dari total keseluruhan alumni yang mengisi tracer study 2 tahun setelah lulus, jumlah Alumni 2020 dan Alumni 2021 yang bekerja memiliki persentase total yang sama yaitu 82% dari total alumni.

Pada tempat bekerja alumni, perusahaan nasional/berizin mengalami penurunan dari 86% di tahun 2020 menjadi 78% di tahun 2021. Di sisi lain, perusahaan multinasional/internasional mengalami kenaikan yaitu dari 13% di tahun 2020 menjadi 15% di tahun 2021. Sedangkan untuk perusahaan lokal/tidak berizin juga mengalami kenaikan dari 1% di tahun 2020 menjadi 7% di tahun 2021.

Gambar 5.1 Perbandingan Tempat Kerja Alumni 2020 dan Alumni 2021



Di sisi lain dari total penghasilan total Alumni 2020 yang bekerja, sebanyak 87% alumni memiliki penghasilan diatas UMR. Sedangkan dari Alumni 2021 yang bekerja, sebanyak 68% alumni yang memiliki penghasilan diatas UMR.

DAFTAR PUSTAKA

BAN-PT. 2018. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi. BAN-PT, Jakarta.

Schomburg, H. (2003). Handbook for Graduate Tracer Studies: Centre for
Research on Higher Education and Work. University of Kassel, Germany

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
Alfabeta.

Syafiq, Ahmad, Sandra Fikawati. 2016. Metodologi dan Manajemen Tracer Study.
Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.

LAMPIRAN

- 1.Kuesioner Exit Study Alumni 2021
- 2.Kuesioner Tracer Study (1 Tahun) Alumni 2021

3.Kuesioner Tracer Study (2 Tahun) Alumni 2021